

**VARIABEL YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA UNTUK MENJADI *YOUNG*
*ENTREPRENEUR***

**(Studi Kasus : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

Ragil Eko Saputro
NIM.2017201263

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ragil Eko Saputro
NIM : 2017201263
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Judul : Variabel Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa
Untuk Menjadi Young Entrepreneur (Studi Kasus:
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 Agustus 2024
Saya yang menyatakan,



Ragil Eko Saputro
NIM. 2017201263

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi Berjudul

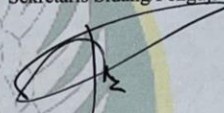
**VARIABEL YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK
MENJADI *YOUNG ENTREPRENEUR* (STUDI KASUS: MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN PROF.K.H.SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO)**

Yang disusun oleh Saudara **RAGIL EKO SAPUTRO NIM 2017201263** Program Studi **S-1 Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu, 25 September 2024** dan di nyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

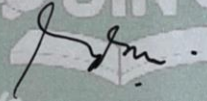
Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji


Dewa Laila Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007


Rini Meliana, S.E., M.Ak.
NIP. 19940713 202012 2 016


Pembimbing/Penguji


Dr. Hj. Rahmini Hadi, S.E., M.Si
NIP. 197012124 200501 2 001

Purwokerto, 10 Oktober 2024

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan




Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 00

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ragil Eko Saputro NIM. 2017201263 yang berjudul:

**Variabel Yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Menjadi Young
Entrepreneur
(Studi Kasus: Mahasiswa FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. SaifuddinZuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 26 Agustus 2024
Pembimbing,



Dr.Hj. Rahmini Hadi, S.E., M.Si
NIP. 197012124 200501 2 001

**VARIABEL YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
UNTUK MENJADI *YOUNG ENTREPRENEUR*
(Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof.
K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

Ragil Eko Saputro
NIM.2017201263

E-mail: ragilekosaputro15@gmail.com
Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

ABSTRAK

Jumlah pengangguran di Indonesia terus meningkat sebagai akibat dari persaingan global tenaga kerja yang sangat kompetitif dibandingkan dengan ketersediaan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk menjadi *Young Entrepreneur*. Faktor-faktor tersebut meliputi pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, teman sebaya, keberhasilan diri, toleransi risiko, dan kebebasan bekerja.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dan tanggapan dari responden diolah menggunakan SPSS. Uji instrumen dalam penelitian ini melibatkan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji Rank Spearman, koefisien konkordansi Kendall W, serta analisis regresi ordinal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, teman sebaya, keberhasilan diri, toleransi risiko, dan kebebasan bekerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*. Hasil *R-Squared* memiliki 0,623 atau 62,3%, sehingga 37,7 sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian, seperti modal dan motivasi berwirausaha.

Kata Kunci: *Young Entrepreneur*, Minat Mahasiswa, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Keberhasilan diri, Toleransi Risiko, Kebebasan Bekerja.

**VARIABLES AFFECTING STUDENT INTEREST BECOMING A
YOUNG ENTREPRENEUR (Study: Students of the Faculty of Economics
and Islamic Business UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

Ragil Eko Saputro

NIM. 2017201263

E-mail: ragilekosaputro15@gmail.com

**Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic
Business State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRACT

The number of unemployed in Indonesia continues to increase as a result of global competition for a highly competitive workforce compared to the availability of jobs. This study aims to analyze the variables that influence the interest of students of the Faculty of Economics and Islamic Business (FEBI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto to become Young Entrepreneurs. These factors include entrepreneurship education, family environment, peers, self-success, risk tolerance, and freedom to work.

This research is a quantitative research that uses primary data. Data collection was done through questionnaires, and responses from respondents were processed using SPSS. The instrument test in this study involves validity test and reliability test. The analysis techniques used include descriptive statistics, Spearman Rank test, Kendall W concordance coefficient, and ordinal regression analysis.

The results showed that entrepreneurship education, family environment, peers, self-success, risk tolerance, and freedom to work have a positive and significant influence on student interest in becoming a Young Entrepreneur. R-Squared results have 0.623 or 62.3%, so the remaining 37.7 is influenced by other variables not included in the study, such as capital and entrepreneurial motivation.

Keywords: Young Entrepreneur, Student Interest, Entrepreneurship Education, Family Environment, Peer Influence, Self-Efficacy, Risk Tolerance, Work Autonomy.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħ	<u>h</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	<u>s</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>d</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	<u>t</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	ža	<u>z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عِدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah	جِزْيَةٌ	ditulis	Jizyah
----------	---------	--------	----------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْاَوْلِيَاءِ	ditulis	Karâmah al-auliyâ"
--------------------------	---------	--------------------

b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	Zakât al-fitr
-------------------	---------	---------------

4. Vokal pendek

اَ	Fathah	ditulis	a
اِ	Kasrah	ditulis	i
اُ	Dammah	ditulis	u

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	jâhiliyah
2.	Fathah + ya" mati	ditulis	a
	تَنَسًا	ditulis	tansa
3.	Kasrah + ya" mati	ditulis	i
	كَرِيمٌ	ditulis	karîm
4.	Kasrah + wawu mati	ditulis	u
	فُرُودٌ	ditulis	Furûd

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya" mati	ditulis	ai
	بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au

	قَوْل	ditulis	qaul
--	-------	---------	------

7. **Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof**

أَنْتُمْ	ditulis	a`antum
أَعِدَّتْ	ditulis	u`iddat

8. **Kata sandang alif + lam**

a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

الْقِيَاس	ditulis	al-qiyâs
-----------	---------	----------

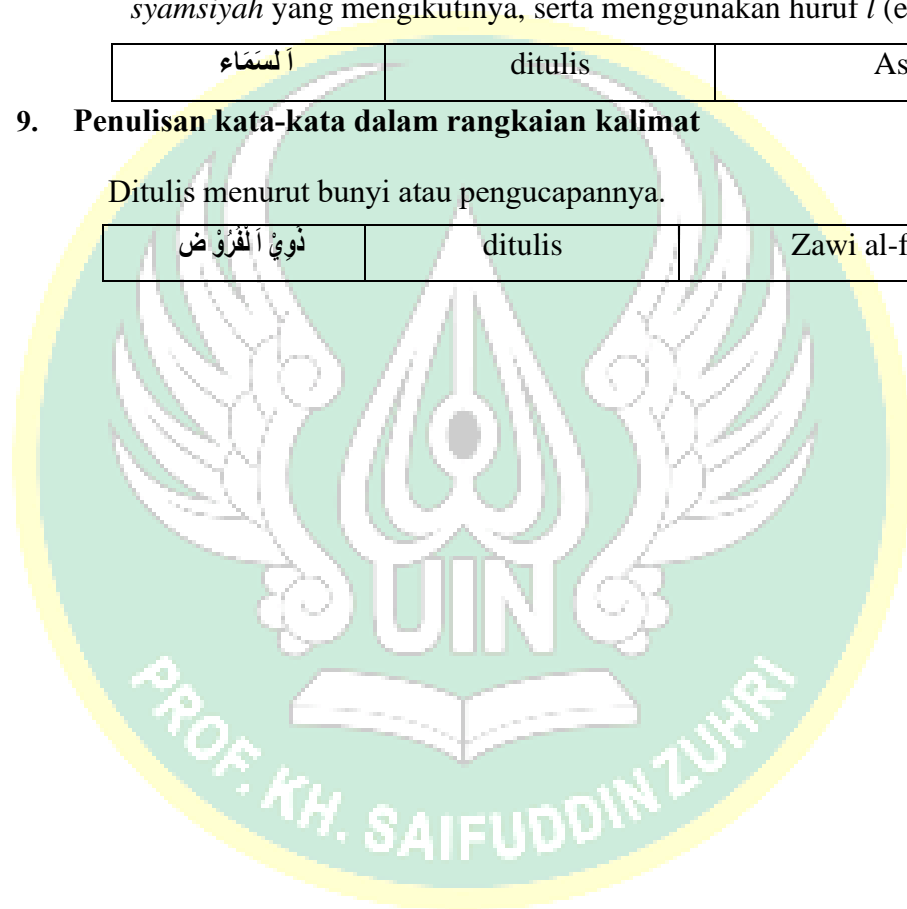
b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* diikuti dengan menggunakan harus *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l* (el)-nya.

الْأَسْمَاءُ	ditulis	As-samâ
--------------	---------	---------

9. **Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	Zawi al-furûd
------------------	---------	---------------



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Variabel yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Menjadi *Young Entrepreneur* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri." Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita ke jalan yang lurus melalui ajaran Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam program studi Ekonomi Syariah. Seiring dengan selesainya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Chandra Warsito, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku Sekretaris Jurusan ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. H. Sochimim, Lc., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Rahmini Hadi, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengetahuan, ilmu, bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Segenap dosen dan staff administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
14. Para Mahasiswa FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
15. Kedua orang tua dan adik saya yang selalu memberikan motivasi, semangat, yang telah sabar untuk mendidik saya Bapak Harun dan Ibu Yatimah.

16. Untuk kekasih saya Farah Shodiqotun Al Muharromah yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan saya.
17. Untuk sahabat saya yang banyak membantu dan mendukung saya Anung Galih Sutanto, Raihan Fadhil Hamid, Hanafi Asnan, Aprilian Kholik dan Arkan Farras.
18. Untuk Keluarga besar PMII Komisariat Walisongo Purwokerto dan PMII Rayon FEBI yang menemani dan menjadi keluarga di kampus UIN SAIZU Purwokerto.
19. Untuk Keluarga besar Ekonomi Syariah F 2020 yang menemani dan menjadi keluarga di kampus UIN SAIZU Purwokerto.
20. Untuk Diri sendiri yang sudah berusaha untuk menyelesaikan penelitian ini sesuai target awal

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat sejumlah kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Aamiin.

Purwokerto, 15 Agustus 2024



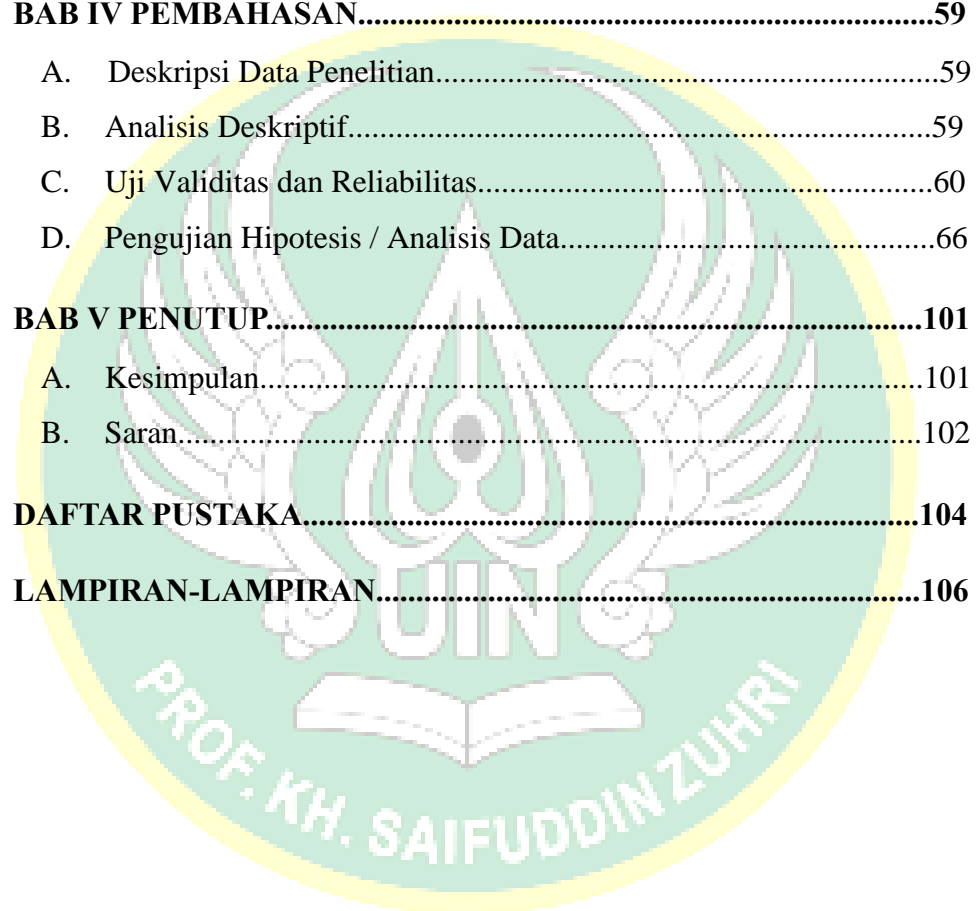
Ragil Eko Saputro

NIM. 2017201263

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	12
D. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kajian Pustaka.....	15
B. Kajian Teori.....	21
C. Landasan Teologis.....	36
D. Model Penelitian.....	37
E. Hipotesis Penelitian.....	38

BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	52
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	54
F. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Data Penelitian.....	59
B. Analisis Deskriptif.....	59
C. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	60
D. Pengujian Hipotesis / Analisis Data.....	66
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	106



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan.....	2
Tabel 1.2 Mahasiswa Telah Mengikuti Pendidikan Kewirausahaan.....	6
Tabel 1.3 Peserta PBM Juli - Agustus 2023.....	7
Tabel 1.4 Peserta PBM Januari-Februari 2024.....	8
Tabel 1.5 Peserta PBM Juli - Agustus 2024.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Indikator Penelitian.....	53
Tabel 4.1 Profil Responden berdasarkan jenis kelamin.....	59
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Umur.....	59
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Program Studi.....	60
Tabel 4.4 Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1).....	61
Tabel 4.5 Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2).....	62
Tabel 4.6 Validitas Variabel Teman Sebaya (X3).....	62
Tabel 4.7 Validitas Variabel Keberhasilan Diri (X4).....	63
Tabel 4.8 Validitas Variabel Toleransi akan resiko (X5).....	63
Tabel 4.9 Validitas Variabel Kebebasan Bekerja (X6).....	64
Tabel 4.10 Validitas Variabel Minat menjadi Young Entrepreneur.....	64
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Reliabilitas Data Penelitian	65
Tabel 4.12 Hasil Deskriptive Statistic.....	66
Tabel 4.13 Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi.....	68
Tabel 4.14 Hasil Uji Rank Spearman	69
Tabel 4.15 Hasil Uji Konkordinasi kendall W.....	74
Tabel 4.16 Case Processing Summary	75
Tabel 4.17 Model Fitting Information.....	76
Tabel 4.18 Goodness of Fit.....	76
Tabel 4.19 Pseudo R-Square.....	77
Tabel 4.20 Parameter Estimates.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Responden
Lampiran 2	Jawaban Kuesioner Responden
Lampiran 3	Uji Validitas
Lampiran 4	Uji Reliabilitas
Lampiran 5	Uji Korelasi Rank Spearman
Lampiran 7	Uji Konkordinasi Kendall W
Lampiran 8	Uji Regresi Ordinal
Lampiran 9	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 10	Surat Keterangan Lulus Ujian Sempro
Lampiran 11	Sertifikat KKN
Lampiran 12	Sertifikat PPL
Lampiran 13	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia, dikenal sebagai negara berpenduduk padat, menikmati keberlimpahan sumber daya manusia. Berdasarkan data terkini dari Administrasi Kependudukan, pada bulan Februari 2023, jumlah penduduk Indonesia diperkirakan telah mencapai angka 278,8 juta jiwa, naik sekitar 1,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 275,7 juta. Dari total populasi tersebut, sebagian besar, atau sekitar 69,13%, merupakan usia kerja yang berkisar antara 15 hingga 64 tahun. Anak-anak yang berusia di bawah 14 tahun menyusun sekitar 23,89% dari populasi, sedangkan 6,98% lainnya adalah para senior yang berusia di atas 65 tahun (Badan Pusat Statistik, 2023). Pertumbuhan populasi yang besar jika tidak dikaitkan dengan hal tersebut peningkatan kapasitas ekonomi mempunyai efek kontraksioner kesejahteraan penduduk suatu negara, seperti pengangguran.

Perguruan tinggi mempunyai peranan penting dalam kemajuan negara di berbagai bidang, salah satunya perekonomian. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa per Desember 2021 dan Desember 2022, terdapat 3.107 perguruan tinggi di bawah naungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, baik negeri maupun swasta, yang beroperasi di seluruh Indonesia. Jumlah mahasiswa yang terdaftar mencapai 7.875.281, dengan 3.379.828 di antaranya berada di Perguruan Tinggi Negeri dan 4.495.453 di Perguruan Tinggi Swasta. Fakta bahwa jumlah mahasiswa yang lulus setiap tahun terus meningkat menandakan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal ini penting karena perguruan tinggi memiliki peran krusial dalam menghasilkan wirausaha muda yang inovatif dan mampu berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Peningkatan jumlah lulusan tanpa diikuti oleh pertumbuhan lapangan kerja yang setara dapat menyebabkan tingginya angka pengangguran. Faktor-faktor seperti ketidakcocokan antara bidang pekerjaan dan latar belakang pendidikan, kebijakan upah minimum yang tidak sesuai, terbatasnya kesempatan kerja, serta ketidakstabilan siklus ekonomi, semuanya berkontribusi terhadap masalah pengangguran ini (Fachrurrozi, 2021).

Tabel 1. 1
Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
	2020	2021	2022
	Tidak/belum sekolah	35.761	20.461
Tidak/beum tamat SD	346.778	342.734	437.819
SD	1.006.744	1.219.494	1.230.914
SLTP	1.251.352	1.515.089	1.460.221
SLTA Umum/SMU	1.748.834	2.305.093	2.251.558
SLTA Kejuruan/SMK	1.443.522	2.089.137	1.876.661
Akademi/Diploma	267.583	245.457	235.359
Universitas/S1	824.912	999.543	884.769

Sumber : *bps.go.id*

Terlihat jelas dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan jumlah pengangguran dengan pendidikan universitas/S1 dari tahun 2020 hingga 2021. Namun, tren tersebut berubah di tahun 2022, di mana tercatat penurunan angka pengangguran untuk kelompok dengan tingkat pendidikan yang sama dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun angka atau persentase tersebut perlu dioptimalkan. Sebab jumlah pengangguran terdidik akan terus bertambah. sebagai strategi dalam

menangani isu pengangguran di kalangan alumni universitas, pemerintah telah mengusulkan penerapan Kerangka Kualifikasi

Nasional Indonesia (KKNI) secara luas di institusi pendidikan tinggi. Inisiatif ini bertujuan untuk membekali lulusan dengan keterampilan yang relevan dan memadai, sehingga mereka dapat menjadi wirausaha yang inovatif dan mandiri. Dengan demikian, KKNI diharapkan dapat membuka peluang baru bagi para lulusan untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan mengurangi tingkat pengangguran (Sitanggang & Yaashin, 2020).

Di Indonesia, sebanyak 19,48% pemuda menjadi wirausaha pada tahun 2022. Angka ini meningkat sebesar 1,02% dari tahun sebelumnya. Tahun 2021 lalu, persentase pemuda yang menjadi wirausaha mencapai 18,46%. Para wirausahawan di Indonesia memiliki dan menjalankan wirausaha di berbagai bidang, yaitu jasa, pertanian, dan manufaktur dengan berbagai metode, yakni berusaha sendiri, dibantu pekerja tidak dibayar, dan dibantu pekerja dibayar. Survei terkait kewirausahaan pemuda dalam Statistik Pemuda Indonesia yang dilakukan oleh BPS baru dipublikasikan sejak tahun 2022 dalam pelaksanaan survei 2021. Untuk itu, Statistik Pemuda Indonesia 2020 tidak ditemukan hasil survei wirausaha pemuda. Untuk mendukung dan terus menggenjot wirausaha yang dilakukan pemuda, pemerintah turut membahas perihal wirausaha dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Tindakan pemerintah untuk terus menggenjot wirausaha di Indonesia.

Salah satu faktor penting untuk sukses dalam berwirausaha adalah memiliki karakteristik kepribadian yang menonjol. Individu yang tertarik pada bidang ini cenderung mengembangkan sifat-sifat yang mencerminkan jiwa kewirausahaan, seperti kepercayaan diri yang tinggi, fokus pada aksi dan hasil di masa depan, serta keberanian untuk mengambil keputusan penting. Kepribadian ini tidak hanya mencerminkan siapa mereka saat ini, tetapi juga potensi untuk

pertumbuhan dan pengembangan diri seiring waktu. (Sochimin, 2017). Menjadi wirausahawan bisa menjadi jawaban atas tantangan sosial yang dihadapi masyarakat. Melalui kreativitas dan inovasi, wirausahawan dapat menciptakan lapangan kerja baru, yang pada gilirannya dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Di Indonesia, di mana dinamika ekonomi terus berkembang, wirausaha memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial. Dengan demikian, wirausaha tidak hanya membantu individu untuk berkembang, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Aziz, 2016).

Pendidikan kewirausahaan di Indonesia berperan vital dalam memotivasi mahasiswa untuk menjadi pengusaha. Program ini, yang didukung oleh pemerintah, dirancang untuk memperkaya pengetahuan dan menginspirasi perubahan mindset mahasiswa agar mereka siap terjun ke dunia bisnis. Dengan demikian, mereka dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara. Universitas memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk mentalitas kewirausahaan di kalangan mahasiswa, memastikan bahwa setelah lulus, mereka tidak hanya memiliki kecakapan akademis tetapi juga kesiapan untuk membangun usaha sendiri sebagai wirausaha muda yang inovatif (Zamzami & Setiawati, 2020).

Pendidikan tinggi dan dukungan keluarga berperan penting dalam mengembangkan keinginan anak untuk bekerja di masa depan, khususnya dalam bidang kewirausahaan. Anak-anak yang berasal dari keluarga dengan sejarah kewirausahaan cenderung lebih berhasil dalam membangun bisnis sendiri, berkat warisan pengalaman dan pengetahuan yang diteruskan oleh orang tua mereka yang merupakan pengusaha. (Mahanani & Sari, 2018) Keluarga berperan penting dalam membentuk pertumbuhan anak, di mana faktor ekonomi dan perawatan orangtua sangat menentukan. Pendidikan yang diberikan di rumah

menjadi dasar utama bagi anak, mengingat waktu terbesar mereka dihabiskan bersama keluarga(Kiptiyah et al., 2021)Faktor kedua dalam menumbuhkan minat berwirausaha setelah lingkungan keluarga adalah teman sebaya

Teman sebaya sering kali menjadi kelompok yang memiliki kesamaan dalam hal minat dan aspirasi. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi dan wadah diskusi, tetapi juga mempengaruhi perilaku individu melalui aktivitas harian yang serupa. Dalam konteks kewirausahaan, keberadaan seorang remaja yang menjalankan bisnis dalam suatu kelompok teman sebaya dapat mendorong anggota lain untuk mengikuti jejaknya, dikarenakan adanya kesamaan dalam pemikiran dan kegiatan. Fenomena ini telah dibuktikan melalui berbagai penelitian, menunjukkan betapa pentingnya pengaruh teman sebaya dalam pembentukan sikap dan tindakan seseorang (Dewi, 2018)yang mengatakan adanya pengaruh teman sebaya terhadap minat seseorang untuk berwirausaha.

Faktor-faktor seperti pencapaian pribadi, otonomi dalam pekerjaan, dan kemampuan untuk menoleransi risiko memiliki dampak signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk mengejar karir sebagai pengusaha. Keberhasilan diri memberikan motivasi dan kepuasan yang mendalam, sementara kebebasan dalam bekerja memungkinkan mereka untuk mengatur dan mengimplementasikan visi mereka sendiri. Selain itu, toleransi terhadap risiko adalah kunci untuk mengatasi tantangan dan ketidakpastian yang sering kali terkait dengan wirausaha. Ketiga faktor ini bersama-sama membentuk landasan yang kuat bagi mahasiswa yang bercita-cita menjadi enterpreneur yang sukses(Andrean Doni, 2022).

Berbagai studi telah mengungkap bahwa selain faktor-faktor intrinsik, motivasi untuk berwirausaha juga memainkan peran penting dalam menumbuhkan keinginan seseorang untuk memulai usaha sendiri. Motivasi ini tidak hanya berdampak positif terhadap keinginan

tersebut, tetapi juga terhadap hasil yang diharapkan dari berwirausaha. Dengan motivasi yang kuat, seseorang akan lebih bersemangat untuk mencapai sukses yang lebih besar, status sosial yang lebih tinggi, dan pengalaman yang lebih berharga, yang semuanya dapat meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha (Yustiani Suryandari & Sulasih, 2017).

Inisiatif UIN Saiffudin Zuhri Purwokerto dalam mendukung minat wirausaha di kalangan mahasiswanya melalui penyediaan fasilitas seperti bazar dan pameran telah terbukti efektif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkolaborasi dengan pedagang luar, tetapi juga untuk memasarkan produk kreatif mereka sendiri, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi untuk berwirausaha.

Dengan adanya fakultas unggulan seperti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memiliki jumlah mahasiswa yang besar, namun masih terdapat gap dalam minat berwirausaha, UIN diharapkan dapat terus meningkatkan dan memperkaya fasilitas serta menggiatkan program-program yang dapat memperkuat semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa telah mendapatkan pendidikan dan praktik kewirausahaan, masih terdapat tantangan dalam menerapkan ilmu tersebut menjadi aksi nyata berwirausaha, menandakan perlunya pendekatan yang lebih inovatif dan mendukung dalam kurikulum dan kegiatan kampus untuk meningkatkan minat berwirasusaha.

Tabel 1.2

**DATA MAHASISWA YANG TELAH MENGIKUTI
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
PADA TAHUN 2023**

PRODI	STRATA	2021	2020	JUMLAH
ESY	S1	287	279	566
PSY	S1	273	276	549
MZW	S1	68	84	152
JUMLAH	S1	628	639	1267

Sumber :Kabag TU FEBI 2023

Peneliti telah mengamati bahwa sejumlah mahasiswa telah berjuang dan memasarkan produk mereka sendiri, termasuk pakaian, aksesoris, dan makanan. Dalam penelitian ini, dilakukan pula wawancara singkat dengan mahasiswa FEBI dari angkatan 2020 dan 2021 yang telah mengambil bagian dalam pendidikan kewirausahaan dan memulai bisnis mereka sendiri, seperti bisnis Buket bunga. Mereka menyatakan bahwa berwirausaha memberikan kepraktisan, fleksibilitas, dan kebebasan dari masalah waktu.

Pengamatan awal yang dilakukan menunjukkan kurangnya minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dalam berwirausaha. Hal ini dikarenakan mereka lebih memilih pekerjaan di sektor formal atau menjadikan wirausaha sebagai pekerjaan sampingan. Persepsi risiko tinggi dan pendapatan yang tidak stabil menjadi alasan utama. Namun, di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN Saizu), FEBI menyelenggarakan Program Praktik Bisnis Mahasiswa (PBM) yang diikuti oleh mahasiswa semester 5 dan 7, sebagai upaya untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam berwirausaha.

Tabel 1.3

Data Peserta PBM Juli-Agustus 2023

NO	ANGKATAN	JUMLAH
1	2019	12
2	2020	439
3	2021	13
4	JUMLAH	464

Sumber: Kabag Tu FEBI Tahun 2023

Data Peserta PBM Juli sampai Agustus 2023 dari Angkatan 2019 yang berjumlah 12 , angkatan 2020 sebanyak 439 dan Angkatan 2021 sebanyak 13. Jumlah total keseluruhan data peserta PBM Juli-Agustus 2023 sebanyak 464.

Tabel 1.4
Data PBM Januari – Februari Tahun 2024

PRODI	2017	2019	2020	2021	JUMLAH
ESY	1	4	74	150	229
PSY	0	4	54	28	86
MZW	0	0	23	15	38
JUMLAH	1	8	151	193	353

Sumber: Kabag Tu FEBI Tahun 2024

Data Peserta PBM Januari sampai Februari 2024 dari Angkatan 2017 yang berjumlah 1, angkatan 2019 sebanyak 8, angkatan 2020 sebanyak 151 , angkatan 2021 sebanyak 193 dan Jumlah total keseluruhan data peserta PBM Januari-Februari 2024 sebanyak 353.

Tabel 1.5
Data PBM Juli – Agustus Tahun 2024

PRODI	2020	2021	JUMLAH
ESY	7	52	59
PSY	6	131	137
MZW	3	18	21
JUMLAH	16	201	217

Sumber: Kabag Tu FEBI Tahun 2024

Data Peserta PBM Juli sampai Agustus 2024 dari Angkatan 2020 sebanyak 16 , angkatan 2021 sebanyak 201 dan Jumlah total keseluruhan data peserta PBM Januari-Februari 2024 sebanyak 217.

Dari tahun 2017 hingga 2021, sebanyak 1.267 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah menyelesaikan program Pendidikan Kewirausahaan, sementara 1034 mahasiswa telah mengikuti Praktik Bisnis dari Juli 2023 sampai Agustus 2024. Studi tentang dampak pendidikan kewirausahaan terhadap keinginan untuk menjadi pengusaha telah dilakukan oleh berbagai peneliti dengan hasil yang beragam. Febian dan Alexander pada tahun 2020 menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan secara signifikan mempengaruhi

minat mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Sitanggang dan Yaashin pada tahun yang sama juga menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Namun, penelitian oleh Agusmiati dan Wahyudin pada tahun 2019 tidak menemukan adanya pengaruh positif dari pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Beberapa studi telah mengeksplorasi dampak lingkungan keluarga terhadap keinginan untuk menjadi wirausaha, namun temuan mereka sering kali kontradiktif. Agusmiati dan Wahyudin (2019) menemukan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian serupa oleh Khoirun Nisa dan Indri Murniawati (2020) mendukung temuan ini, menunjukkan adanya korelasi positif antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Agusra (2021) tidak menemukan hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk penelitian lebih lanjut guna memahami sepenuhnya dinamika yang mempengaruhi minat berwirausaha yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga.

Beberapa studi telah mengeksplorasi dampak teman sebaya pada minat individu, namun temuan mereka sering kali kontradiktif. Nurhadifah dan Sukanti (2018) menemukan bahwa teman sebaya memiliki efek positif pada minat seseorang. Penelitian serupa oleh Astuti (2021) mendukung temuan ini, menunjukkan pengaruh yang menguntungkan dari teman sebaya. Namun, Rowi (2019) melaporkan hasil yang berlawanan, di mana teman sebaya justru memberikan pengaruh negatif. Kesimpulannya, walaupun ada bukti yang mendukung kedua sisi argumen, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami sepenuhnya dinamika antara teman sebaya dan minat.

Berbagai penelitian telah mengeksplorasi dampak keberhasilan diri terhadap minat berwirausaha, dengan hasil yang kadang-kadang kontradiktif. Misalnya, Hanifah & Hanung Eka (2021) menemukan bahwa keberhasilan diri memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Sementara itu, Tri Bagus Andrean (2022) juga mengidentifikasi adanya pengaruh positif dari keberhasilan diri terhadap keinginan menjadi entrepreneur. Selanjutnya, Namun, pada penelitian Prima Utama Wardoyo Putro (2019) menyatakan bahwa self efficacy tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha muda.

Studi-studi sebelumnya telah mengeksplorasi dampak kebebasan kerja terhadap minat berwirausaha dengan hasil yang beragam. Misalnya, penelitian oleh Hanifah & Hanung Eka pada tahun 2021 menemukan bahwa kebebasan kerja memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan motivasi untuk berwirausaha. Sementara itu, Tri Bagus Andrean (2022) juga mengungkapkan bahwa kebebasan kerja tidak memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap keinginan menjadi wirausaha. Selanjutnya, penelitian Wahyu Sri Handayani dan Sumaryanto pada tahun yang sama menunjukkan bahwa kebebasan bekerja tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Studi-studi sebelumnya telah mengeksplorasi dampak toleransi risiko terhadap keinginan berwirausaha, namun temuan-temuan tersebut sering kali kontradiktif. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Hanifah & Hanung Eka pada tahun 2021 menunjukkan bahwa toleransi risiko memiliki efek positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Sementara itu, Tri Bagus Andrean dalam penelitiannya pada tahun 2022 juga menemukan bahwa toleransi risiko berkontribusi secara positif terhadap minat menjadi pengusaha. Selanjutnya, penelitian oleh Ausabelina pada tahun 2016 yang sama mendukung temuan ini, dengan menunjukkan bahwa toleransi risiko

memberikan pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

Dari paparan yang telah disampaikan, tampaknya terdapat diskrepansi antara hasil penelitian sebelumnya dan fenomena kesenjangan yang terlihat, yang mengindikasikan adanya divergensi antara teori yang ada dan realitas yang diamati. Selain itu, dengan menggabungkan keenam variabel tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai Variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi Young Entrepreneur demikian bisa menjadi Kombinasi variabel internal (pendidikan kewirausahaan, keberhasilan diri) dan eksternal (lingkungan keluarga, teman sebaya, toleransi risiko, kebebasan bekerja) untuk menganalisis pengaruh multidimensional terhadap minat mahasiswa untuk menjadi Young Entrepreneur. Karena alasan ini, peneliti merasa termotivasi untuk melaksanakan studi lebih lanjut dengan judul "**Variabel Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi *Young Entrepreneur* (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang diatas, permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Saifuddin Zuhri untuk menjadi *Young entrepreneur*?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Saifuddin Zuhri untuk menjadi *Young entrepreneur*?
3. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Saifuddin Zuhri untuk menjadi *Young entrepreneur*?
4. Bagaimana pengaruh keberhasilan diri terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Saifuddin Zuhri untuk menjadi *Young entrepreneur*?

5. Bagaimana pengaruh toleransi akan resiko terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Saifuddin Zuhri untuk menjadi *Young entrepreneur*?
6. Bagaimana pengaruh kebebasan bekerja terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Saifuddin Zuhri untuk menjadi *Young entrepreneur*?
7. Bagaimana pengaruh motivasi Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Resiko, Kebebasan Bekerja, Pendidikan Kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan Teman sebaya secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Saifuddin Zuhri untuk menjadi *Young entrepreneur*?

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dampak pencapaian pribadi terhadap ketertarikan mahasiswa dalam berwirausaha.
2. Menganalisis bagaimana motivasi untuk menghadapi risiko mempengaruhi minat mahasiswa dalam menjadi pengusaha muda.
3. Menganalisis pengaruh keinginan akan kebebasan dalam bekerja terhadap aspirasi mahasiswa untuk berwirausaha.
4. Menganalisis peran pendidikan kewirausahaan dalam membentuk keinginan mahasiswa menjadi pengusaha muda.
5. Menganalisis pengaruh lingkungan keluarga dalam menumbuhkan keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.
6. Menganalisis bagaimana teman sebaya berkontribusi terhadap aspirasi kewirausahaan di kalangan mahasiswa.
7. Menganalisis secara komprehensif bagaimana motivasi pencapaian pribadi, toleransi risiko, kebebasan kerja, pengaruh keluarga, teman sebaya, dan pendidikan kewirausahaan bersama-sama

mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk menjadi pengusaha muda.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Pembaca akan memiliki kesempatan untuk memperluas wawasan mereka tentang kewirausahaan dan pentingnya belajar tentangnya. Ini dapat membantu mereka memahami pendidikan kewirausahaan.

b. Manfaat Secara Praktis

1. Diharapkan penelitian ini dapat membantu UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengembangkan program atau aktivitas pendidikan yang unggul, terutama yang berkaitan dengan kewirausahaan.
2. Untuk Akademisi. Diharapkan penelitian ini akan menambah dan mendorong semangat mahasiswa untuk memulai dan mengelola bisnis mereka sendiri.
3. Untuk Mahasiswa. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk menghubungkan penelitian lain dengan tema serupa, dapat mendorong mereka iuntuk lebih mandiri dan mandiri percaya diri idalam bisnis

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai penelitian ini, maka penulis membagi pembahasan menjadi 5 bab yang dibagi menjadi sub-sub yaitu:

BAB 1

PENDAHULUAN :

Bab ini memberikan uraian beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI :

Bab ini menjelaskan uraian landasan teori, kajian pustaka, hipotesis dan kerangka penelitian

BAB III METODE PENELITIAN :

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi serta waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN :

Bab ini memuat penjelasan mengenai gambaran dari objek penelitian serta pembahasan analisis data sehingga mendapatkan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian yang direncanakan, studi ini akan menguraikan berbagai penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Salah satu studi yang terkait adalah penelitian oleh Munawir Nasir dan Muhammad Heardiansyah Syahnur yang dipublikasikan pada tahun 2021 dalam Jurnal Nobel. Penelitian tersebut, yang berjudul "Peran Keluarga dan Efikasi Diri dalam Memotivasi Mahasiswa Menjadi Young Entrepreneur," menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga dan keberhasilan pribadi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa untuk menjadi pengusaha muda.

Studi yang dilakukan oleh Tri Bagus Dono Andean pada tahun 2022, yang terdapat dalam eteses Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dengan judul "Analisis Faktor Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Entrepreneur (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)", mengungkapkan bahwa toleransi terhadap risiko memiliki dampak parsial terhadap keinginan untuk menjadi entrepreneur. Selain itu, faktor seperti keberhasilan pribadi dan kebebasan bekerja juga menunjukkan pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Studi yang dilaksanakan oleh Alexander Febian Kodrati dan Christina pada tahun 2020, yang dipublikasikan dalam Jurnal Performa Manajemen dan Startup Bisnis dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Manajemen Dan Bisnis Universitas Ciputra", mengeksplorasi dampak pendidikan kewirausahaan pada aspirasi berwirausaha di kalangan mahasiswa. Menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini

berhasil mengungkap bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki efek positif terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi wirausaha, khususnya di Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra.

Studi yang dilakukan oleh Tri Inayah pada 2022, yang terdapat dalam Repository UIN Saiffudin Zuhri Purwokerto, mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga, dan pengaruh teman sebaya memiliki dampak signifikan terhadap keinginan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saiffudin Zuhri untuk berwirausaha. Temuan ini menegaskan pentingnya lingkungan yang mendukung dalam membentuk minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Penulis, Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Peran Lingkungan Keluarga Dan Efikasi diri Yang Memotivasi Mahasiswa Untuk Menjadi Young Entrepreneur, Munawir Nasir dan Muh. Haerdiansyah Syahnur(2021)	Lingkungan keluarga dan Efikasi Diri dalam penelitian ini terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi untuk menjadi seorang young entrepreneur pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut perlu diperhatikan agar terus berperan dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menjadi seorang young entrepreneur. Selain itu, diperlukan komitmen pada beberapa pihak termasuk keluarga, universitas, dan terutama pada diri sendiri.	Perbedaan Tempat Penelitian dan menambahkan Variable independen lainnya dan objek penelitian,waktu,t empat.

2.	<p>Analisis Faktor Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Entrepreneur (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), Tri Bagus Doni Andrean (2022)</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif keberhasilan diri terhadap minat menjadi entrepreneur, terdapat pengaruh positif toleransi akan risiko terhadap minat menjadi entrepreneur, tidak pengaruh positif kebebasan bekerja terhadap minat menjadi entrepreneur tidak terdapat pengaruh positif keinginan akan prestasi terhadap minat menjadi entrepreneur terdapat pengaruh positif kesiapan instrumentasi terhadap minat menjadi entrepreneur, terdapat pengaruh positif keberhasilan diri, toleransi akan risiko, kebebasan bekerja, keinginan akan prestasi, dan kesiapan instrumental terhadap minat menjadi entrepreneur</p>	<p>Perbedaan Tempat Penelitian dan Variable independen lainnya yaitu efikasi diri dan Lingkungan keluarga ,perbedaan lainnya ada di objek penelitian,waktu penelitian,tempat penelitian.</p>
3.	<p>Analisis Faktor – Faktor Pendorong Minat Mahasiswa Anggota Udayana Young Entrepreneur Community (UYEC) Universitas Udayana Menjadi Entrepreneur, Made Juni Hartawan1 Ni Nyoman Yuliarmi,(2022)</p>	<p>Hasil Penelitian adalah modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi entrepreneur, lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi entrepreneur, ekpektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi entrepreneur</p>	<p>Perbedaan Metode pengambilan sampel,Tempat Penelitian, Variable independen, dan objek penelitian, waktu penelitian</p>
4.	<p>Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening, Siska Widayanti, Bayu Kurniawan,</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Entrepreneur Education berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai P-Value sebesar (0,002). Self Efficacy berpengaruh</p>	<p>Terdapat Perbedaan tempat penelitian dan penelitian ini menggunakan variable independen motivasinya</p>

	<p>Fadjar Darmaputra(2023)</p>	<p>terhadap minat berwirausaha dengan nilai P-Value sebesar (0,000). Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai P-Value sebesar (0,002). Entrepreneur Education berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha dengan nilai P-Value sebesar (0,000). Self Efficacy berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha nilai P-Value sebesar (0,000). Motivasi Berwirausaha memediasi Entrepreneur Education terhadap minat berwirausaha dengan nilai P-Value sebesar (0,023). Motivasi Berwirausaha mampu memediasi Self Efficacy terhadap minat berwirausaha dengan nilai P-Value sebesar (0,002).</p>	<p>sebagai variabel intervening pada penelitian tersebut, Penelitian ini menggunakan Variable Entrepreneur Education, penelitian saya Variable dependen nya Fokus kepada Minat Menjadi Young Entrepreneur, Penelitian.penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling</p>
5.	<p>Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa uir, Sukarni dan Putri Wulandini Sari(2020)</p>	<p>Terdapat pengaruh efikasi sendiri, motivasi berprestasi, pengetahuan kewirausahaan, akses modal dan jaringan sosial terhadap minat kewirausahaan mahasiswa baik langsung maupun tidak langsung, Terdapat pengaruh Motivasi pencapaian melalui akses modal, pengetahuan kewirausahaan dan jaringan social berpengaruh terhadap minat kewirausahaan mahasiswa baik langsung maupun tidak langsung, Terdapat pengaruh efikasi diri melalui akses modal, pengetahuan kewirausahaan dan jaringan social</p>	<p>Terdapat perbedaan penelitian dari waktu,tempat, objek penelitian, perbedaan lainya ada di variable independen penelitian ini yaitu pengetahuan kewirausahaan, akses modal,jaringan sosial.</p>

		berpengaruh terhadap minat kewirausahaan mahasiswa UIR baik langsung maupun tidak langsung, Minat berwirausaha mahasiswa UIR dipengaruhi Efikasi Diri (35%), akses modal (29%), jaringan sosial (17%) dan motivasi berprestasi (12%) serta pengetahuan kewirausahaan (7%).	
6.	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof .K.H. Saiffudin Zuhri, Tri Inayah (2022)	menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan, Teman sebaya, Lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	Terdapat perbedaan penelitian dari waktu , menambahkan variable independen lainnya, perbedaan variable dependen.
7.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan mahasiswa dalam upaya mengubah paradigma mahasiswa terhadap kewirausahaan dengan faktor pendidikan kewirausahaan dan lingkungan melalui sikap, persepsi, dan motivasi menjadi entrepreneur (studi kasus pada mahasiswa prodi manajemen di kota jambi), Friska Artaria Sitanggang dan	faktor pendidikan kewirausahaan. Semakin tinggi tingkat pemahaman serta partisipasi mahasiswa untuk mengikuti aktivitas dalam pendidikan kewirausahaan, maka akan semakin meningkatkan intensi kewirausahaan mahasiswa. Melalui metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, misalkan dengan menyajikan video ataupun kisah-kisah wirausaha yang telah sukses, dapat membangkitkan semangat dan jiwa entrepreneurship mahasiswa, perspektif	Terdapat perbedaan yang cukup banyak dari penelitian terdahulu dengan penelitian saya yaitu dari segi variabel independen penelitian terdahulu memakai sikap kewirausahaan, persepsi kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, dan terdapat perbedaan dari segi objek

	Prayetno Agustinus Sitanggang(2021)	lingkungan, kampus dapat mengembangkan pola kemitraan dengan lembaga usaha maupun lembaga keuangan, guna meningkatkan kualitas dan kuantitas entrepreneur di kalangan mahasiswa maupun alumni. Kampus dapat menjadi fasilitator bagi mahasiswa ataupun alumni untuk memperoleh kemudahan kredit bagi yang ingin berwirausaha, hal tersebut relevan dengan faktor lingkungan dengan indikator pernyataan mahasiswa —setujul bahwa niat berwirausaha juga didukung bimbingan mitra usaha serta modal dari Lembaga Keuangan dengan nilai mean 3,31.	penelitian,waktu, tempat penelitian.
8.	Analisis pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap minat untuk menjadi pengusaha muda Islami (young entrepreneur) (studi pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara), Bunga Mawar dan Zuhri M. Nawawi(2023)	Mata Kuliah Kewirausahaan meningkat satu satuan maka akan meningkatkan minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur) sebesar 0.237 satuan. Motivasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur). Hubungan yang berbanding lurus sehingga apabila Motivasi Kewirausahaan meningkat satu satuan maka akan meningkatkan minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur)	Terdapat Cukup banyak perbedaan pada penelitian yang saya lakukan dengan penelitian ini yaitu dari segi objek penelitian,waktu, Tempat penelitian, dari segi variable independen juga memiliki perbedaan yaitu mata kuliah kewirausahaan.

Sumber: Data Sekunder

B. Kajian Teori

1. Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan perpanjangan dari teori tersebut Tindakan rasional. Teori tindakan rasional mempunyai bukti ilmiah bahwa niat untuk melakukan suatu perbuatan tertentu timbul dari dua hal alasan, yaitu norma subjektif dan sikap berperilaku (Fishbein, 1975). Beberapa tahun kemudian, Ajzen (1988) menambahkan satu faktor, yaitu kontrol perilaku yang dirasakan individu atau persepsi kontrol perilaku. Adanya faktor-faktor tersebut mengubah teori tindakan rasional muncullah teori perilaku terencana.

Teori ini menyatakan bahwa tindakan dapat didasarkan pada landasan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Ajzen 1991). Ada tiga komponen yang mungkin mendasari teori ini, termasuk sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan yang dirasakan Kontrol perilaku (Ajzen, 1991).

a. Sikap terhadap perilaku (Attitude toward behavior)

Hal ini ditentukan oleh sikap terhadap perilaku keyakinan perilaku individu yang terkait penilaian subjektif individu terhadap dunia sekitarnya, pemahaman individu terhadap dirinya dan lingkungannya menggabungkan perilaku tertentu dengan perilaku yang berbeda manfaat atau kerugian yang mungkin timbul dari melakukan sesuatu perilaku tertentu.

b. Norma subjektif (Subjective norm)

Persepsi seseorang (baik internal maupun eksternal kepribadian orang tersebut) hingga perilaku spesifik yang dimulai pendapat orang lain tentang perilaku. Seperti pengetahuan seseorang, lingkungan keluarganya dan lingkaran pertemanannya usia seseorang.

c. Kontrol Perilaku (Perceived behavioral control)

Persepsi individu tentang kemudahan atau kesulitan dalam melaksanakan tindakan tertentu seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat mencakup keyakinan, nilai, atau motivasi pribadi, sedangkan faktor eksternal mungkin melibatkan pengaruh sosial, lingkungan, atau hambatan situasional. Memahami dinamika ini penting karena dapat membantu dalam merancang intervensi yang lebih efektif untuk mendorong perilaku yang diinginkan, seperti dalam konteks kesehatan atau perubahan sosial.

Penelitian ini menunjukkan bahwa standar subjektif, seperti pendidikan, pengaruh keluarga, dan lingkungan sosial, berperan penting dalam membentuk kontrol perilaku individu, khususnya dalam konteks minat berwirausaha. Ketiga faktor ini secara kolektif mempengaruhi keinginan seseorang untuk mengambil tindakan tertentu, yang pada akhirnya dapat memicu terbentuknya perilaku nyata dalam berwirausaha. Dengan demikian, variabel-variabel ini merupakan komponen kunci yang menentukan sejauh mana seseorang mungkin terdorong untuk mewujudkan aspirasi berwirausaha mereka (Dewi, 2018).

Variabel minat berwirausaha dan pendidikan lingkungan keluarga mencerminkan konsep norma subjektif dalam penelitian ini. Di sisi lain, variabel teman sebaya dan pendidikan lingkungan keluarga mencerminkan kontrol perilaku. Ketiga faktor ini akan mendorong keinginan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu hingga pada akhirnya mereka benar-benar melakukannya (Dewi, 2018).

2. Teori Pembelajaran Sosial (Social Learning Theory)

Teori pembelajaran sosial, yang dikembangkan oleh Albert Bandura pada tahun 1986, memperluas prinsip-prinsip teori pembelajaran perilaku tradisional dengan menambahkan pentingnya isyarat sosial dan proses mental dalam pembelajaran. Teori ini berangkat dari

asumsi bahwa manusia memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi dan dapat memperoleh keterampilan melalui observasi serta interaksi. Menurut teori ini, pengalaman langsung memang penting, namun pengamatan terhadap perilaku orang lain memberikan kontribusi yang lebih besar dalam proses pembelajaran. Ini menekankan bahwa manusia tidak hanya bereaksi terhadap lingkungan, tetapi juga belajar dari pengalaman sosial yang lebih luas (Lesilolo, 2018).

Menurut teori Bandura, pembelajaran sosial terjadi ketika seseorang mengamati dan meniru perilaku orang lain. Ini berarti bahwa individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dengan melihat contoh yang diberikan oleh orang lain. Kesalahan dalam pengajaran dapat terjadi jika observasi tidak dilakukan dengan benar. Namun, jika seseorang dapat belajar dengan efektif melalui pengamatan, mereka akan meningkatkan konsentrasi, memperkuat ingatan, melakukan analisis kritis, dan mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan yang berdampak pada proses pembelajaran mereka. Observasi yang cermat adalah kunci untuk memahami pola perilaku dan memperkuat pembelajaran melalui pengulangan dan penguatan.

3. Pendidikan Kewirausahaan

Seorang wirausahawan adalah individu yang memiliki kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan, serta melakukan aksi yang diperlukan untuk meraih keberhasilan. Sochimim (2017) berpendapat bahwa kewirausahaan bukanlah sebuah bakat bawaan sejak lahir yang bisa didapatkan dengan mudah atau hanya melalui pengalaman praktis. Sebaliknya, seseorang yang memiliki kecenderungan untuk berwirausaha dapat meningkatkan kemampuannya melalui pendidikan formal atau pelatihan.

Pendidikan kewirausahaan adalah pembelajaran dan penyediaan keterampilan bisnis yang relevan untuk pengembangan

pengetahuan dan keterampilan terapan menjadi wirausaha (Kodrati & Christina, 2020). Pengusaha ada yang menyadari potensi dirinya dan belajar mengembangkannya dapatkan peluang dan atur bisnis Anda sesuai impian Anda. Oleh karena itu, bakat saja tidak cukup, namun juga diperlukan berisi informasi tentang bisnis yang sedang berjalan. benda Hal ini juga sesuai dengan TPB (Theory of Planned Behavior). Standar subjektif tercermin pada variabel pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat seseorang dalam berbisnis.

Seseorang dapat memulai berwirausaha melalui pendidikan kewirausahaan yang diperoleh di pendidikan tinggi. Peran pendidikan adalah menciptakan jembatan yang menghubungkan kehidupan masyarakat lebih baik. Harapan dari pendidikan kewirausahaan hal ini dapat tercapai membangkitkan semangat kewirausahaan untuk memberikandampak perkembangan perekonomian nasional(Dinar et al., 2020).

Pendidikan kewirausahaan, sebagaimana dijelaskan oleh Christina dan Febian (2020), adalah suatu proses edukatif yang menyediakan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang esensial untuk mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan dalam berwirausaha. Di sisi lain, Rosmita dan Annisa (2022) mengartikan pendidikan kewirausahaan sebagai usaha untuk membangkitkan serta mengasah semangat dan mindset kewirausahaan melalui peran aktif institusi pendidikan. Kedua perspektif ini menekankan pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam membentuk individu yang mampu dan siap untuk memasuki dunia bisnis yang dinamis. Sekaligus pendidikan kewirausahaan dalam Sarwo dan Blegur (2020). itu adalah upaya sadar individu untuk meningkat pandangan bisnis. Berdasarkan pendapat para ahli di atas Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah sebuah bisnis diterapkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan menjadi seorang wirausaha.

Pelatihan kewirausahaan yang diperoleh selama masa kuliah merupakan fondasi penting bagi pengembangan keterampilan kewirausahaan. Indikator utama dari pendidikan kewirausahaan meliputi: pertama, kurikulum yang dirancang untuk mengintegrasikan kompetensi kewirausahaan, memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan. Kedua, kualitas pengajar yang harus memiliki kemampuan untuk memimpin dan menyampaikan materi dengan efektif kepada mahasiswa. Ketiga, fasilitas pembelajaran yang mencakup sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran kewirausahaan, memungkinkan mahasiswa untuk mempraktikkan dan memperdalam pengetahuan mereka.

4. Lingkungan Keluarga

Keluarga berperan sebagai lingkungan sosial utama yang mempengaruhi pertumbuhan dan pembelajaran anak sejak awal kehidupan. Menurut Kiptiyah dan rekan-rekan (2021), anak-anak yang tumbuh dalam naungan keluarga cenderung menghabiskan sebagian besar waktu mereka dalam lingkungan tersebut. Wahid dan koleganya (2020) menekankan bahwa keluarga adalah institusi pendidikan pertama dan paling kuno yang dikenal oleh anak, di mana orang tua memiliki tanggung jawab untuk membesarkan, melindungi, dan mendidik anak-anak mereka, khususnya putra mereka. Anand dan Meftahudin (2020) juga menyatakan bahwa keluarga adalah faktor penting dalam membentuk perilaku anak. Kesimpulannya, lingkungan keluarga sangat penting dalam membentuk perilaku dan karakter anak sejak mereka lahir, memberikan dasar bagi perkembangan pribadi dan sosial mereka di masa depan.

Lingkungan keluarga memegang peranan penting dalam membentuk masa depan anak, khususnya dalam aspirasi

berwirausaha. Menurut Teori Perilaku Terencana, norma subjektif yang ada dalam keluarga berdampak pada ketertarikan individu terhadap dunia usaha. Hal ini diperkuat oleh Teori Pembelajaran Sosial Bandura, yang menekankan pentingnya belajar dari pengamatan dan peniruan perilaku orang lain. Proses pembelajaran ini, yang meliputi aspek perhatian, ingatan, peniruan, dan motivasi, berkontribusi pada pembentukan keputusan seseorang. Dengan demikian, pengalaman dan pelajaran yang diperoleh dari lingkungan keluarga menjadi dasar yang kuat bagi seseorang untuk mengembangkan minat dan membuat keputusan terkait dengan berwirausaha di kemudian hari (Lesilolo, 2018).

Slameto (2018) mengemukakan bahwa siswa merupakan individu yang proses belajarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor keluarga, yang dapat dijadikan indikator lingkungan keluarga. Pertama, kondisi ekonomi keluarga seringkali menjadi contoh bagi anak-anak dalam menentukan jalur karir mereka, dimana anak-anak dari orang tua yang berwirausaha cenderung mengikuti jejak serupa. Kedua, metode pendidikan yang diterapkan oleh orang tua berperan vital dalam proses pembelajaran anak, dengan keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama. Ketidakhadiran orang tua dalam proses pendidikan dapat berakibat pada kegagalan anak dalam studinya. Ketiga, interaksi antar anggota keluarga, khususnya antara anak dan orang tua, sangat menentukan. Hubungan yang harmonis, penuh pengertian, kasih sayang, dan bimbingan, akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan wirausaha pada anak.

5. Teman sebaya

Teman sebaya, yang merupakan kelompok anak-anak dengan usia yang serupa, memiliki peran signifikan dalam membentuk kepribadian seorang anak. Menurut Sha'diyah dan Fachrurrozie

(2020), lingkungan sosial yang terdiri dari teman sebaya sangat mempengaruhi perkembangan karakter dan perilaku anak. Sementara itu, Row (2019) menekankan bahwa teman sebaya adalah mereka yang berada di tingkat usia dan kematangan yang sama, yang mendukung satu sama lain dalam proses pertumbuhan. Dengan mempertimbangkan berbagai pandangan ini, dapat dipahami bahwa teman sebaya adalah kelompok anak-anak yang tidak hanya berbagi usia yang sama tetapi juga berkontribusi pada dinamika perkembangan kepribadian masing-masing anggota kelompok tersebut.

Teman memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku individu, sebagaimana mereka seringkali terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang sama. Menurut Teori Perilaku Terencana, norma subjektif berperan dalam membentuk keinginan seseorang untuk terjun ke dunia bisnis. Artinya, dukungan dari teman-teman dapat mempengaruhi keberhasilan dalam berbisnis. Pendapat ini juga diperkuat oleh Bandura melalui Teori Pembelajaran Sosial, yang menekankan pentingnya observasi dan imitasi dalam proses belajar. Melalui pengamatan terhadap perilaku orang lain, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Proses ini melibatkan perhatian yang fokus, pembangunan memori, analisis, dan pembentukan gambaran mental yang akan memandu pengambilan keputusan dan pembelajaran. Oleh karena itu, individu dapat memperoleh pelajaran berharga dari interaksi dengan teman-temannya.

Indikator mengenai teman sebaya menurut William Schutz dalam Awal, dkk, (2018) yaitu:

1. Inklusi

Inklusi adalah perilaku dengan tujuan yang ingin dicapai kepuasan individu. Misalnya keinginan untuk melebur, melebur dengan orang-orang dan dalam kelompok.

Ciri-ciri perilaku partisipatif positifnya adalah: ada kesetaraan dengan orang lain, ada perasaan untuk menjadi bagian dari kelompok di mana dia berada.

2. Kontrol

Proses pengambilan keputusan merupakan aspek kritis dalam kehidupan seseorang, yang menentukan arah tindakan mereka. Memutuskan apakah akan melakukan atau tidak melakukan sesuatu bukan hanya soal pilihan, tetapi juga tentang pertimbangan etis dan konsekuensi yang mungkin timbul. Pengawasan yang cermat dan kemampuan untuk mengendalikan diri secara positif sangat penting dalam proses ini. Kontrol diri yang positif tidak hanya mempengaruhi kemampuan individu untuk membuat keputusan yang baik, tetapi juga memainkan peran penting dalam kepemimpinan, manajemen, dan organisasi. Dengan mengelola perilaku mereka sendiri, seseorang dapat memimpin dengan teladan, mengelola tugas dengan efektif, dan mengatur lingkungan sekitar mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, pengambilan keputusan yang bijaksana dan kontrol diri yang kuat adalah kunci untuk mencapai kesuksesan dan keharmonisan dalam berbagai aspek kehidupan.

3. Afeksi

Perilaku afektif merujuk pada tindakan yang menunjukkan kedekatan dan keterlibatan emosional antar individu. Perilaku yang penuh kasih sayang, seperti persahabatan dan rasa suka yang timbal balik, merupakan contoh dari interaksi positif yang memperkuat ikatan sosial dan kesejahteraan emosional.

6. Minat Menjadi Pengusaha Muda (Young Entrepreneur)

Minat dapat diartikan sebagai ketertarikan atau keinginan seseorang terhadap sesuatu, yang mendorong individu tersebut untuk terlibat dan menikmati kegiatan tersebut. Ini merupakan suatu bentuk penerimaan dan hubungan positif antara individu dengan objek minatnya, yang berada di luar diri mereka. Dalam konteks kewirausahaan, minat ini bertransformasi menjadi proses kreatif dalam menciptakan dan mengembangkan perusahaan. Penggunaan inovatif dari peluang yang ada tidak hanya meningkatkan kualitas hidup, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Oleh karena itu, ketertarikan terhadap bisnis dapat dilihat sebagai manifestasi dari konsentrasi psikologis dan komitmen terhadap pencapaian tujuan yang lebih besar.

Skill berwirausaha dapat dipelajari dan dibangun. Semakin banyak orang yang memiliki jiwa kewirausahaan akan melahirkan pengusaha, dan banyaknya pengusaha akan menyebabkan lebih banyak lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran. (Juniariani & Priliandani, 2019)

Menurut Sutanto dalam Andini dan Engriani (2019), indikator minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Perasaan senang

Seseorang yang menyukai suatu usaha akan mempelajari dengan giat tanpa keterpaksaan dan selalu memiliki keinginan kuat untuk terus berwirausaha.

2. Ketertarikan

Banyak wirausahawan muda yang tertarik berwirausaha menggunakan pengalaman yang mereka peroleh dari kegiatan berwirausaha.

3. Perhatian

Merupakan fokus pada pengamatan dan pemahaman. Jika seseorang memiliki minat dalam bidang tertentu, mereka akan memberikan perhatian yang signifikan pada bidang tersebut. Bidang tersebut akan semakin berkembang.

4. Keterlibatan

Dalam kegiatan usaha serta kemampuan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan usaha tersebut dengan selalu mengikuti perkembangan dalam bidang usahanya akan meningkatkan minat seseorang dalam bidang tertentu

7. Keberhasilan Diri

Self-Efficacy (Bandura, 1977) Teori ini menyatakan bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tertentu akan memengaruhi motivasinya untuk mencoba tugas tersebut. Young entrepreneur dengan self-efficacy tinggi yakin akan kemampuan mereka untuk memulai dan menjalankan bisnis yang sukses. Keyakinan ini mendorong mereka untuk mengambil risiko dan berusaha keras mencapai tujuan mereka.

Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Konsep efikasi diri mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas atau mencapai suatu tujuan (Utama & Putro, 2019). Dalam konteks kewirausahaan, efikasi diri memegang peranan penting, karena para wiraswasta mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuannya dalam mengelola dan mengembangkan perusahaannya dengan sukses. Menurut Sri Wahyul et al. (2021), kepercayaan diri (*self-efficacy*)

sangatlah penting dalam wirausaha karena prosesnya tidaklah mudah. Kepercayaan diri ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

1. Kemampuan melaksanakan peran dan tugas kewirausahaan
2. Kemampuan mendirikan usaha baru secara mandiri
3. Memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan

Keberhasilan diri, sebagai produk dari interaksi antara individu dan lingkungan, yang dijelaskan melalui lensa Teori Planned Behavior dan Teori Pembelajaran Sosial. Teori Planned Behavior menyoroti bagaimana niat seseorang untuk berwirausaha dipengaruhi oleh sikap terhadap kewirausahaan, norma subjektif (persepsi tentang apa yang orang lain pikirkan tentang kewirausahaan), dan persepsi kontrol perilaku (yakin akan kemampuan untuk memulai usaha). Keberhasilan diri, khususnya kepercayaan diri dan efikasi diri, merupakan komponen penting dari persepsi kontrol perilaku. Individu yang percaya pada kemampuannya, baik secara intelektual maupun sosial, cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk berwirausaha.

Teori Pembelajaran Sosial menekankan pentingnya pembelajaran melalui observasi dan imitasi. Individu yang sering mengamati keberhasilan wirausahawan lain, baik secara langsung maupun melalui media, cenderung mengembangkan harapan yang lebih tinggi akan keberhasilan diri dalam berwirausaha. Pengalaman pribadi akan keberhasilan, meskipun dalam skala kecil, juga dapat memperkuat keyakinan akan keberhasilan di masa depan. Dengan demikian, baik Teori Planned Behavior maupun Teori Pembelajaran Sosial memberikan penjelasan yang saling melengkapi tentang bagaimana keberhasilan diri dapat mendorong minat berwirausaha.

Dalam konteks ini, keberhasilan diri dapat dilihat sebagai hasil dari proses pembelajaran sosial yang berkelanjutan, yang

kemudian mempengaruhi pembentukan niat berwirausaha melalui mekanisme yang dijelaskan oleh Teori Planned Behavior. keberhasilan diri merupakan hasil dari interaksi antara faktor internal (seperti kepercayaan diri) dan faktor eksternal (seperti pengalaman dan lingkungan sosial), yang keduanya berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha.

Shapero dan Kruger (2000) menggarisbawahi bahwa keyakinan pada kemampuan diri sendiri merupakan faktor kunci dalam membangkitkan minat berwirausaha. Mereka berpendapat bahwa orang-orang yang yakin akan kemampuan mereka cenderung lebih berani mendirikan bisnis sendiri dan berhasil daripada menjadi pekerja bagi orang lain. Atkinson (2004) melihat keinginan untuk berhasil dan mengelak dari kegagalan sebagai dorongan utama dalam berbisnis. Riset yang dilakukan oleh Segal, Borgia, dan Schoenfeld (2005) menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari efikasi diri terhadap keinginan seseorang dalam memulai bisnis. Sementara itu, Adi Tama (2010) menemukan hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan aspirasi siswa untuk menjadi pengusaha, dimana peningkatan kepercayaan diri berbanding lurus dengan minat berwirausaha.

8. Toleransi Akan Resiko

Untuk mencapai potensi diri sebagai wirausaha, adalah penting untuk memiliki toleransi terhadap risiko. Toleransi terhadap risiko dalam hidup berarti menyadari apa yang telah terjadi, memperhatikan apa yang akan terjadi di masa depan, dan ingin hidup di masa sekarang. Seorang pengusaha akan terus berjuang untuk mencari peluang sampai mereka memperoleh hasil jika mereka memiliki keberanian untuk mengambil risiko dan didukung oleh komitmen yang kuat. Keterampilan kerja, pendidikan, intelegensi, lingkungan kerja, rasa aman, dan kemampuan dalam pengambilan keputusan adalah beberapa faktor

yang mempengaruhi sikap pengambilan risiko. Dalam pemahaman tentang risiko, ada tiga dimensi toleransi terhadap risiko: ketidakpastian hasil, harapan hasil, dan potensi hasil.

Teori Planned Behavior menyatakan bahwa perilaku seseorang, termasuk minat untuk berwirausaha, dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku itu sendiri, norma subjektif (persepsi tentang apa yang orang lain pikirkan tentang perilaku tersebut), dan kontrol perilaku yang dirasakan (percaya diri dalam kemampuan untuk melakukan perilaku tersebut). Dalam konteks ini, toleransi risiko dapat dianggap sebagai bagian dari kontrol perilaku yang dirasakan. Semakin tinggi toleransi risiko seseorang, semakin besar pula kepercayaan dirinya untuk menghadapi tantangan dan ketidakpastian dalam berwirausaha.

Teori Pembelajaran Sosial menekankan pentingnya proses belajar melalui pengamatan dan imitasi. Individu cenderung meniru perilaku orang lain yang dianggap sukses, terutama jika orang tersebut memiliki karakteristik yang serupa. Dalam konteks kewirausahaan, jika seseorang sering mengamati orang-orang di sekitarnya yang sukses sebagai pengusaha dan mengidentifikasi diri dengan mereka, maka kemungkinan besar ia akan mengembangkan minat untuk berwirausaha.

Toleransi risiko yang tinggi dapat meningkatkan kontrol perilaku yang dirasakan seseorang, sehingga mereka lebih percaya diri untuk mengambil tindakan dan memulai bisnis. Norma subjektif juga dapat dipengaruhi oleh toleransi risiko. Jika seseorang memiliki toleransi risiko yang tinggi, mereka mungkin lebih cenderung mengabaikan pandangan negatif orang lain tentang risiko kewirausahaan. Pembelajaran sosial memainkan peran penting dalam membentuk sikap seseorang terhadap kewirausahaan. Jika seseorang sering mengamati pengusaha yang sukses dan memiliki toleransi risiko yang tinggi, mereka mungkin

akan mengembangkan sikap positif terhadap kewirausahaan dan melihatnya sebagai pilihan yang menarik.

Dalam dunia bisnis, pengambilan risiko adalah sebuah keharusan yang tidak bisa dihindari. Pengusaha dan pemberi kerja dihadapkan pada keputusan yang seringkali memerlukan pertimbangan atas toleransi risiko mereka. Seorang wirausahawan yang sukses tidak hanya berani mengambil risiko, tetapi juga bijaksana dalam menilai risiko tersebut agar tidak terlalu berat atau terlalu ringan. Suryana menekankan pentingnya kemampuan untuk mengambil risiko yang moderat, yang didukung oleh komitmen kuat untuk terus mencari dan memanfaatkan peluang yang ada. Hasil yang diharapkan dari pengambilan risiko haruslah realistis dan memberikan indikasi bahwa usaha tersebut berjalan dengan lancar. Keberanian untuk mengambil risiko adalah inti dari nilai-nilai kewirausahaan, yang jika tidak dimiliki, dapat menghambat inisiatif dan kontrol atas bisnis. Penelitian oleh Adi Tama dan lainnya menunjukkan bahwa toleransi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan untuk menjadi wirausahawan. Oleh karena itu, motivasi untuk berwirausaha sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi seperti kecerdasan, tanggung jawab, dan keberanian dalam menghadapi tantangan.

9. Kebebasan Bekerja

Salah satu keuntungan menjadi pengusaha adalah memiliki kebebasan untuk mengatur kehidupan pribadi dan kerja dengan fleksibel. Kebebasan ini tidak hanya dihargai dalam karier wirausaha, tetapi juga dalam pengelolaan bisnis dan penjadwalan kerja yang mandiri. Penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara keinginan akan kebebasan kerja dan keinginan menjadi wirausaha. Kebebasan kerja memberikan kenyamanan yang dapat meningkatkan kreativitas dan produktivitas.

Kebebasan bekerja seringkali menjadi daya tarik utama bagi individu untuk berwirausaha. Fleksibilitas waktu, otonomi dalam pengambilan keputusan, dan potensi pendapatan yang tidak terbatas adalah beberapa alasan mengapa banyak orang tertarik untuk memulai bisnis sendiri. Dalam konteks ini, baik Teori Planned Behavior maupun Teori Pembelajaran Sosial dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebebasan bekerja ini mempengaruhi minat berwirausaha.

Teori Planned Behavior menekankan bahwa perilaku seseorang, termasuk minat untuk berwirausaha, dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku yang dirasakan. Dalam konteks kebebasan bekerja, sikap positif terhadap fleksibilitas dan otonomi yang ditawarkan oleh wirausaha dapat meningkatkan minat seseorang untuk memulai bisnis. Norma subjektif, yaitu persepsi individu tentang apa yang diharapkan oleh orang-orang penting dalam hidupnya (misalnya, keluarga, teman, atau masyarakat), juga dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Jika lingkungan sosial mendukung dan mendorong semangat kewirausahaan, maka individu akan lebih cenderung untuk mengejar minat tersebut. Terakhir, kendali perilaku yang dirasakan, yaitu keyakinan individu tentang kemampuannya untuk memulai dan menjalankan bisnis, juga berperan penting. Kebebasan bekerja dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam mengelola bisnisnya sendiri, sehingga mendorong minat berwirausaha.

Teori Pembelajaran Sosial menekankan bahwa perilaku manusia dipelajari melalui pengamatan dan imitasi terhadap orang lain. Dalam konteks kewirausahaan, individu dapat belajar tentang kewirausahaan melalui interaksi dengan pengusaha sukses, mengikuti pelatihan kewirausahaan, atau membaca kisah-kisah inspiratif tentang para pengusaha. Pengalaman langsung atau tidak langsung dengan kebebasan bekerja yang dimiliki oleh para

pengusaha ini dapat memicu minat seseorang untuk mengikuti jejak mereka. Selain itu, teori ini juga menekankan pentingnya reinforcement, yaitu penghargaan atau hukuman yang diterima sebagai akibat dari suatu perilaku.

Jika seseorang melihat bahwa kebebasan bekerja yang diperoleh dari wirausaha memberikan hasil yang positif, maka ia akan lebih termotivasi untuk berwirausaha. Kebebasan bekerja merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendorong minat berwirausaha. Baik Teori Planned Behavior maupun Teori Pembelajaran Sosial memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami kebebasan bekerja ini mempengaruhi minat berwirausaha. Dengan memahami variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha, kita dapat merancang program-program yang efektif untuk meningkatkan minat berwirausaha di masyarakat.

C. Landasan Teologis

Dalam Islam, menjadi enterpreneur atau wirausaha dipandang sebagai sesuatu yang baik dan dianjurkan kepada umat-Nya. Allah SWT memberikan petunjuk mengenai hal ini dalam firman-Nya.

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِبَاسًا وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ النَّهَارَ نُشُورًا

Artinya: *“Dan Dialah yang menjadikan malam untukmu (sebagai) pakaian, dan tidur untuk istirahat, dan Dia menjadikan siang untuk bangkit berusaha.”*(al Furqan:47)

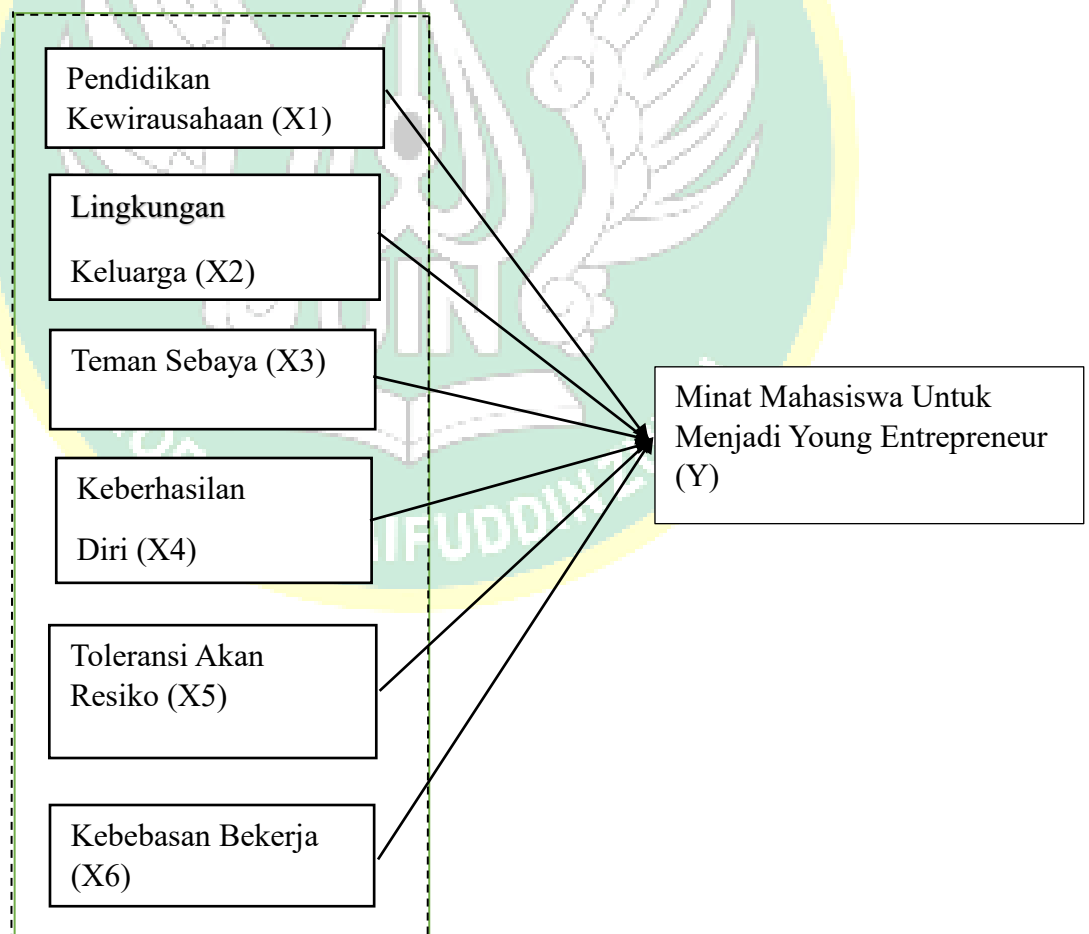
Ayat tersebut mengindikasikan bahwa dalam Islam, disarankan untuk berusaha dan bekerja keras. Manusia diarahkan untuk melakukan kegiatan ekonomi dan mencari nafkah pada siang hari, sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah yang menyatakan bahwa Dia menjadikan siang untuk melakukan aktivitas usaha dan pekerjaan.

وَمِنْ رَمَاهُ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untuk kalian malam dan siang, supaya kalian beristirahat pada malam itu dan supaya kalian mencari sebagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepadanya.”(QS. Al-Qasas: 73).

Ayat ini mengajarkan kita untuk memanfaatkan waktu dengan baik. Siang hari, yang umumnya merupakan waktu yang lebih produktif, dapat kita gunakan untuk bekerja, mencari rezeki, termasuk berwirausaha. Ayat ini juga mendorong kita untuk aktif mencari rezeki. Semangat inilah yang menjadi landasan utama dalam berwirausaha. Seorang wirausahawan dituntut untuk selalu berusaha dan bekerja keras untuk mengembangkan usahanya.

D. Model Penelitian



Keterangan garis :

- = Hubungan secara simultan
 —————> = Hubungan secara parsial

- Hubungan secara parsial : Pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas secara terpisah atau sendiri - sendiri terhadap variabel terikat.
 Hubungan secara simultan : Pengaruh yang ditimbulkan oleh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat.
 Variabel bebas : Pendidikan kewirausahaan (X1), Lingkungan keluarga(X2), Teman sebaya (X3), Keberhasilan diri (X4), Toleransi Akan Resiko (X5), Kebebasan bekerja (X6)
 Variabel Terikat : Minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang dihasilkan dari perumusan masalah dalam suatu penelitian, seperti yang dijelaskan oleh Prof. Dr. Sugiyono pada tahun 2022. Dalam konteks penelitian, hipotesis yang dirancang dan dinyatakan sebagai hipotesis penelitian selalu merupakan asumsi tentang suatu fenomena. Oleh karena itu, hipotesis penelitian sering kali dirumuskan sebagai hipotesis alternatif, yang berisi dugaan atau perkiraan mengenai hubungan antar variabel atau mekanisme interaksi antar variabel tersebut.

1. Pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young entrepreneur*

Dalam Teori Perilaku Terencana, norma subjektif berperan penting dalam membentuk keinginan seseorang untuk memulai usaha. Hal ini terkait erat dengan pendidikan kewirausahaan, yang dijelaskan oleh Christina dan Febian (2020) sebagai proses di mana individu dilengkapi dengan kompetensi kewirausahaan, termasuk pengetahuan dan keterampilan esensial. Keberhasilan seorang wirausaha bergantung pada pengetahuan mendalam, kemampuan yang terasah, dan motivasi yang kuat. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk menyediakan alat dan pemahaman yang

diperlukan bagi mahasiswa untuk mengembangkan sikap kewirausahaan dan memotivasi mereka untuk berinovasi dan mengambil risiko. Dengan demikian, pendidikan yang efektif dalam bidang ini tidak hanya meningkatkan kesadaran tentang nilai kewirausahaan tetapi juga membekali calon wirausaha dengan alat yang diperlukan untuk sukses.

Institusi pendidikan tinggi berperan vital dalam memajukan kewirausahaan di sebuah negara dengan cara menyediakan pendidikan kewirausahaan untuk para mahasiswa, menurut Dr. Edward Zebua (2020). Program ini tidak hanya membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan dan sikap kewirausahaan mereka, tetapi juga telah terbukti secara signifikan meningkatkan minat mereka untuk menjadi pengusaha muda. Studi yang dilakukan oleh Syardiansah (2012) pada mahasiswa Universitas Samudra dan penelitian oleh Cahya (2021) di Surabaya sama-sama menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan efektif dalam memotivasi mahasiswa untuk memulai usaha sendiri. Ini menunjukkan pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam membentuk generasi pengusaha baru yang akan memimpin inovasi dan pertumbuhan ekonomi di masa depan.

Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho : Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha muda (*Young Entrepreneur*)

Ha : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha muda (*Young Entrepreneur*)

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*

Anak-anak menerima pendidikan pertama mereka sebelum memasuki sekolah dalam lingkungan keluarga mereka. Karena anak-anak menghabiskan sebagian besar waktu mereka di

rumah.(Kiptiyah, 2021). Oleh karena itu, lingkungan keluarga sangat memengaruhi pertumbuhan seorang anak, terutama dalam hal keadaan keuangan rumah tangga dan kemampuan orangtua untuk menjaga anak. (Nisa, 2020). memiliki peran dalam keluarga, terutama orang tua, memengaruhi kehidupan anak. Ini sesuai dengan Theory Of Planned Behavior (TPB), di mana lingkungan keluarga adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk berwirausaha(Agusmiati dan Wahyudin, 2018). Keluarga harus mendukung seorang anak yang berwirausaha. Pengaruh positif dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha akan meningkatkan minat anak dalam berwirausaha, tetapi jika sebaliknya, anak tidak akan memiliki minat.(Nisa, 2020)

Bandura juga mendukung ini. Dalam teori pembelajaran sosialnya, dia menjelaskan bahwa belajar adalah mengamati dan meniru perilaku dan sikap orang lain sebagai model. Jika orang dapat belajar dengan mengamati, mereka akan dengan mudah memfokuskan perhatian mereka, membuat gambaran, mengingat, menganalisis, dan membuat keputusan yang berdampak pada pelajaran. Ini memungkinkan seseorang untuk belajar dari lingkungan keluarganya.(Lesilolo, 2018).

lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap minat mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur. Hal ini dikarenakan lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat dari seorang individu, yang sangat besar peranannya dalam membentuk kepribadian dan pola pikir individu tersebut. Beberapa faktor lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur yaitu Nilai-nilai dan budaya keluarga yang mendukung kewirausahaan akan menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur. Misalnya, keluarga yang memiliki nilai-nilai kemandirian, kreativitas, dan inovasi akan

mendorong anak-anaknya untuk menjadi wirausahawan. Sikap dan perilaku orang tua yang positif terhadap kewirausahaan juga akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur. Misalnya, orang tua yang berwirausaha dan sukses akan menjadi panutan bagi anak-anaknya untuk mengikuti jejaknya. Pengetahuan dan pengalaman orang tua tentang kewirausahaan juga akan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur.

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur terbukti signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Marini dan Hamidah (2014) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini berarti, mahasiswa yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang mendukung kewirausahaan akan memiliki minat yang lebih besar untuk menjadi wirausahawan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho : lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha muda (*Young Entrepreneur*)

Ha : lingkungan keluarga berpengaruh terhadap berwirausaha muda (*Young Entrepreneur*)

3. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*

Teman sebaya merupakan orang-orang yang berada di lingkungan sosial yang sama dengan individu, dalam hal ini mahasiswa. Teman sebaya dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap individu, termasuk dalam hal minat untuk menjadi young entrepreneur. Teman sebaya yang berwirausaha dapat menjadi role model bagi mahasiswa untuk menjadi entrepreneur. Mahasiswa dapat melihat kesuksesan teman sebayanya dalam berwirausaha

dan termotivasi untuk mengikuti jejaknya. Teman sebaya dapat memberikan persuasi kepada mahasiswa untuk menjadi entrepreneur. Mereka dapat menceritakan pengalamannya dalam berwirausaha, serta manfaat dan keuntungan yang diperoleh dari berwirausaha. Teman sebaya yang berwirausaha dapat mengajak mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan.

Teori Perilaku Terencana (TPB) mengemukakan bahwa norma subjektif, yang tercermin dalam pengaruh teman sebaya, berperan penting dalam membentuk keinginan seseorang untuk memulai usaha. Norma subjektif ini merupakan persepsi individu mengenai apakah orang penting di sekitarnya akan mendukung atau menentang tindakan berwirausaha. Artinya, dukungan dari keluarga, teman, guru, pengusaha, dan figur berpengaruh lainnya dapat secara signifikan memotivasi seseorang untuk terjun ke dalam dunia kewirausahaan.

Bandura menekankan pentingnya pembelajaran sosial, di mana individu memperoleh keterampilan dan pengetahuan dengan mengamati dan meniru orang lain. Proses ini memungkinkan seseorang untuk fokus, membentuk representasi mental, mengingat, dan menganalisis, yang semuanya berkontribusi pada pembelajaran yang efektif. Menurut Janet Lesilolo (2018), interaksi dengan teman sebaya dapat menjadi sumber pengetahuan yang berharga. Selanjutnya, keterlibatan dalam lingkungan kewirausahaan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi pengusaha muda. Penelitian Nurmahmudah (2023) menunjukkan bahwa faktor lingkungan sosial, seperti pengaruh teman sebaya, berdampak positif terhadap keinginan mahasiswa untuk memulai usaha sendiri sebagai young entrepreneur. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut

Ho : teman sebaya tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha muda (*Young Entrepreneur*)

Ha : teman sebaya berpengaruh terhadap minat berwirausaha muda (*Young Entrepreneur*)

4. Pengaruh Keberhasilan Diri Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi *Young Entrepreneur*

Menurut Sri Wahyu (2020), efikasi diri menumbuhkan keyakinan dan keterampilan diri seseorang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Ruwaidah, 202), dikatakan bahwa pengajaran kewirausahaan memiliki efek positif terhadap keyakinan diri siswa. Keberhasilan dalam berwirausaha merupakan hasil dari interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal individu. Dua teori yang relevan untuk memahami proses ini adalah Teori Planned Behavior (TPB) dan Teori Pembelajaran Sosial (Social Learning Theory). Keberhasilan diri dalam berwirausaha merupakan hasil dari kombinasi antara faktor-faktor yang dijelaskan oleh kedua teori di atas. Individu yang memiliki niat yang kuat untuk berwirausaha (TPB), keyakinan diri yang tinggi (Teori Pembelajaran Sosial), dan keterampilan yang relevan (diperoleh melalui pendidikan, pengalaman, atau pelatihan) lebih cenderung mencapai keberhasilan. Selain itu, dukungan sosial dari keluarga, teman, dan mentor juga berperan penting dalam memfasilitasi keberhasilan wirausaha.

Minat berwirausaha yang berkelanjutan dan berujung pada keberhasilan adalah hasil dari proses belajar yang kompleks yang melibatkan pembentukan niat, pengembangan keyakinan diri, dan penguatan perilaku melalui pengamatan dan imitasi. Individu yang memiliki minat yang kuat terhadap kewirausahaan, didukung oleh lingkungan sosial yang positif, dan memiliki keyakinan pada kemampuan dirinya akan lebih termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan usaha mereka. Keberhasilan dalam berwirausaha

bukan hanya tentang memiliki ide bisnis yang bagus, tetapi juga tentang memiliki mental yang tangguh, kemampuan adaptasi yang tinggi, dan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan.

Teori Planned Behavior maupun Teori Pembelajaran Sosial memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami minat berwirausaha terbentuk dan berkembang menjadi perilaku nyata. Dengan memahami kedua teori ini, kita dapat merancang intervensi yang lebih efektif untuk mendorong minat berwirausaha dan meningkatkan keberhasilan wirausahawan pemula.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh positif antara keberhasilan diri terhadap minat mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur. Semakin tinggi keberhasilan diri yang dirasakan oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menjadi entrepreneur. Penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan rasa percaya diri, motivasi, dan pengalaman mereka. Hal-hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, seperti mengikuti kegiatan kemahasiswaan, mengikuti pelatihan kewirausahaan, dan mengikuti kompetisi kewirausahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang ada dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut

Ho : Keberhasilan diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha muda (*Young Entrepreneur*)

Ha : Keberhasilan diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha muda (*Young Entrepreneur*)

5. Pengaruh Toleransi Akan Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi *Young Entrepreneur*

Toleransi terhadap risiko adalah kemampuan seseorang untuk menghadapi dan menerima ketidakpastian. Dalam konteks kewirausahaan, toleransi terhadap risiko merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi

seorang wirausahawan. Seseorang yang memiliki toleransi terhadap risiko yang tinggi cenderung lebih berani mengambil risiko dan memulai usaha baru. Hal ini dikarenakan mereka percaya bahwa kesuksesan bisa diraih dengan kerja keras dan dedikasi, meskipun ada kemungkinan mengalami kegagalan. Sebaliknya, seseorang yang memiliki toleransi terhadap risiko yang rendah cenderung lebih memilih untuk bekerja di lingkungan yang lebih stabil dan terjamin.

Toleransi risiko dapat dikaitkan dengan sikap terhadap kewirausahaan. Individu dengan toleransi risiko tinggi cenderung memiliki sikap positif terhadap ketidakpastian dan tantangan yang melekat dalam berwirausaha, sehingga lebih mungkin untuk memiliki minat yang kuat dalam memulai bisnis. Toleransi risiko juga dapat dipelajari melalui proses sosialisasi ini. Jika individu mengamati bahwa model-modelnya mampu mengatasi risiko dengan baik dan meraih kesuksesan, maka individu tersebut akan lebih percaya diri untuk mengambil risiko dalam berwirausaha.

Toleransi risiko, Teori Planned Behavior, dan Teori Pembelajaran Sosial saling berkaitan dalam mempengaruhi minat berwirausaha. Toleransi risiko merupakan faktor penting yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kewirausahaan, sedangkan Teori Planned Behavior menjelaskan bagaimana sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku saling mempengaruhi niat untuk berwirausaha. Teori Pembelajaran Sosial, di sisi lain, menekankan pentingnya peran lingkungan sosial dan pengalaman belajar dalam membentuk perilaku berwirausaha, termasuk toleransi risiko.

Berdasarkan hasil penelitian, toleransi terhadap risiko memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. Semakin tinggi toleransi terhadap risiko yang dimiliki oleh seorang mahasiswa, maka semakin besar pula

minatnya untuk menjadi seorang wirausahawan. Wirausahawan harus berani mengambil risiko. Dalam menjalankan bisnis, ada banyak risiko yang harus dihadapi, seperti risiko kegagalan, risiko kerugian, dan risiko persaingan. Seseorang yang memiliki toleransi terhadap risiko yang tinggi cenderung lebih siap menghadapi risiko-risiko tersebut.

Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan dan manajemen risiko. Selain itu, mahasiswa juga dapat belajar dari pengalaman orang-orang yang sukses dalam berwirausaha.

Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho : Toleransi Akan Resiko tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha muda (*Young Entrepreneur*)

Ha : Toleransi Akan Resiko berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha muda (*Young Entrepreneur*)

6. Pengaruh Kebebasan Bekerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi *Young Entrepreneur*

Kebebasan bekerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur. Kebebasan bekerja dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengatur waktu, tempat, dan cara kerja sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. Kebebasan bekerja ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri dan kreativitas mereka.

Dalam konteks kebebasan bekerja, kondisi ini dapat meningkatkan sikap positif terhadap kewirausahaan. Individu yang memiliki kebebasan bekerja cenderung memiliki keyakinan bahwa berwirausaha adalah pilihan yang menarik dan dapat memberikan kepuasan. Selain itu, kebebasan bekerja juga dapat

meningkatkan norma subjektif, yaitu persepsi individu tentang bagaimana orang-orang penting dalam lingkungan sosialnya memandang kewirausahaan. Jika lingkungan sosial mendukung dan mendorong individu untuk berwirausaha, maka individu tersebut akan lebih termotivasi untuk mengejar minat tersebut. Terakhir, kebebasan bekerja dapat meningkatkan kontrol perilaku yang dipersepsikan, yaitu sejauh mana individu percaya bahwa mereka memiliki kemampuan untuk memulai dan menjalankan usaha sendiri.

Dalam konteks kewirausahaan, individu yang memiliki kebebasan bekerja cenderung memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengamati dan berinteraksi dengan wirausahawan sukses. Melalui proses observasi ini, individu dapat mempelajari keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausahawan. Selain itu, individu juga dapat memperoleh motivasi intrinsik untuk berwirausaha dengan melihat keberhasilan orang lain yang telah memulai usaha sendiri.

Hal ini dapat menjadi faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur karena mereka dapat tetap fokus pada kuliah tanpa mengorbankan kegiatan berwirausaha mereka. Kewirausahaan merupakan kegiatan yang penuh dengan risiko. Namun, kebebasan bekerja dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengambil risiko dan bertanggung jawab atas keputusan mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Suritno (2018) pada mahasiswa di Surabaya menunjukkan bahwa kebebasan bekerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi entrepreneur. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andini (2021) pada mahasiswa di Padang juga menunjukkan bahwa kebebasan bekerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi

entrepreneur. Oleh karena itu, kebebasan bekerja merupakan salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan oleh mahasiswa yang ingin menjadi young entrepreneur. Mahasiswa perlu memahami bahwa kebebasan bekerja juga memiliki risiko. Namun, dengan persiapan yang matang, mahasiswa dapat memanfaatkan kebebasan bekerja untuk mengembangkan potensi diri dan meraih kesuksesan sebagai young entrepreneur. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho : Kebebasan Bekerja tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha muda (*Young Entrepreneur*)

Ha : Kebebasan Bekerja berpengaruh terhadap minat berwirausaha muda (*Young Entrepreneur*)

7. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Teman sebaya, Keberhasilan diri, Toleransi Akan resiko dan Kebebasan Bekerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi *Young Enterpreneur*.

Pendidikan Kewirausahaan, Keberhasilan diri, dan Toleransi Akan Resiko dapat dikaitkan dengan sikap. Pendidikan kewirausahaan membentuk pemahaman dan persepsi positif tentang kewirausahaan, keberhasilan diri meningkatkan kepercayaan diri dan keyakinan akan kemampuan, sementara toleransi terhadap risiko menunjukkan kesediaan untuk menghadapi tantangan dalam berwirausaha. Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya berkaitan dengan norma subyektif. Dukungan dan dorongan dari keluarga serta pengaruh teman sebaya yang juga berminat berwirausaha dapat membentuk norma sosial yang mendukung minat untuk menjadi pengusaha muda. Kebebasan Bekerja dapat dihubungkan dengan kontrol perilaku yang dirasakan. Persepsi individu bahwa mereka memiliki kendali atas keputusan untuk berwirausaha akan meningkatkan minat mereka untuk melakukannya.

Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya menjadi model yang sangat berpengaruh. Jika individu melihat orang-orang di sekitar mereka sukses sebagai pengusaha, mereka cenderung meniru perilaku tersebut. Pendidikan Kewirausahaan juga dapat berperan sebagai model, memberikan contoh-contoh pengusaha sukses dan strategi yang dapat diadopsi. Keberhasilan diri dapat menjadi bentuk reinforcement (penguatan) positif, menunjukkan bahwa usaha untuk berwirausaha dapat menghasilkan hasil yang memuaskan.

Teori Planned Behavior menjelaskan proses kognitif yang mendasari keputusan untuk berwirausaha, sementara Teori Pembelajaran Sosial menekankan pengaruh sosial dan lingkungan dalam membentuk perilaku tersebut.

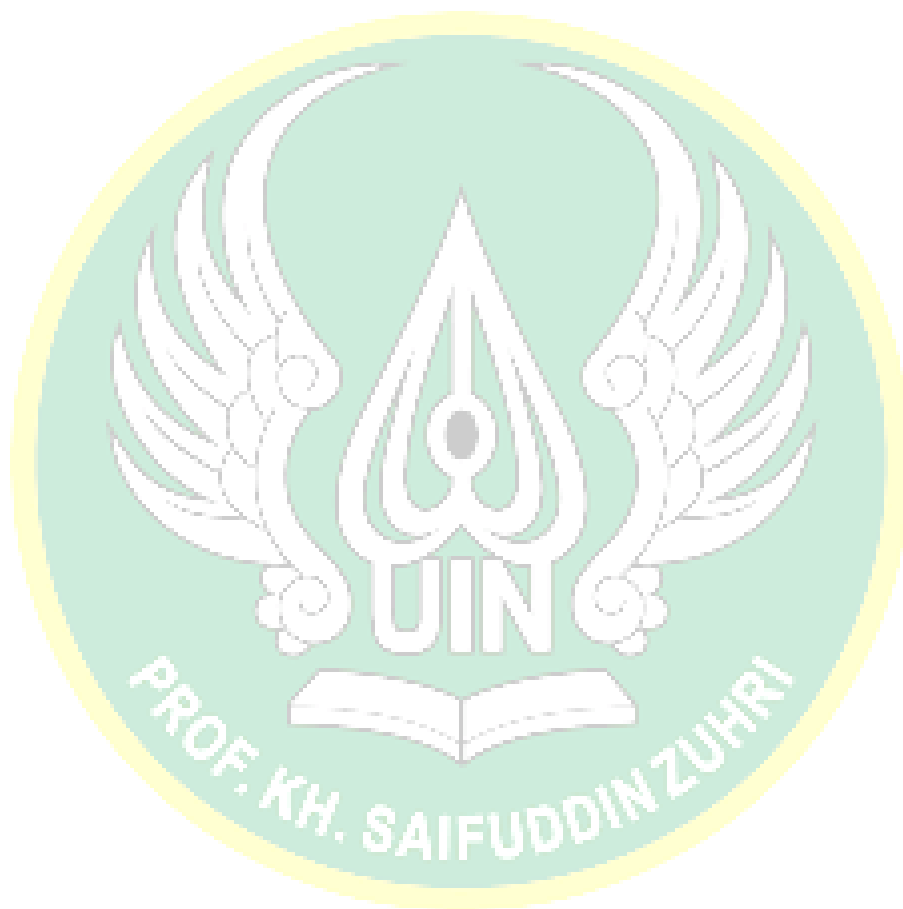
Secara keseluruhan, keenam variabel independen tersebut saling terkait dan berkontribusi pada minat mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur melalui mekanisme yang dijelaskan oleh kedua teori di atas. Pendidikan kewirausahaan memberikan pengetahuan dan keterampilan, lingkungan sosial memberikan dukungan dan model peran, sementara faktor internal seperti keberhasilan diri dan toleransi risiko mendorong individu untuk mengambil tindakan.

Setiap variabel, ketika diperiksa secara terpisah, menunjukkan adanya korelasi. Ini terbukti dari analisis yang telah dilakukan, di mana keenam variabel yang diteliti memiliki keterkaitan dengan ketertarikan terhadap wirausaha muda. Dengan kata lain, hasil penelitian ini menegaskan bahwa terdapat hubungan signifikan antara variabel-variabel tersebut dengan minat generasi muda untuk terjun ke dalam dunia kewirausahaan.

Ho : Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Teman sebaya, Keberhasilan diri, Toleransi Akan resiko dan

Kebebasan Bekerja tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha muda (*Young Entrepreneur*).

Ha : Pendidikan Kewirausahaan,Lingkungan Keluarga,Teman sebaya, Keberhasilan diri, Toleransi Akan resiko dan Kebebasan Bekerja berpengaruh terhadap minat berwirausaha muda (*Young Entrepreneur*).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif ini dirancang dengan metode yang sistematis, terencana, dan terstruktur untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi hubungan signifikan antara variabel X dan variabel Y. Metode ini melibatkan pengumpulan data secara langsung dari responden di lapangan, sering kali melalui survei, untuk memperoleh hasil yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU) yaitu pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023- Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dan diambil kesimpulan dari seluruh objek berdasarkan jumlah dan ciri khusus (Sugiyono, 2010). Subyek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sudah melaksanakan Praktik Bisnis Mahasiswa Juli tahun 2023 sampai Agustus tahun 2024 dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sudah melaksanakan Pendidikan Kewirausahaan pada tahun 2023.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian, sampel adalah representasi dari keseluruhan populasi yang sedang diteliti. Metode purposive sampling dipilih untuk penelitian ini, yang melibatkan seleksi sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah status mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah mengikuti pendidikan kewirausahaan dan Mahasiswa yang telah mengikuti PBM pada bulan Juli 2023 sampai Agustus 2024. Untuk menentukan ukuran sampel yang tepat, digunakan rumus Slovin, yang efektif ketika jumlah total populasi telah ditentukan.

Rumus Slovin memberikan cara untuk menghitung ukuran sampel yang akan memberikan hasil yang dapat diandalkan tanpa harus mensurvei setiap anggota populasi

$$S = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Besar populasi

e = Error, tingkat kesalahan sampel, biasanya 5%

Dalam penelitian ini sampel yang diperlukan mengacu pada rumus slovin yaitu:

$$S = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$S = \frac{2301}{1+2301(0,05)^2}$$

$$S = \frac{2301}{6,75}$$

$$S = 340,8888$$

Jadi, bila populasi 2.301 dan sampling error 5%, maka jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 341 orang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Dalam konteks penelitian, variabel merupakan karakteristik atau kualitas yang dapat diukur atau diamati dari subjek atau objek studi. Variabel ini memiliki variasi yang dapat diidentifikasi dan dianalisis untuk memahami pola atau hubungan dalam penelitian. Peneliti menetapkan variabel-variabel ini untuk mengumpulkan

data yang kemudian digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Variabel penelitian sangat penting karena menjadi dasar dari analisis statistik dan kesimpulan yang akan diambil dalam suatu studi ilmiah (Sugiyono, 2019).

- a) Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah faktor yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, variabel independen meliputi pendidikan kewirausahaan (X1), kondisi lingkungan keluarga (X2), pengaruh teman sebaya (X3), pencapaian pribadi (X4), toleransi terhadap risiko (X5), dan otonomi dalam pekerjaan (X6). Setiap variabel ini memiliki peran dalam menentukan hasil yang diukur oleh variabel dependen, memberikan wawasan tentang berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam bidang tertentu.
- b) Variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel hasil, adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain yang disebut variabel independen. Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen adalah minat mahasiswa dalam mengejar karir sebagai Young Entrepreneur, yang mana dipengaruhi oleh berbagai faktor yang diteliti sebagai variabel independen. Variabel ini penting karena menjadi indikator utama dalam mengukur dampak atau hasil dari variabel-variabel independen yang diteliti.

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.1

Indikator Penelitian

Variabel Independen	
Variabel	Indikator
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	1. Kurikulum
	2. Kualitas Tenaga Pendidik
	3. Fasilitas Belajar Mengajar
Lingkungan Keluarga (X2)	1. Keadaan Orang Tua
	2. Cara Orang Tua Mendidik Anak

	3. Interaksi Antar Anggota Keluarga
Teman sebaya (X3)	1. Interaksi
	2. Kontrol
	3. Afeksi
Keberhasilan diri (X4)	1. Kepercayaan diri
	2. Orientasi pada prestasi
	3. Hasrat Untuk mencapai tujuan
Toleransi Akan Resiko(X5)	1. kesediaan untuk mengambil resiko
	2.kemampuan untuk menglolos resiko
	3. pandangan positif terhadap resiko
Kebebasan Bekerja(X6)	1. Keinginan bekerja sesuai keingin sendiri
	2. Keinginan bekerja dengan fleksibelitas
	3. keinginan untuk bekerja di lingkungan yang tidak terstruktur
Variabel Dependen	
Variabel	Indikator
Minat mahasiswa untuk menjadi <i>Young Entrepreneur</i> (Y)	1. Perasaan Senang
	2. Ketertarikan
	3. Perhatian
	4. Keterlibatan

Sumber: Data sekunder diperoleh berbagai sumber

E. Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Skala yang digunakan adalah skala Likert, yang mana kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel independen seperti pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, teman sebaya, keberhasilan diri, toleransi terhadap risiko, dan kebebasan bekerja. Variabel dependen dari penelitian ini adalah minat mahasiswa untuk menjadi Young Entrepreneur.

Adapun skor yang digunakan untuk keperluan analisis yaitu:

SS = Sangat setuju (diberi skor 5)

S = Setuju (diberi skor 4)

- N = Netral (diberi skor 3)
TS = Tidak setuju (diberi skor 2)
STS= Sangat Tidak setuju (diberi skor 1)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan analisis

Pengujian instrumen merupakan langkah penting dalam penelitian untuk menentukan apakah alat ukur yang digunakan memenuhi standar keberterimaan. Proses ini melibatkan evaluasi validitas, yang mengukur sejauh mana instrumen mampu mengukur secara akurat apa yang dimaksudkan untuk diukur, serta uji reliabilitas, yang menilai konsistensi hasil pengukuran jika diulang pada kondisi yang sama. Melalui pengujian ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah sah dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan metode untuk menentukan keabsahan sebuah kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika item-item pernyataan di dalamnya mampu menggambarkan apa yang hendak diukur oleh kuesioner itu. Tingkat validitas dapat ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel; jika nilai r hitung lebih tinggi dari nilai r tabel dan bersifat positif, maka item atau pertanyaan dalam kuesioner itu dianggap valid. (Ghozali, 2018).

b. Uji Reabilitas

Dalam penelitian, uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi suatu kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk tertentu. Kuesioner yang reliabel menunjukkan tingkat keseragaman dalam respons yang diberikan oleh responden pada waktu yang berbeda. Hal ini menandakan bahwa instrumen tersebut mampu menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur, meskipun

dilakukan dalam kondisi yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. (Ghozali, 2018).

Pengujian statistik Cronbach Alpha merupakan metode yang sering digunakan untuk menentukan keandalan suatu variabel. Jika nilai yang diperoleh dari pengujian ini lebih dari atau sama dengan 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut konsisten dalam mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur dan dapat diandalkan dalam penelitian (Nikolaus Duli, 2019).

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Selain itu, dalam statistik deskriptif, analisis korelasi dapat digunakan untuk menentukan kekuatan hubungan antara variabel; prediksi dapat dibuat dengan analisis regresi; dan perbandingan dapat dilakukan dengan membandingkan data rata-rata populasi atau sampel.

3. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi Spearman's rank merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel ordinal. Dalam uji ini, kedua variabel, yang satu independen dan yang lainnya dependen, diurutkan dan diberi peringkat. Kemudian, dihitung koefisien korelasi untuk menilai seberapa erat hubungan antara peringkat-peringkat tersebut. Metode ini sangat berguna ketika data tidak memenuhi asumsi distribusi normal yang diperlukan untuk uji korelasi Pearson. (Romlah & Qomusuddin, 2021). Uji korelasi Rank Spearman digunakan untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel—variabel independen dan dependen yang berskala ordinal—di antara satu sama lain. (Warto, 2013)

Rumus korelasi Rank spearman

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N di^2}{N^3 - N}$$

Dimana :

ρ (rho) : koefisien korelasi rank spearman.

N : jumlah sampel.

di^2 : perbedaan antara ranking pada X dan Y yang telah dikuadratkan.

4. Koefisien Konkordansi Kendall W

Dalam penelitian, hubungan multivariat mengacu pada keterkaitan yang melibatkan tiga atau lebih variabel. Umumnya, ini melibatkan dua atau lebih variabel bebas yang berhubungan dengan satu variabel terikat. Koefisien Konkordansi Kendall W digunakan untuk menentukan korelasi antara variabel bebas yang jumlahnya dua atau lebih dengan satu variabel terikat, khususnya ketika variabel tersebut bersifat ordinal. (Romlah & Qomusuddin, 2021). Konkordansi Kendall W digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen, di mana variabel yang dihubungkan berskala ordinal (Isna & Wardo, 2013) setelah menghitung koefisien Konkordansi Kendall W, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria ini digunakan untuk menilai kekuatan dan signifikansi korelasi yang ditemukan

1. Jika Sig \geq 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak
2. Jika Sig $<$ 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima

Rumus Konkordansi kendall W:

$$W = \frac{S}{\frac{1}{12}k^2(N^3 - N)}$$

Dimana:

W : koefisien korelasi konkordansi kendall w

S : jumlah kuadrat deviasi observasi dari mean

k : banyak himpunan ranking penjenjangan

Rj : jumlah ranking yang diberikan

N : banyak objek yang diberi ranking

$\frac{1}{12}K^2(N^3 - N)$: jumlah maksimum yang mungkin dicapai deviasi kuadrat, yaitu jumlah S yang dapat terjadi dengan adanya kecocokan sempurna diantara k ranking

5. Regresi Ordinal

Regresi ordinal merupakan metode analisis yang tepat ketika variabel respons memiliki urutan atau tingkatan tertentu. Tujuan utama dari penggunaan regresi ordinal adalah untuk menemukan model yang optimal dan efisien yang dapat menjelaskan hubungan antara variabel prediktor dan variabel respons. Dalam regresi ordinal, variabel prediktor bisa berwujud faktor, yang merupakan variabel kategorikal, atau kovariat, yang merupakan variabel kontinu. Model ini sangat berguna untuk memahami dan memprediksi pola-pola dalam data yang memiliki sifat ordinal. (Warto, 2013).

Adapun persamaan matematikanya adalah sebagai berikut:

$$\text{Logit}(p_1) = \log \frac{p_1}{1-p_1} = \alpha_1 + \beta'X$$

$$\text{Logit}(p_1+p_2) = \log \frac{p_1+p_2}{1-p_1-p_2} = \alpha_1 + \beta'X$$

$$\text{Logit}(p_1+p_2+\dots+p_k) = \log \frac{p_1+p_2+\dots+p_k}{1-p_1-p_2-\dots-p_k} = \alpha_1 + \beta'X$$

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jumlah responden sebanyak 341 mahasiswa aktif yang sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan sudah mengikuti Pelatihan bisnis mahasiswa (PBM) pada bulan Juli 2023 sampai Agustus 2024. Pengumpulan data di dilaksanakan pada bulan maret sampai dengan Agustus 2024 dengan cara menyebar kuesioner secara langsung kepada mahasiswa serta melalui *google form*.

B. Analisis Deskriptif

Peneliti telah mengumpulkan data dari 341 responden, dan seluruh responden tersebut memberikan tanggapan lengkap, sehingga tingkat respons dalam penelitian ini mencapai 100%. Hasil pengolahan kuesioner menunjukkan karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4.1

Profil responden berdasarkan jenis kelamin

Keterangan	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	83	24,3%
Perempuan	258	75,7%
Total	341	100%

Tabel tersebut menggambarkan bahwa jumlah peserta penelitian ini mencapai 341 orang, dengan rincian 258 wanita dan 83 pria. Dalam presentasi data ini, dapat dinyatakan bahwa 75,7% adalah wanita dan 24,3% adalah pria.

Tabel 4.2

Profil Responden Berdasarkan Umur

Keterangan	Jumlah	Presentase
18-22 Tahun	175	51,2%
22-25 Tahun	166	48,8%
25-28 Tahun	0	0%
Total	341	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari total 341 responden dalam penelitian ini, 175 orang berusia antara 18-22 tahun, yang merupakan 51,2% dari total responden. Selain itu, 166 orang berusia antara 22-25 tahun, yang menyusun 48,8% dari total responden. Tidak ada responden yang berusia antara 25-28 tahun, yang berarti persentasenya adalah 0%.

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Program Studi

Keterangan	Jumlah	Presentase
Ekonomi Syariah	221	62.61%
Perbankan Syariah	95	26.89%
Manajemen Zakat dan Wakaf	37	10.50%
Total	353	100%

Tabel tersebut mengindikasikan bahwa dari total 341 responden dalam penelitian ini, sebagian besar berasal dari program studi Ekonomi Syariah, yaitu 209 orang atau 61,3%. Selain itu, terdapat 95 orang atau 27,9% responden dari program studi Perbankan Syariah, serta 37 orang atau 10,8% dari program studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner atau instrumen pengukuran dapat dianggap valid atau tidak dalam mengukur konsep yang dimaksud. Validitas mengacu pada sejauh mana kuesioner tersebut dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Dalam penelitian ini, validitas diukur dengan menggunakan nilai korelasi Pearson, yang merupakan salah satu metode untuk menguji hubungan antara variabel-variabel dalam kuesioner. Nilai korelasi Pearson mengindikasikan kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel tersebut. Proses uji validitas dengan menggunakan SPSS melibatkan perbandingan antara koefisien korelasi

yang dihitung dari data yang dikumpulkan (r hitung) dengan nilai korelasi tabel (r tabel).

Nilai korelasi tabel digunakan sebagai acuan untuk menentukan apakah korelasi yang diperoleh secara signifikan berbeda dari nol, yang mengindikasikan validitas instrumen pengukuran. Instrumen dianggap valid jika nilai koefisien korelasi (r hitung) yang diperoleh lebih besar daripada nilai korelasi tabel yang relevan. Ini berarti bahwa hubungan antar variabel dalam kuesioner tersebut signifikan dan dapat diandalkan dalam mengukur konsep yang dimaksud. Jadi, uji validitas menggunakan SPSS dengan metode korelasi Pearson bertujuan untuk menentukan seberapa valid instrumen pengukuran (kuesioner) dalam mengungkapkan atau mengukur konsep yang telah dirancang untuk diukur.

a. Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Tabel 4.4

Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Kriteria
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	X1.01	0,685	0,113	Valid
	X1.02	0,712	0,113	Valid
	X1.03	0,577	0,113	Valid
	X1.04	0,679	0,113	Valid
	X1.05	0,721	0,113	Valid
	X1.06	0,750	0,113	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20, 2024

Berdasarkan output diatas, diketahui r hitung untuk X1.01 sebesar 0,682, X1.02 sebesar 0,712, X1.03 sebesar 0,578, X1.04 sebesar 0,686, X1.05 sebesar 0,721, X1.06 sebesar 0,743. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan no 1 sampai 6 adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel

b. Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Tabel 4.5
Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Kriteria
Lingkungan Keluarga (X2)	X2.01	0,741	0,113	Valid
	X2.02	0,756	0,113	Valid
	X2.03	0,743	0,113	Valid
	X2.04	0,716	0,113	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20, 2024

Berdasarkan output diatas, diketahui r hitung untuk X2.01 sebesar 0,741, X2.02 sebesar 0,756, X2.03 sebesar 0,743, X2.04 sebesar 0,716. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan no 1 sampai 4 adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

c. Uji Validitas Variabel Teman Sebaya (X3)

Tabel 4.6
Validitas Variabel Teman Sebaya (X3)

Variabel	item	R hitung	R tabel	Kriteria
Teman Sebaya (X1)	X3.01	0,77	0,104	Valid
	X3.02	0,838	0,104	Valid
	X3.03	0,83	0,104	Valid
	X3.04	0,883	0,104	Valid
	X3.05	0,729	0,104	Valid
	X3.06	0,823	0,104	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20, 2024

Berdasarkan output diatas, diketahui r hitung untuk X3.01 sebesar 0,767, X3.02 sebesar 0,830, X3.03 sebesar 0,825, X3.04 sebesar 0,877, X3.05 sebesar 0,710, X3.06 sebesar 0,813. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan no 1 sampai 6 adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

d. Uji Validitas Variabel Keberhasilan diri (X4)

Tabel 4.7
Validitas Variabel Keberhasilan Diri (X4)

Variabel	item	R hitung	R tabel	Kriteria
Keberhasilan Diri (X4)	X4.01	0,771	0,104	Valid
	X4.02	0,836	0,104	Valid
	X4.03	0,829	0,104	Valid
	X4.04	0,882	0,104	Valid
	X4.05	0,732	0,104	Valid
	X4.06	0,816	0,104	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20, 2024

Berdasarkan output diatas, diketahui r hitung untuk X4.01 sebesar 0,771, X4.02 sebesar 0,836, X4.03 sebesar 0,829, X4.04 sebesar 0,882, X4.05 sebesar 0,732, X4.06 sebesar 0,816. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan no 1 sampai 6 adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

e. Uji Validitas Variabel Toleransi akan resiko (X5)

Tabel 4.8
Validitas Variabel Toleransi akan resiko (X5)

Variabel	item	R hitung	R tabel	Kriteria
Toleransi Akan Resiko (X5)	X5.01	0,682	0,104	Valid
	X5.02	0,707	0,104	Valid
	X5.03	0,565	0,104	Valid
	X5.04	0,68	0,104	Valid
	X5.05	0,713	0,104	Valid
	X5.06	0,743	0,104	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20, 2024

Berdasarkan output diatas, diketahui r hitung untuk X5.01 sebesar 0,682, X5.02 sebesar 0,707, X5.03 sebesar 0,565, X5.04 sebesar 0,680, X5.05 sebesar 0,713, X5.06 sebesar 0,743. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan no 1 sampai 6 adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

f. Uji Validitas Variabel Kebebasan Bekerja (X6)

Tabel 4.9
Validitas Variabel Kebebasan Bekerja(X6)

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Kriteria
Kebebasan Bekerja (X6)	X6.01	0,771	0,113	Valid
	X6.02	0,818	0,113	Valid
	X6.03	0,806	0,113	Valid
	X6.04	0,87	0,113	Valid
	X6.05	0,72	0,113	Valid
	X6.06	0,819	0,113	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20, 2024

Berdasarkan output diatas, diketahui r hitung untuk X6.01 sebesar 0,771, X6.02 sebesar 0,818, X6.03 sebesar 0,806, X6.04 sebesar 0,870, X6.05 sebesar 0,720, X6.06 sebesar 0,819. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan no 1 sampai 6 adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

- g. Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa Untuk Menjadi *Young Entrepreneur* (Y)

Tabel 4.10
Validitas Variabel Minat Mahasiswa Untuk Menjadi *Young Entrepreneur*

Variabel	item	R hitung	R tabel	Kriteria
Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Young Entrepreneur(Y)	Y.01	0,797	0,113	Valid
	Y.02	0,849	0,113	Valid
	Y.03	0,798	0,113	Valid
	Y.04	0,812	0,113	Valid
	Y.05	0,818	0,113	Valid
	Y.06	0,815	0,113	Valid
	Y.07	0,793	0,113	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20, 2024

Berdasarkan output diatas, diketahui r hitung untuk Y.01 sebesar 0,797, Y.02 sebesar 0,849, Y.03 sebesar 0,798, Y.04 sebesar 0,812, Y.05 sebesar 0,818, Y.06 sebesar 0,815, Y.07 sebesar 0,793. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan no 1 sampai 7 adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, kami menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menguji keandalan angket yang kami gunakan. Keandalan angket ini diukur menggunakan rumus Alpha Cronbach. Sebuah angket dianggap andal jika nilai Alpha Cronbach-nya sama dengan atau lebih besar dari 0,6 (Nikolaus Duli, 2019). Berikut ini adalah hasil analisis mengenai pengujian reliabilitas instrumen dan masing-masing pertanyaan pada setiap variabel.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Reliabilitas Data Penelitian

Variabel	cronbach Alpha	Nilai Alpha Cronbach Alpha yang di isyaratkan	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,768	>0,70	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	0,725	>0,70	Reliabel
Teman Sebaya (X3)	0,890	>0,70	Reliabel
Keberhasilam Diri (X4)	0,896	>0,70	Reliabel
Toleransi Akan Resiko (X5)	0,76	>0,70	Reliabel
Kebebasan Bekerja (X6)	0,888	>0,70	Reliabel
Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Young Entreprenur(Y)	0,913	>0,70	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *cronbach alpha* dari variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,767, variabel lingkungan keluarga sebesar 0,722, variabel teman sebaya sebesar 0,897, variabel keberhasilan diri sebesar 0,896 , variabel toleransi akan resiko sebesar 0,760 , variabel kebebasan bekerja sebesar 0,888 dan variabel minat

mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* sebesar 0,913. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki cronbanch Alpha $> 0,70$. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semua pernyataan dalam kuisisioner penelitian ini dinyatakan reliabel. Artinya jika kuisisioner penelitian ini digunakan kembali untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga,teman sebaya,keberhasilan diri,toleransi akan resiko, kebebasan bekerja dan minat mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur. Maka hasilnya akan relatif sama.

D. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2009), analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan statistik deskriptif, yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara yang mendeskripsikan atau menggambarannya. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data menjadi informasi yang lebih jelas. Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.12

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Total	341	8,00	30,00	24,6833	2,93949
X2_Total	341	4,00	20,00	16,7595	2,23625
X3_Total	341	6,00	30,00	22,2639	4,39661
X4_Total	341	11,00	30,00	23,4370	2,96444
X5_Total	341	9,00	30,00	24,6862	2,91418
X6_Total	341	9,00	30,00	24,6921	2,90470
Y_Total	341	7,00	35,00	27,5073	5,03962

Valid N (listwise)	341				
-----------------------	-----	--	--	--	--

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 22, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 341, dari 341 data sampel Minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y_Total), nilai minimum sebesar 7,00 , nilai maksimum sebesar 35,00, diketahui nilai mean sebesar 27,5073, serta nilai standar deviasi sebesar 5,03962 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Pendidikan Kewirausahaan (X1_Total) dari 341 buah sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 8.00, nilai maksimum sebesar 30.00, nilai mean dari periode sebesar 24,6833, serta nilai standar deviasi sebesar 2,93949 artinya nilai mean Pendidikan Kewirausahaan lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Lingkungan Keluarga (X2_Total) dari 341 buah sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 4.00, nilai maksimum sebesar 20.00, nilai mean dari periode sebesar 16,7595, serta nilai standar deviasi sebesar 2,23625 artinya nilai mean Lingkungan Keluarga lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Teman Sebaya (X3_Total) dari 341 buah sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 6,00, nilai maksimum sebesar 30.00, nilai mean dari periode sebesar 22,2639, serta nilai standar deviasi sebesar 4,39661 artinya nilai mean Teman Sebaya lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Keberhasilan Diri (X4_Total) dari 341 buah sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 11,00, nilai maksimum sebesar 30.00,

nilai mean dari periode sebesar 23,4370, serta nilai standar deviasi sebesar 2,96444 artinya nilai mean Keberhasilan Diri lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Toleransi Akan Resiko ($X5_Total$) dari 341 buah sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 9,00, nilai maksimum sebesar 30,00, nilai mean dari periode sebesar 24,6862, serta nilai standar deviasi sebesar 2,91418 artinya nilai mean Toleransi Akan Resiko lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Kebebasan Bekerja ($X6_Total$) dari 341 buah sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 9,00, nilai maksimum sebesar 30,00, nilai mean dari periode sebesar 24,6921, serta nilai standar deviasi sebesar 2,90470 artinya nilai mean Kebebasan Bekerja lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

2. Uji Korelasi *Rank Spearman* (ρ)

Penggunaan korelasi *Rank spearman* adalah untuk mencari korelasi dan diberi jenjang (*ranking*) antara variabel dependen dan independen. Pengujian hipotesis bisa dilakukan dengan membandingkan nilai sig.(*2-tailed*) dengan α (0,05):

- a. Jika nilai sig.(*2-tailed*) $\geq \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai sig.(*2-tailed*) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak.

Sedangkan untuk melihat tingkat keeratannya maka dapat menggunakan kualifikasi.

Tabel 4.13

Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Lemah
0,20-0,39	Lemah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-0,89	Sangat Kuat
1	Sempurna

Adapun output uji analisis rank spearman dengan menggunakan IBM SPSS Statistics adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Variabel	Correlation Coefficient	Sig. (2-tailed)	Tingkat Hubungan	Keterangan	Arah Hubungan	N
Pendidikan Kewirausahaan	0.483**	0.000	Sedang	Signifikan	Positif	341
Lingkungan Keluarga	0.318**	0.000	Lemah	Signifikan	Positif	341
Teman Sebaya	0.500**	0.000	Sedang	Signifikan	Positif	341

Keberhasilan Diri	0.499**	0.00 0	Sedang	Signifikan	Positif	34 1
Toleransi Akan Resiko	0.474**	0.00 0	Sedang	Signifikan	Positif	34 1
Kebebasan Bekerja	0.501**	0.00 0	Sedang	Signifikan	Positif	34 1

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Korelasi *rho spearman* antara pendidikan kewirausahaan (X1) dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) pada tabel diatas tampak 3 nilai, yaitu 0.483, 0,000, dan 341. Nilai 341 menunjukkan jumlah *sample* (N) penelitian, yakni 341 responden. Nilai 0.483 menunjukkan koefisien korelasi *rho spearman* antara pendidikan kewirausahaan (X1) dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y). Koefisien korelasi sebesar 0.483 menunjukkan adanya korelasi yang sedang antara pendidikan kewirausahaan (X1) dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) dengan arah positif. Artinya, semakin tinggi pendidikan kewirausahaan (X1) maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y), dan semakin rendah pendidikan kewirausahaan (X1) maka semakin rendah minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y).

Untuk menguji hipotesis 1 tentang hubungan antara pendidikan kewirausahaan (X1) dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. karena nilai $\text{sig} \leq (0,005)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Korelasi *rho spearman* antara lingkungan keluarga (X2) dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) pada tabel diatas tampak 3 nilai, yaitu 0.318, 0,000, dan 341. Nilai 341 menunjukkan jumlah *sample* (N) penelitian, yakni 341 responden. Nilai 0.318 menunjukkan koefisien korelasi *rho spearman* antara lingkungan keluarga (X2) dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y).

Koefisien korelasi sebesar 0.318, menunjukkan adanya korelasi yang lemah antara lingkungan keluarga (X2) dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) dengan arah positif. Artinya, semakin tinggi lingkungan keluarga (X2) maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y), dan semakin rendah lingkungan keluarga (X2) maka semakin rendah minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y). Untuk menguji hipotesis 2 tentang hubungan antara lingkungan keluarga (X2) dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000. karena nilai $\text{sig} \leq (0,005)$ maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Korelasi rho spearman antara Teman Sebaya (X3) dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) pada tabel diatas tampak 3 nilai, yaitu 0.500, 0.000, dan 341. Nilai 341 menunjukkan jumlah sample (N) penelitian, yakni 341 responden. Nilai 0.500 menunjukkan koefisien korelasi rho spearman antara teman sebaya (X3) dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y). Koefisien korelasi sebesar 0.500 menunjukkan adanya korelasi yang sedang antara teman sebaya (X3) dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) dengan arah positif. Artinya, semakin tinggi teman sebaya (X3) maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y), dan semakin rendah teman sebaya (X3) maka semakin rendah minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y).

Untuk menguji hipotesis 3 tentang hubungan antara teman sebaya (X3) dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000. karena nilai $\text{sig} < (0,005)$ maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara teman sebaya dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Korelasi rho spearman antara Keberhasilan Diri (X4) dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) pada tabel diatas tampak 3 nilai, yaitu 0.499, 0.000, dan 341. Nilai 341 menunjukkan jumlah sample (N) penelitian, yakni 341 responden. Nilai 0.499 menunjukkan koefisien korelasi rho spearman antara keberhasilan diri (X4) dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y). Koefisien korelasi sebesar 0.499 menunjukkan adanya korelasi yang sedang antara keberhasilan diri (X4) dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) dengan arah positif. Artinya, semakin tinggi keberhasilan diri (X4) maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y), dan semakin rendah keberhasilan diri (X4) maka semakin rendah minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y).

Untuk menguji hipotesis 4 tentang hubungan antara Keberhasilan diri (X4) dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000. karena nilai sig < (0,005) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara keberhasilan diri dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Korelasi rho spearman antara toleransi akan resiko (X5) dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) pada tabel diatas tampak 3 nilai, yaitu 0.474, 0.000, dan 341. Nilai 341 menunjukkan jumlah sample (N) penelitian, yakni 341 responden. Nilai 0.474 menunjukkan koefisien korelasi rho spearman antara toleransi akan resiko (X5) dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y). Koefisien korelasi sebesar 0.474 menunjukkan adanya korelasi yang sedang antara toleransi akan resiko (X5) dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) dengan arah positif. Artinya, semakin tinggi toleransi akan resiko (X5) maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y), dan semakin rendah toleransi akan resiko (X5) maka semakin rendah minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y).

Untuk menguji hipotesis 5 tentang hubungan antara toleransi akan resiko (X5) dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000. karena nilai sig < (0,005) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara toleransi akan resiko dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Korelasi rho spearman antara kebebasan bekerja (X6) dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) pada tabel diatas tampak 3 nilai, yaitu 0.501, 0.000, dan 341. Nilai 341 menunjukkan jumlah sample (N) penelitian, yakni 341 responden. Nilai 0.501 menunjukkan koefisien korelasi rho spearman antara kebebasan bekerja (X6) dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y). Koefisien korelasi sebesar 0.501 menunjukkan adanya korelasi yang sedang antara kebebasan bekerja (X6) dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) dengan arah positif. Artinya, semakin tinggi kebebasan bekerja (X6) maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y), dan semakin rendah kebebasan bekerja (X6) maka semakin rendah minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y).

Untuk menguji hipotesis 6 tentang hubungan antara kebebasan bekerja (X6) dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000. karena nilai sig < (0,005) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kebebasan bekerja dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

2. Uji Koefisien Konkordansi Kendall W

Konkordansi kendall W digunakan untuk mencari korelasi antara dua atau lebih variabel independen, dengan satu variabel dependen dimana variabel yang dikorelasikan tersebut berskala ordinal atau ranking (Sugiyono, 2019). Setelah melalui perhitungan analisis koefisien

Konkordasi kendall W, kemudian dilakukan pengujian menggunakan kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $Sig \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
2. Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Dari hasil pengolahan IBM SPSS *Statistics* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Konkordansi Kendall W

N	Kendall's W	Asymp.Sig	Tingkat Hubungan	Arah Hubungan	Keterangan
341	0,617	0.000	Kuat	Positif	Signifikan

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Dari tabel diatas menggambarkan N atau jumlah responden yang di analisis yaitu 341, nilai koefisien *konkordansi kendall W* sebesar 0.617 menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, teman sebaya, keberhasilan diri, toleransi akan resiko, kebebasan bekerja dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*, dengan arah positif. Artinya, semakin pendidikan kewirausahaan, semakin baik lingkungan keluarga, semakin baik teman sebaya, semakin baik keberhasilan diri, semakin baik toleransi akan resiko, serta semakin baik kebebasan bekerja maka akan semakin tinggi dan baik pula minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* dan sebaliknya. Untuk menguji apakah H_0 atau H_1 yang diterima, maka dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai pada kolom *Asymp. Sig* yaitu 0.000 yang berarti < 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, ada hubungan yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, teman sebaya, keberhasilan diri, toleransi akan resiko, kebebasan bekerja terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

3. Uji Regresi Ordinal

Regresi ordinal merupakan analisis regresi yang digunakan apabila data yang dianalisis memiliki variabel dengan skala pengukuran ordinal. Tujuan analisis dengan menggunakan regresi ordinal yakni untuk mendapatkan model terbaik dan sederhana yang menggambarkan pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi ordinal digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), teman sebaya (X3), keberhasilan diri (X4), toleransi akan resiko(X5) dan kebebasan bekerja (X6) terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y).

Hasil pengujian regresi ordinal dengan menggunakan SPSS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Minat Mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur	Rendah	4	1,20%
	Sedang	69	20,20%
	Tinggi	268	78,60%
Pendidikan Kewirausahaan	Rendah	1	0,30%
	Sedang	23	6,70%
	Tinggi	317	93,00%
Lingkungan Keluarga	Rendah	2	0,60%
	Sedang	339	99,40%
Teman Sebaya	Rendah	5	1,50%
	Sedang	105	30,80%
	Tinggi	231	67,70%
Keberhasilan diri	Rendah	1	0,30%
	Sedang	61	17,90%
	Tinggi	279	81,80%
Toleransi Akan Resiko	Rendah	1	0,30%
	Sedang	23	6,70%
	Tinggi	317	93,30%
Kebebasan Bekerja	Rendah	1	0,30%

	Sedang	22	6,50%
	Tinggi	318	93,30%
Valid		341	100%
Missing		0	
Total		341	

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Tabel 4.17

Model Fitting Information				Keterangan
	Model	df	Sig.	Memberi Perubahan
Pendidikan Kewirausahaan	Signifikan	2	0.000	Memberi Perubahan
Lingkungan Keluarga	Signifikan	2	0,045	Memberi Perubahan
Teman sebaya	Signifikan	2	0.000	Memberi Perubahan
Keberhasilan Diri	Signifikan	2	0.000	Memberi Perubahan
Toleransi Akan Resiko	Signifikan	2	0,042	Memberi Perubahan
Kebebasan Bekerja	Signifikan	2	0.000	Memberi Perubahan
Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Resiko, Kebebasan Bekerja	Signifikan	8	0.000	Memberi Perubahan

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Tabel 4.18

Goodness-of-Fit					Model
		Chi-Square	df	Sig.	
Pendidikan Kewirausahaan	Pearson	3,947	2	0,139	Layak Digunakan
	Deviance	3,085	2	0,214	
Lingkungan Keluarga	Pearson	0,344	2	0,842	Layak Digunakan
	Deviance	0,63	2	0,73	
Teman sebaya	Pearson	6,749	2	0,442	Layak Digunakan
	Deviance	6,396	2	0,408	
Keberhasilan Diri	Pearson	0,466	2	0,792	Layak Digunakan
	Deviance	0,761	2	0,683	

Toleransi Akan Resiko	Pearson	1,072	2	0,585	Layak Digunakan
	Deviance	0,825	2	0,662	
Kebebasan Bekerja	Pearson	3,883	2	0,143	Layak Digunakan
	Deviance	2,79	2	0,248	
Pendidikan Kewirausahaan,Lingkungan Keluarga,Keberhasilan Diri,Toleransi Akan Resiko,Kebebasan Bekerja	Pearson	20,208	18	0,321	Layak Digunakan
	Deviance	16,879	18	0,531	

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Tabel 4.19

	Pseudo R-Square		Persentase
Pendidikan Kewirausahaan	McFadden	0,093	9,30%
Lingkungan Keluarga	McFadden	0,059	5,90%
Teman sebaya	McFadden	0,102	10,20%
Keberhasilan Diri	McFadden	0,164	16,40%
Toleransi Akan Resiko	McFadden	0,324	32,40%
Kebebasan Bekerja	McFadden	0,097	9,70%
Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Resiko, Kebebasan Bekerja	McFadden	0,623	62,30%

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Tabel 4.20

Parameter Estimates							
			Estimate	Wald	Sig.	Keterangan	Tingkat Hubungan
X1	Threshold	[RY = 1,00]	-4,494	79,32	0.000	Berpengaruh	Rendah
		[RY = 2,00]	-1,281	91,03	0.000		
	Location	[RX1=1,00]	17,377		0.000	Berpengaruh	Sedang
		[RX1=2,00]	-0,371	0,649	0,004		
		[RX1=3,00]	0a				
X2	Threshold	[RY = 1,00]	-4,495	79,41	0.000	Berpengaruh	Rendah
		[RY = 2,00]	-1,281	93,78	0,044		
	Location	[RX2=1,00]	17,377		0.000	Berpengaruh	Sedang
		[RX2=2,00]	-0,559	0,982	0,002		
X3	Threshold	[RY = 1,00]	-5,407	98,56	0.000	Berpengaruh	Rendah

		[RY = 2,00]	-1,961	97,77	0.000		
	Location	[RX3=1,00]	-3,684	13,31	0.000	Berpengaruh	Sedang
		[RX3=2,00]	-1,579	32,76	0,003		
		[RX3=3,00]	0a				
X4	Threshold	[RY = 1,00]	-6,842	43,98	0.000	Berpengaruh	Rendah
		[RY = 2,00]	-3,067	116,8	0.000		
	Location	[RX4=1,00]	15,358		0.000	Berpengaruh	Sedang
		[RX4=2,00]	-2,408	37,19	0.000		
		[RX4=3,00]	0a				
	X5	Threshold	[RY = 1,00]	-4,498	79,48	0.000	Berpengaruh
[RY = 2,00]			-1,285	91,67	0.000		
Location		[RX5=1,00]	17,373		0.000	Berpengaruh	Rendah
		[RX5=2,00]	-0,434	0,874	0,035		
		[RX5=3,00]	0 ^a				
X6		Threshold	[RY = 1,00]	-5,339	100	0.000	Berpengaruh
	[RY = 2,00]		-1,966	98,32	0.000		
	Location	[RX6=1,00]	-2,498	6,052	0,014	Berpengaruh	Rendah
		[RX6=2,00]	-1,631	35,13	0.000		
		[RX6=3,00]	0 ^a				

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

- a. Regresi Ordinal Pendidikan Kewirausahaan Terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*

Berdasarkan tabel 4.16 *case processing summary* diatas, diketahui bahwa banyaknya data yang dianalisis dalam penelitian yaitu sebanyak 341 responden, dan seluruhnya dapat terolah karena tidak terdapat data dalam kategori *missing*.

Berdasarkan data dari 341 responden, menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) dalam kategori rendah

sebanyak 4 orang (1,2%), minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* dalam kategori sedang sebanyak 69 orang (20,2%) dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* dalam kategori tinggi 268 orang (78,6%). Untuk variabel pendidikan kewirausahaan (X1), diketahui kategori rendah sebanyak 1 orang (0,3%), kategori sedang sebanyak 23 orang (6,7%) dan kategori tinggi sebanyak 317 orang (93%).

Berdasarkan tabel 4.17 *model fitting information* digunakan untuk mengetahui model regresi ordinal signifikan atau tidak. Jika nilai pada kolom sig < 0.05 berarti model signifikan. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh sig sebesar 0.000 yang berarti model signifikan. Jadi, variabel pendidikan kewirausahaan dapat memberikan perubahan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Berdasarkan tabel 4.18 kesesuaian menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Dengan nilai pearson 3.947 dengan signifikasi 0.139 (> 0,05) dan deviansi 3.085 dengan signifikasi 0.214 (> 0,05), model sesuai dengan data empiris dan layak digunakan.

Berdasarkan tabel 4.19 yaitu *pseudo R-square* menjelaskan versi tingkat minat berwirausaha yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel pendidikan kewirausahaan. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari baris *McFadden* yang menunjukkan bahwa variasi tingkat minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* yang dapat dijelaskan oleh variasi pendidikan kewirausahaan sebesar 0,093 atau 9,3%.

Berdasarkan tabel 4.20 bagian *parameter estimates* digunakan untuk menjelaskan pengaruh koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak. Jika nilai pada kolom sig < α (0,05) berarti signifikan. Interpretasi bagian parameter dilakukan dengan cara melihat nilai sig pada *location* yang menunjukkan bahwa penggunaan pendidikan kewirausahaan yang kategori rendah dibandingkan penggunaan pendidikan kewirausahaan yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (sig : 0,000). Sedangkan penggunaan pendidikan kewirausahaan yang kategori sedang dibandingkan penggunaan pendidikan

kewirausahaan yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat berwirausaha (sig : 0,004).

b. Regresi Ordinal Variabel Lingkungan Keluarga Terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Berdasarkan tabel 4.16 *case processing summary* diatas, diketahui bahwa banyaknya data yang dianalisis dalam penelitian yaitu sebanyak 341 responden, dan seluruhnya dapat terolah karena tidak terdapat data dalam kategori *missing*. Berdasarkan data dari 341 responden, menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) dalam kategori rendah sebanyak 4 orang (1,2%), minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* dalam kategori sedang sebanyak 69 orang (20,2%) dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* dalam kategori tinggi 264 orang (78,6%). Untuk variabel lingkungan keluarga (X2), diketahui kategori rendah sebanyak 2 orang (0,6%), kategori sedang sebanyak 339 orang (99,4%) dan kategori tinggi sebanyak 0 orang (0%).

Berdasarkan tabel 4.17 model *fitting information* digunakan untuk mengetahui model regresi ordinal signifikan atau tidak. Jika nilai pada kolom sig < 0.05 berarti model signifikan. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh sig sebesar 0.045 yang berarti model signifikan. Jadi, variabel lingkungan keluarga dapat memberikan perubahan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Berdasarkan tabel 4.18 *goodness of fit* menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai *pearson* sebesar 0,344 dengan signifikansi 0.842 (>0,05) dan *deviance* 0,630 dengan signifikansi 0.730 (>0,05). Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model layak digunakan.

Berdasarkan tabel 4.19 yaitu *pseudo R-square* menjelaskan versi tingkat minat berwirausaha yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel lingkungan keluarga. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari baris *McFadden* yang menunjukkan bahwa variasi tingkat minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* yang dapat dijelaskan oleh variasi

lingkungan keluarga sebesar.

Berdasarkan tabel 4.20 bagian *parameter estimates* digunakan untuk menjelaskan pengaruh koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak. Jika nilai pada kolom $\text{sig} < \alpha$ (0,05) berarti signifikan. Interpretasi bagian parameter dilakukan dengan cara melihat nilai sig pada *location* yang menunjukkan bahwa penggunaan lingkungan keluarga yang kategori rendah dibandingkan penggunaan lingkungan keluarga yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (sig : 0,000). Sedangkan penggunaan lingkungan keluarga yang kategori sedang dibandingkan penggunaan lingkungan keluarga yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (sig : 0,002).

c. Regresi Ordinal Variabel Teman Sebaya Terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*

Berdasarkan tabel 4.16 *case processing summary* diatas, diketahui bahwa banyaknya data yang dianalisis dalam penelitian yaitu sebanyak 341 responden, dan seluruhnya dapat terolah karena tidak terdapat data dalam kategori *missing*. Berdasarkan data dari 341 responden, menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) dalam kategori rendah sebanyak 4 orang (1,2%), minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* dalam kategori sedang sebanyak 69 orang (20,2%) dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* dalam kategori tinggi 264 orang (78,6%). Untuk variabel teman sebaya (X3), diketahui kategori rendah sebanyak 5 orang (1,5%), kategori sedang sebanyak 105 orang (30,8%) dan kategori tinggi sebanyak 231 orang (67,7%).

Berdasarkan tabel 4.17 model *fitting information* digunakan untuk mengetahui model regresi ordinal signifikan atau tidak. Jika nilai pada kolom $\text{sig} < 0.05$ berarti model signifikan. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh sig sebesar 0.000 yang berarti model signifikan. Jadi, variabel teman sebaya dapat memberikan perubahan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Berdasarkan tabel 4.18 *goodness of fit* menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai pearson sebesar 0,749 dengan signifikansi 0,642 ($>0,05$) dan deviance 0,696 dengan signifikansi 0,608 ($>0,05$). Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model layak digunakan.

Berdasarkan tabel 4.19 yaitu *Pseudo R-square* menjelaskan versi tingkat minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel teman sebaya. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari baris *McFadden* yang menunjukkan bahwa variasi tingkat minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* yang dapat dijelaskan oleh variasi teman sebaya sebesar 10,2%

Berdasarkan tabel 4.20 bagian *parameter estimates* digunakan untuk menjelaskan pengaruh koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak. Jika nilai pada kolom sig $< \alpha$ (0,05) berarti signifikan. Interpretasi bagian parameter dilakukan dengan cara melihat nilai sig pada *location* yang menunjukkan bahwa penggunaan teman sebaya yang kategori rendah dibandingkan penggunaan teman sebaya yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (sig : 0,000). Sedangkan penggunaan teman sebaya yang kategori sedang dibandingkan penggunaan teman sebaya yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (sig : 0,003).

d. Regresi Ordinal Variabel Keberhasilan diri Terhadap Minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*

Berdasarkan tabel 4.16 *case processing summary* diatas, diketahui bahwa banyaknya data yang dianalisis dalam penelitian yaitu sebanyak 341 responden, dan seluruhnya dapat terolah karena tidak terdapat data dalam kategori *missing*. Berdasarkan data dari 341 responden, menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) dalam kategori rendah sebanyak 4 orang (1,2%), minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* dalam kategori sedang sebanyak 69 orang (20,2%) dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* dalam kategori tinggi 264

orang (78,6%). Untuk variabel Keberhasilan diri (X4), diketahui kategori rendah sebanyak 1 orang (0,3%), kategori sedang sebanyak 61 orang (17,9%) dan kategori tinggi sebanyak 279 orang (81,8%).

Berdasarkan tabel 4.17 model *fitting information* digunakan untuk mengetahui model regresi ordinal signifikan atau tidak. Jika nilai pada kolom $\text{sig} < 0.05$ berarti model signifikan. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh sig sebesar 0.000 yang berarti model signifikan. Jadi, variabel Keberhasilan diri dapat memberikan perubahan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Berdasarkan tabel 4.18 *goodness of fit* menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai *pearson* sebesar 0,466 dengan signifikasi 0.792 ($>0,05$) dan *deviance* 0,761 dengan signifikasi 0.683 ($>0,05$). Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model layak digunakan.

Berdasarkan tabel 4.19 yaitu *pseudo R-square* menjelaskan versi tingkat minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel Keberhasilan diri. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari baris *McFadden* yang menunjukkan bahwa variasi tingkat minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* yang dapat dijelaskan oleh variasi Keberhasilan diri sebesar 16,4% .

Berdasarkan tabel 4.20 bagian *parameter estimates* digunakan untuk menjelaskan pengaruh koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak. Jika nilai pada kolom $\text{sig} < \alpha$ (0,05) berarti signifikan. Interpretasi bagian parameter dilakukan dengan cara melihat nilai sig pada *location* yang menunjukkan bahwa penggunaan Keberhasilan diri yang kategori rendah dibandingkan penggunaan Keberhasilan diri yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* ($\text{sig} : 0,000$). Sedangkan penggunaan Keberhasilan diri yang kategori sedang dibandingkan penggunaan Keberhasilan diri yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* ($\text{sig} : 0,000$).

e. Regresi Ordinal Variabel Toleransi Akan Resiko Terhadap Minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*

Berdasarkan tabel 4.16 *case processing summary* diatas, diketahui bahwa banyaknya data yang dianalisis dalam penelitian yaitu sebanyak 341 responden, dan seluruhnya dapat terolah karena tidak terdapat data dalam kategori *missing*. Berdasarkan data dari 341 responden, menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) dalam kategori rendah sebanyak 4 orang (1,2%), minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* dalam kategori sedang sebanyak 69 orang (20,2%) dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* dalam kategori tinggi 264 orang (78,6%). Untuk variabel Toleransi Akan Resiko (X5), diketahui kategori rendah sebanyak 1 orang (0,3%), kategori sedang sebanyak 23 orang (6,7%) dan kategori tinggi sebanyak 317 orang (93%).

Berdasarkan tabel 4.17 model *fitting information* digunakan untuk mengetahui model regresi ordinal signifikan atau tidak. Jika nilai pada kolom $\text{sig} < 0.05$ berarti model signifikan. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh sig sebesar 0.042 yang berarti model signifikan. Jadi, variabel Toleransi akan resiko dapat memberikan perubahan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Berdasarkan tabel 4.18 *goodness of fit* menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai *pearson* sebesar 1,072 dengan signifikasi 0.585 ($>0,05$) dan *deviance* 0,862 dengan signifikasi 0.662 ($>0,05$). Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model layak digunakan.

Berdasarkan tabel 4.19 yaitu *pseudo R-square* menjelaskan versi tingkat minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel Toleransi akan resiko. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari baris *McFadden* yang menunjukkan bahwa variasi tingkat minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* yang dapat dijelaskan oleh variasi Toleransi akan resiko sebesar 32,4%

Berdasarkan tabel 4.20 bagian *parameter estimates* digunakan untuk menjelaskan pengaruh koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak. Jika nilai pada kolom $\text{sig} < \alpha$ (0,05) berarti signifikan. Interpretasi bagian parameter dilakukan dengan cara melihat nilai sig pada *location* yang menunjukkan bahwa penggunaan Toleransi akan resiko yang kategori rendah dibandingkan penggunaan Toleransi akan resiko yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (sig : 0,000). Sedangkan penggunaan Toleransi akan resiko yang kategori sedang dibandingkan penggunaan Toleransi akan resiko yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (sig : 0,035).

f. Regresi Ordinal Variabel Kebebasan bekerja Terhadap Minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*

Berdasarkan tabel 4.16 *case processing summary* diatas, diketahui bahwa banyaknya data yang dianalisis dalam penelitian yaitu sebanyak 341 responden, dan seluruhnya dapat terolah karena tidak terdapat data dalam kategori *missing*. Berdasarkan data dari 341 responden, menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) dalam kategori rendah sebanyak 4 orang (1,2%), minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* dalam kategori sedang sebanyak 69 orang (20,2%) dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* dalam kategori tinggi 264 orang (78,6%). Untuk variabel Kebebasan bekerja (X6), diketahui kategori rendah sebanyak 1 orang (0,3%), kategori sedang sebanyak 22 orang (6,5%) dan kategori tinggi sebanyak 318 orang (93,2%).

Tabel 4.17 model *fitting information* digunakan untuk mengetahui model regresi ordinal signifikan atau tidak. Jika nilai pada kolom $\text{sig} < 0.05$ berarti model signifikan. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh sig sebesar 0.000 yang berarti model signifikan. Jadi, variabel Kebebasan bekerja dapat memberikan perubahan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Tabel 4.18 *goodness of fit* menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai *pearson* sebesar 3,883 dengan signifikansi 0.143 ($>0,05$) dan *deviance* 2,790 dengan signifikansi 0.248 ($>0,05$). Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model layak digunakan.

Berdasarkan tabel 4.19 yaitu *pseudo R-square* menjelaskan versi tingkat minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel Kebebasan bekerja. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari baris *McFadden* yang menunjukkan bahwa variasi tingkat minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* yang dapat dijelaskan oleh variasi Kebebasan bekerja sebesar 9,7%.

Berdasarkan tabel 4.20 bagian *parameter estimates* digunakan untuk menjelaskan pengaruh koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak. Jika nilai pada kolom $\text{sig} < \alpha$ (0,05) berarti signifikan. Interpretasi bagian parameter dilakukan dengan cara melihat nilai sig pada *location* yang menunjukkan bahwa penggunaan Kebebasan bekerja yang kategori rendah dibandingkan penggunaan Kebebasan bekerja yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* ($\text{sig} : 0,014$). Sedangkan penggunaan kebebasan bekerja yang kategori sedang dibandingkan penggunaan Kebebasan bekerja yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* ($\text{sig} : 0,000$).

- g. Regresi Ordinal Variabel Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Keberhasilan diri, Toleransi Akan Resiko dan Kebebasan Bekerja Terhadap Minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Berdasarkan tabel 4.16 *case processing summary* diatas, diketahui bahwa banyaknya data yang dianalisis dalam penelitian yaitu sebanyak 341 responden, dan seluruhnya dapat terolah karena tidak terdapat data dalam kategori *missing*. Berdasarkan data dari 341 responden, menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y) dalam kategori rendah sebanyak 4 orang (1,2%), minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* dalam kategori sedang sebanyak 69 orang (20,2%) dan minat

mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* dalam kategori tinggi 264 orang (78,6%). Untuk variabel pendidikan kewirausahaan (X1), diketahui kategori rendah sebanyak 1 orang (0,3%), kategori sedang sebanyak 23 orang (6,7%) dan kategori tinggi sebanyak 317 orang (93%). Untuk variabel lingkungan keluarga (X2), diketahui kategori rendah sebanyak 2 orang (0,6%), kategori sedang sebanyak 339 orang (99,4%) dan kategori tinggi sebanyak 0 orang (0%). Untuk variabel teman sebaya (X3), diketahui kategori rendah sebanyak 5 orang (1,5%), kategori sedang sebanyak 105 orang (30,8%) dan kategori tinggi sebanyak 231 orang (67,7%). Untuk variabel Keberhasilan diri (X4), diketahui kategori rendah sebanyak 1 orang (0,3%), kategori sedang sebanyak 61 orang (17,9%) dan kategori tinggi sebanyak 279 orang (81,8%). Untuk variabel Toleransi Akan Resiko (X5), diketahui kategori rendah sebanyak 1 orang (0,3%), kategori sedang sebanyak 23 orang (6,7%) dan kategori tinggi sebanyak 317 orang (93%). Untuk variabel Kebebasan bekerja (X6), diketahui kategori rendah sebanyak 1 orang (0,3%), kategori sedang sebanyak 22 orang (6,5%) dan kategori tinggi sebanyak 318 orang (93,2%)

Tabel 4.17 model *fitting information* digunakan untuk mengetahui model regresi ordinal signifikan atau tidak. Jika nilai pada kolom sig < 0.05 berarti model signifikan. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh sig sebesar 0.000 yang berarti model signifikan. Jadi, variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, teman sebaya, keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan bekerja dapat memberikan perubahan terhadap variabel minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Tabel 4.18 *goodness of fit* menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai pearson sebesar 20,208 dengan signifikansi 0,321 (>0,05) dan deviance 16,879 dengan signifikansi 0,531 (>0,05). Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model layak digunakan.

Berdasarkan tabel 4.19 Pseudo R-Square menghasilkan Cox and Snell 0,131, Nagelkerke 0,192, Mc Fadden 0,623. Output selanjutnya yaitu pseudo *R-square* menjelaskan versi tingkat minat mahasiswa untuk menjadi *Young*

Entrepreneur yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, teman sebaya, keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan bekerja. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari baris *McFadden* yang menunjukkan bahwa variasi tingkat minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* yang dapat dijelaskan oleh variasi pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, teman sebaya, keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan bekerja sebesar 62,3 persen.

Berdasarkan tabel 4.20 bagian *parameter estimates* digunakan untuk menjelaskan pengaruh koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak. Jika nilai pada kolom $\text{sig} < \alpha$ (0,05) berarti signifikan. Interpretasi bagian parameter dilakukan dengan cara melihat nilai *sig* pada *location* yang menunjukkan bahwa penggunaan pendidikan kewirausahaan yang kategori rendah dibandingkan penggunaan pendidikan kewirausahaan yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (*sig* : 0,006). Sedangkan penggunaan pendidikan kewirausahaan yang kategori sedang dibandingkan penggunaan pendidikan kewirausahaan yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (*sig* : 0,010).

Berdasarkan pada hasil perhitungan *parameter estimates* pada variabel lingkungan keluarga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lingkungan keluarga yang kategori rendah dibandingkan penggunaan lingkungan keluarga yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (*sig* : 0,003). Sedangkan penggunaan lingkungan keluarga yang kategori sedang dibandingkan penggunaan lingkungan keluarga yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (*sig* : 0,031).

Berdasarkan pada hasil perhitungan *parameter estimates* pada variabel teman sebaya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teman sebaya yang kategori rendah dibandingkan penggunaan teman sebaya yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*

(sig : 0,001). Sedangkan penggunaan teman yang kategori sedang dibandingkan penggunaan teman sebaya yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (sig : 0,000).

Berdasarkan pada hasil perhitungan *parameter estimates* pada variabel keberhasilan diri , dapat disimpulkan bahwa penggunaan keberhasilan diri yang kategori rendah dibandingkan penggunaan keberhasilan diri yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (sig : 0,010). Sedangkan penggunaan keberhasilan diri yang kategori sedang dibandingkan penggunaan keberhasilan diri yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (sig : 0,003).

Berdasarkan pada hasil perhitungan *parameter estimates* pada variabel keberhasilan diri , dapat disimpulkan bahwa penggunaan keberhasilan diri yang kategori rendah dibandingkan penggunaan keberhasilan diri yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (sig : 0,010). Sedangkan penggunaan keberhasilan diri yang kategori sedang dibandingkan penggunaan keberhasilan diri yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (sig : 0,003).

Berdasarkan pada hasil perhitungan *parameter estimates* pada variabel toleransi akan resiko, dapat disimpulkan bahwa penggunaan toleransi akan resiko yang kategori rendah dibandingkan penggunaan toleransi akan resiko yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (sig : 0,002). Sedangkan penggunaan toleransi akan resiko yang kategori sedang dibandingkan penggunaan toleransi akan resiko yang kategori tinggi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (sig : 0,986).

Berdasarkan pada hasil perhitungan *parameter estimates* pada variabel kebebasan bekerja, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kebebasan bekerja yang kategori rendah dibandingkan penggunaan kebebasan bekerja yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young*

Entrepreneur (sig : 0,004). Sedangkan penggunaan kebebasan bekerja yang kategori sedang dibandingkan penggunaan kebebasan bekerja yang kategori tinggi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (sig : 0,002).

4. Pembahasan hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, teman sebaya, keberhasilan diri, toleransi akan resiko, kebebasan bekerja terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. untuk menjadi *Young Entrepreneur*

Berikut hasil pembahasan dari penelitian ini untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan:

a. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*

Hasil pengujian korelasi Rank Spearman menggunakan IBM SPSS statistics menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,483 menunjukkan adanya korelasi sedang antara pendidikan kewirausahaan (X1) dengan minat mahasiswa menjadi *Young Entrepreneur* (Y). Dengan tingkat signifikansi 0,000, H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat hubungan positif antara pendidikan kewirausahaan dan minat mahasiswa menjadi *Young Entrepreneur*. Selanjutnya, hasil uji regresi ordinal bivariat dalam tabel Model Fitting Information menunjukkan signifikansi sebesar 0,000, yang berarti variabel pendidikan kewirausahaan memengaruhi minat mahasiswa menjadi *Young Entrepreneur*. Pada parameter estimates, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 dan 0,004, yang lebih kecil dari α (0,005), menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dengan kategori rendah dan sedang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *Young Entrepreneur*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan demikian, H₀ ditolak dan H₁ diterima. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Nia Annisa Hidayati dan Rosmita (2022), Vindi Kusuma Wardani dan Jaka Nugraha (2021), serta Putri dan Jayatri (2021), yang semuanya menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak positif terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini juga konsisten dengan Theory of Planned Behavior (TPB), yang menyatakan bahwa norma subjektif yang tercermin dalam pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausahawan. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan pandangan Michael Harris (2000: 19), yang menyatakan bahwa wirausahawan yang sukses umumnya adalah individu yang memiliki kompetensi, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan kualitas pribadi seperti sikap, motivasi, nilai, serta perilaku yang diperlukan untuk menjalankan pekerjaan dengan baik (Suryana, 2003).

b. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*

Pengujian korelasi Rank Spearman menggunakan IBM SPSS statistics menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,318 menunjukkan adanya korelasi lemah antara lingkungan keluarga (X₂) dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y). Dengan signifikansi sebesar 0,000, H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti terdapat hubungan positif antara lingkungan keluarga dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Hasil uji regresi ordinal bivariat dalam tabel Model Fitting Information menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,045, yang mengindikasikan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh

terhadap minat mahasiswa untuk menjadi Young Entrepreneur. Pada parameter estimates, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 dan 0,002, yang lebih kecil dari α (0,005), menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dengan kategori rendah dan sedang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi Young Entrepreneur. Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi Young Entrepreneur. Oleh karena itu, H0 ditolak dan H1 diterima. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhadifah dan Sukanti (2018), Anand dan Meftahudin (2020), serta Hadyastiti dkk (2020), yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki dampak positif terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini juga mendukung Theory of Planned Behavior (TPB), yang menyatakan bahwa norma subjektif, yang tercermin dalam variabel lingkungan keluarga, mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Hal ini juga didukung oleh Bandura melalui teori pembelajaran sosial (Social Learning Theory), yang menjelaskan bahwa mengamati dan meniru perilaku serta sikap orang lain sebagai model merupakan proses belajar yang dapat memengaruhi keputusan seseorang. Dalam konteks ini, seseorang dapat belajar dari lingkungan keluarganya. Menurut teori Bandura dan Walters, perilaku baru dikuasai atau dipelajari pertama-tama dengan mengamati dan meniru model atau contoh. Dalam hal ini, seseorang dapat belajar dengan mengamati dan meniru perilaku dari lingkungan keluarganya (Slameto, 2018).

c. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*

Pengujian korelasi Rank Spearman menggunakan IBM SPSS statistics menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,500 menunjukkan adanya korelasi sedang antara teman sebaya (X3) dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.(Y). Dengan

signifikansi sebesar 0,000, H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti terdapat hubungan positif antara teman sebaya dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*. Hasil uji regresi ordinal bivariat dalam tabel Model Fitting Information menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mengindikasikan bahwa variabel teman sebaya berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*. Pada parameter estimates, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan 0,003, yang lebih kecil dari α (0,005), menunjukkan bahwa teman sebaya dengan kategori rendah dan sedang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Oleh karena itu, H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Siswanto (2018), Nurhadifah dan Sukanti (2018), serta Sari (2021), yang menyatakan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Selain itu, penelitian ini juga mendukung Theory of Planned Behavior (TPB), yang menyatakan bahwa norma subjektif, yang tercermin dalam variabel teman sebaya, memengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Hal ini juga didukung oleh teori pembelajaran sosial (Social Learning Theory) dari Bandura, yang menjelaskan bahwa mengamati dan meniru perilaku serta sikap orang lain sebagai model merupakan bentuk pembelajaran yang dapat memengaruhi keputusan seseorang.

- d. Pengaruh Keberhasilan Diri Terhadap Minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*

Pengujian korelasi Rank Spearman menggunakan IBM SPSS statistics menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,499 menunjukkan adanya korelasi sedang antara keberhasilan diri (X4) dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y). Dengan signifikansi sebesar 0,000, H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat hubungan positif antara keberhasilan diri dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*. Hasil uji regresi ordinal bivariat dalam tabel Model Fitting Information menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menandakan bahwa variabel keberhasilan diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*. Pada parameter estimates, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan 0,004, yang lebih kecil dari α (0,005), menunjukkan bahwa keberhasilan diri dengan kategori rendah dan sedang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan diri memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Oleh karena itu, H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Angki Adi Tama (2010), Tri Bagus Doni Andrean (2022), Arika Winda Cahya Suritno (2022) yang menyatakan bahwa keberhasilan diri memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Keberhasilan dalam berwirausaha merupakan hasil dari interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal individu. Dua teori yang relevan untuk memahami proses ini adalah Teori Planned Behavior (TPB) dan Teori Pembelajaran Sosial (Social Learning Theory). Keberhasilan diri dalam berwirausaha merupakan hasil dari kombinasi antara faktor-faktor yang dijelaskan oleh kedua teori di atas. Individu yang memiliki niat yang kuat untuk berwirausaha (TPB), keyakinan diri yang tinggi (Teori Pembelajaran Sosial), dan keterampilan yang relevan

(diperoleh melalui pendidikan, pengalaman, atau pelatihan) lebih cenderung mencapai keberhasilan. Selain itu, dukungan sosial dari keluarga, teman, dan mentor juga berperan penting dalam memfasilitasi keberhasilan wirausaha. Hal ini dikarenakan keberhasilan diri dapat meningkatkan rasa percaya diri terhadap minat seseorang. Rasa percaya diri yang tinggi akan mendorong seseorang untuk mengambil risiko dan mencoba hal-hal baru, termasuk menjadi *Young Entrepreneur*.

e. Pengaruh Toleransi Akan Resiko Terhadap Minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*

Pengujian korelasi Rank Spearman menggunakan IBM SPSS statistics menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,474 mengindikasikan adanya korelasi sedang antara toleransi akan resiko (X5) dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y). Dengan signifikansi sebesar 0,000, H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti terdapat hubungan positif antara toleransi akan resiko dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*. Hasil uji regresi ordinal bivariat dalam tabel Model Fitting Information menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,042, yang mengindikasikan bahwa variabel toleransi akan resiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*. Pada parameter estimates, nilai signifikansi sebesar 0,000 dan 0,004, yang lebih kecil dari α (0,05), menunjukkan bahwa toleransi akan resiko dengan kategori rendah dan sedang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa toleransi akan resiko memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Oleh karena itu, H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Angki Adi Tama (2010), Tri Bagus Doni

Andrean (2022), Arika Winda Cahya Suritno (2022) yang menyatakan bahwa toleransi akan resiko memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Toleransi risiko, Teori Planned Behavior, dan Teori Pembelajaran Sosial saling berkaitan dalam mempengaruhi minat berwirausaha. Toleransi risiko merupakan faktor penting yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kewirausahaan, sedangkan Teori Planned Behavior menjelaskan bagaimana sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku saling mempengaruhi niat untuk berwirausaha. Teori Pembelajaran Sosial, di sisi lain, menekankan pentingnya peran lingkungan sosial dan pengalaman belajar dalam membentuk perilaku berwirausaha, termasuk toleransi risiko.

f. Pengaruh Kebebasan bekerja Terhadap Minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*

Pengujian korelasi Rank Spearman menggunakan IBM SPSS statistics menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,501 menunjukkan adanya korelasi sedang antara kebebasan bekerja (X6) dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* (Y). Dengan signifikansi sebesar 0,000, H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti terdapat hubungan positif antara kebebasan bekerja dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*. Hasil uji regresi ordinal bivariat dalam tabel Model Fitting Information menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa variabel kebebasan bekerja memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*. Pada parameter estimates, nilai signifikansi sebesar 0,014 dan 0,000, yang lebih kecil dari α (0,05), menunjukkan bahwa kebebasan bekerja dengan kategori rendah dan sedang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kebebasan bekerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young*

Entrepreneur di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Oleh karena itu, H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angki Adi Tama (2010), Tri Bagus Doni Andrean (2022), dan Arika Winda Cahya Suritno (2022), yang menyatakan bahwa toleransi risiko memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Dalam konteks kebebasan bekerja, kondisi ini dapat meningkatkan sikap positif terhadap kewirausahaan. Individu yang memiliki kebebasan bekerja cenderung memiliki keyakinan bahwa berwirausaha adalah pilihan yang menarik dan dapat memberikan kepuasan. Selain itu, kebebasan bekerja juga dapat meningkatkan norma subjektif, yaitu persepsi individu tentang bagaimana orang-orang penting dalam lingkungan sosialnya memandang kewirausahaan. Jika lingkungan sosial mendukung dan mendorong individu untuk berwirausaha, maka individu tersebut akan lebih termotivasi untuk mengejar minat tersebut. Terakhir, kebebasan bekerja dapat meningkatkan kontrol perilaku yang dipersepsikan, yaitu sejauh mana individu percaya bahwa mereka memiliki kemampuan untuk memulai dan menjalankan usaha sendiri.

- g. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga , Teman Sebaya, Keberhasilan diri, Toleransi akan resiko dan Kebebasan Bekerja Terhadap Minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*

Hasil uji korelasi dengan menggunakan uji Konkordansi Kendall W menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,517 menunjukkan adanya korelasi sedang antara pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, teman sebaya, keberhasilan diri, toleransi risiko, kebebasan bekerja, dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*, dengan arah positif. Artinya, semakin sesuai pendidikan kewirausahaan, semakin baik lingkungan keluarga, semakin mendukung teman sebaya, semakin meningkat keberhasilan diri, semakin baik toleransi terhadap

risiko, dan semakin tinggi kebebasan bekerja, maka minat mahasiswa untuk menjadi Young Entrepreneur akan semakin tinggi dan sebaliknya.

Selanjutnya, hasil uji regresi ordinal multivariat menunjukkan bahwa untuk menentukan apakah H_0 atau H_1 diterima, dapat dilakukan dengan membandingkan nilai pada kolom Sig dalam fitting information yang sebesar 0,000. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, teman sebaya, keberhasilan diri, toleransi risiko, dan kebebasan bekerja terhadap minat mahasiswa untuk menjadi Young Entrepreneur. pseudo *R-square* menjelaskan versi tingkat minat mahasiswa untuk menjadi Young Entrepreneur yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, teman sebaya, keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan bekerja. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari baris *McFadden* 0,623 yang menunjukkan bahwa variasi tingkat minat mahasiswa untuk menjadi Young Entrepreneur yang dapat dijelaskan oleh variasi pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, teman sebaya, keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan bekerja sebesar 62,3 persen.

Pada tabel *parameter estimates* antara penggunaan pendidikan kewirausahaan kategori sedang dengan minat mahasiswa untuk menjadi Young Entrepreneur diperoleh signifikansi sebesar 0,004 dimana nilai signifikansi $0,004 < \alpha$ (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pendidikan kewirausahaan kategori sedang berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi Young Entrepreneur. Sedangkan pendidikan kewirausahaan dalam kategori rendah diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pendidikan kewirausahaan kategori rendah memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi Young Entrepreneur.

Pada tabel *parameter estimates* antara penggunaan lingkungan

keluarga kategori sedang dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* diperoleh signifikansi sebesar 0,000 dan 0,002 dimana nilai signifikansi keduanya $< \alpha$ (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan lingkungan keluarga kategori rendah dan sedang berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Pada tabel *parameter estimates* antara penggunaan teman sebaya kategori sedang dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* diperoleh signifikansi sebesar 0,003 dimana nilai signifikansi $0,003 < \alpha$ (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teman sebaya kategori sedang berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*. Sedangkan teman sebaya dalam kategori rendah diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teman sebaya kategori rendah memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Pada tabel *parameter estimates* antara penggunaan keberhasilan diri kategori sedang dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* diperoleh signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi $0,000 < \alpha$ (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan keberhasilan diri kategori sedang berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*. Sedangkan keberhasilan diri dalam kategori rendah diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan keberhasilan diri kategori rendah memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*. Pada tabel *parameter estimates* antara penggunaan toleransi akan resiko kategori sedang dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* diperoleh signifikansi sebesar 0,000 dan 0,035 dimana nilai signifikansi keduanya $< \alpha$ (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan toleransi akan resiko kategori rendah dan sedang berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa

untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Pada tabel *parameter estimates* antara penggunaan kebebasan bekerjakategori sedang dengan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* diperoleh signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kebebasan bekerja kategori sedang berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*. Sedangkan kebebasan bekerja dalam kategori rendah diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,014 < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kebebasan bekerja kategori rendah memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Secara keseluruhan, keenam variabel independen tersebut saling terkait dan berkontribusi pada minat mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur melalui mekanisme yang dijelaskan oleh kedua teori yaitu Teori Planned Behavior, dan Teori Pembelajaran Sosial yang saling berkaitan dalam mempengaruhi minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan memberikan pengetahuan dan keterampilan, lingkungan sosial memberikan dukungan dan model peran, sementara faktor internal seperti keberhasilan diri dan toleransi risiko mendorong individu untuk mengambil tindakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* dan semakin rendah pendidikan kewirausahaan maka semakin rendah minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*
2. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, semakin tinggi lingkungan keluarga maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*, dan semakin rendah lingkungan keluarga maka semakin rendah minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.
3. Teman sebaya memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, semakin tinggi teman sebaya maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*, dan semakin rendah teman sebaya maka semakin rendah minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*
4. Keberhasilan diri memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, semakin tinggi keberhasilan diri maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*, dan semakin rendah

keberhasilan diri maka semakin rendah minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

5. Toleransi akan resiko memiliki pengaruh arah positif terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, semakin tinggi toleransi akan resiko maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*, dan semakin rendah toleransi akan resiko maka semakin rendah minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.
6. Kebebasan bekerja memiliki pengaruh arah positif terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, semakin tinggi kebebasan bekerja maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*, dan semakin rendah kebebasan bekerja maka semakin rendah minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.
7. Dapat disimpulkan bahwa seluruh Variabel memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Kebebasan bekerja menunjukkan tingkat hubungan yang lebih dominan dibandingkan dengan variabel Lainnya. Hasil uji korelasi Rank Spearman menunjukkan nilai 0,501, yang berarti terdapat korelasi sedang antara kebebasan bekerja dan minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

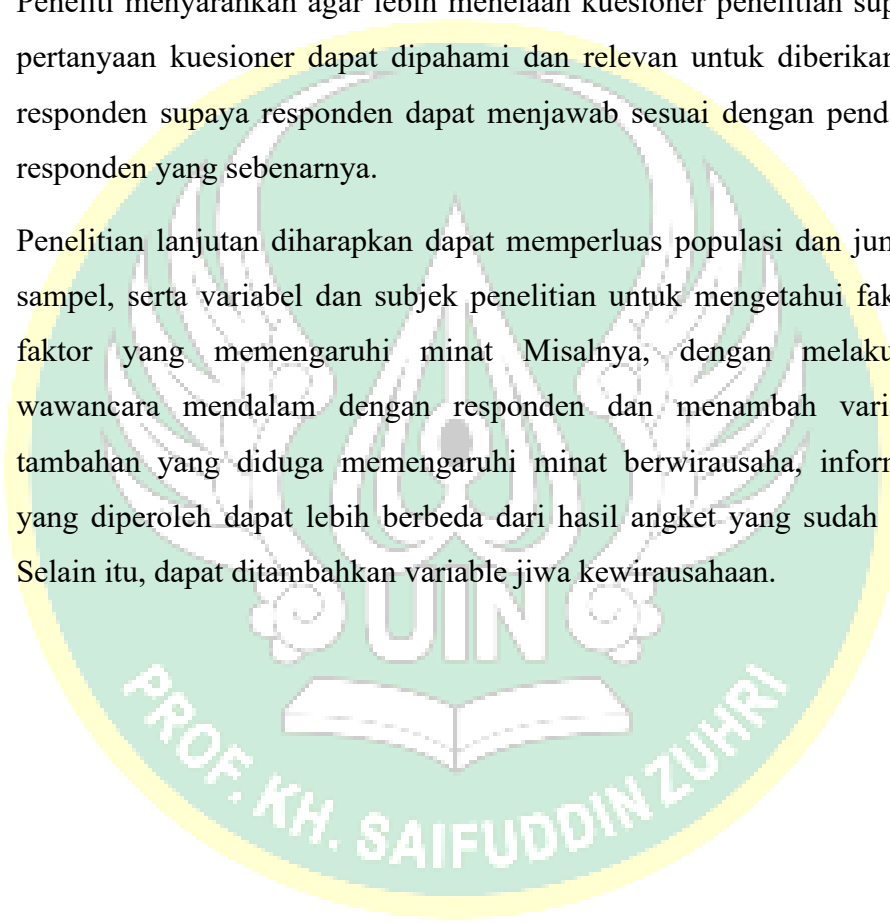
B. Saran

Setelah mengambil kesimpulan dari penelitian ini, peneliti ingin memberi masukan kepada pihak yang terkait dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan. Adapun masukan tersebut antara lain:

1. Mindset mahasiswa harus ditekankan pada usaha mandiri daripada mengharapkan pekerjaan dari orang lain agar mereka lebih tertarik untuk

berwirausaha. Dengan mendapatkan bekal untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan kursus kewirausahaan, mahasiswa akan tertarik untuk berwirausaha.

2. Perguruan tinggi harus lebih mendorong mahasiswa untuk belajar lebih banyak tentang kewirausahaan, karena ini akan membuka wawasan mereka tentang kewirausahaan dan meningkatkan minat mereka untuk berwirausaha.
3. Peneliti menyarankan agar lebih menelaah kuesioner penelitian supaya pertanyaan kuesioner dapat dipahami dan relevan untuk diberikan ke responden supaya responden dapat menjawab sesuai dengan pendapat responden yang sebenarnya.
4. Penelitian lanjutan diharapkan dapat memperluas populasi dan jumlah sampel, serta variabel dan subjek penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat. Misalnya, dengan melakukan wawancara mendalam dengan responden dan menambah variabel tambahan yang diduga memengaruhi minat berwirausaha, informasi yang diperoleh dapat lebih berbeda dari hasil angket yang sudah ada. Selain itu, dapat ditambahkan variabel jiwa kewirausahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusmiati dan Wahyudin, Kewirausahaan, P., Motivasi, D., Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). *Economic Education Analysis Journal MINAT BERWIRUSAHA DENGAN SELF EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MODERATING* Info Artikel. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Andrian Doni, T. B. (2022). *Analisis Faktor Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Menjadi Entrepreneur*.
- Aziz, F. A. (2016). *Manajemen Kewirausahaan Islam* (F. A. Aziz, Ed.; 1st ed.). Edite pustaka.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Proyeksi penduduk indonesia*.
- Dewi, I. G. A. P. (2018). Intensi Masyarakat Berinvestasi pada Peer-to-Peer Lending: Analisis Theory of Planned Behavior. *Journal.Undiknas*, 3, 1–15. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/118>
- Dinar, M., Ahmad, M. I. S., & Hasan Muhammad. (2020). *Kewirausahaan*.
- Fachrurrozi, K. , dan H. L. (2021). Pengaruh Kemiskinan Dan Pengangguran Terhadap Kriminalitas Di Indonesia Di Tahun 2019. *Jurnal Real Reset*, 6.
- Fishbein, M. , and A. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*, Reading.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss Edisi Delapan*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isna, A., & Warto. (2013). *Analisis Data Kuantitatif Dengan IBM SPSS Statistics 20: Panduan Praktis untuk Penelitian Sosial Dilengkapi dengan Analisis Regresi Nominal dan Ordinal* (D. B. Pratikno, Ed.). Stain Press. <https://scholar.google.com/scholar?q=+intitle:>
- Juniariani, N. M. R., & Prihandani, N. M. I. (2019). THEORY OF PLANNED BEHAVIOR PADA MINAT BERWIRUSAHA DENGAN PENGETAHUAN AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI. In *Jurnal Riset Akuntansi JUARA* (Vol. 9, Issue 1).
- Kiptiyah, M., Saroh, S., & Hardati, R. N. (2021). Analisis Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Pendidikan Praktek Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Siswa (Studi pada SMKS Taman Siswa Desa Mlaka Jrengik-Sampang). In *JLAGABI* (Vol. 10, Issue 2). www.bps.go.id
- Kodrati, A. F., & Christina, D. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA FAKULTAS MANAJEMEN DAN BISNIS UNIVERSITAS CIPUTRA. In *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* (Vol. 5, Issue 5).

- Lesilolo, H. J. (2018). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *KENSOSIS*, 8.
- Mahanani, E., & Sari, B. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I* (Vol. 2, Issue 2).
- Nikolaus Duli. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS* (Duli Nikolaus, Ed.; 1st ed., Vol. 1). : CV. Budi Utama.
- Nisa, K. (2020). *Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA5*. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37229>
- Romlah, S., & Qomusuddin, I. F. (2021). *Analisis Data Kuantitatif Dengan Ibm Spss Statistics 2020*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sitanggang, T. N., & Yaashin, N. (2020). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Sikap, Motivasi dan Minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Prima Indonesia. In *Jurnal Mutiara Akuntansi* (Vol. 50, Issue 2). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish>.
- Sochimim. (2017). *Kewirausahaan Teori Aplikatif Dan Praktik* (Sochimim, Ed.). cinta buku.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Sugiyono - Kualitatif Kuantitatif RnD (2019) (1)*.
- Sugiyono - Kualitatif Kuantitatif RnD (2019)*. (n.d.).
- Utama, P., & Putro, W. (2019). Peran Moderasi Passion Antara Efikasi Diri dan Inovasi Terhadap Minat Wirausaha. *Stie Asia*, 15, 231–240. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v15i2.402>
- Warto, A. I. (2013). *Analisis Data Kuantitatif Dengan IBM SPSS Statistics 20: Panduan Praktis untuk Penelitian Sosial Dilengkapi dengan Analisis Regresi Nominal dan Ordina* (D. B. Pratikno, Ed.). Stain Press.
- Yustiani Suryandari, S., & Sulasih. (2017). *Analisa Kekuatan yang Mendorong Pertumbuhan Kewirausahaan Mahasiswa IAIN Purwokerto*.
- Zamzami, M. H., & Setiawati, C. I. (2020). *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Fakultas Teknik Elektro Angkatan 2016*. www.bps.go.id/tpt-2019

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

VARIABEL YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK MENJADI YOUNG ENTREPRENEUR

(STUDI KASUS MAHASISWA FEBI UIN SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

DAFTAR PERTANYAAN DAN PERNYATAAN

Assalamualaikum Wr.Wb Saya Ragil Eko Saputro mahasiswa semester 8 prodi Ekonomi Syariah UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang saat ini sedang menyusun skripsi. Dengan ini saya mohon saudara/i untuk berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner saya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Sudah mengikuti pendidikan kewirausahaan

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jurusan :
3. Umur :
4. Jenis kelamin (laki-laki/perempuan) :

II. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Pada lembar ini terdapat beberapa pernyataan yang harus anda isi dan di harapkan agar dijawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya
- b. Silahkan anda pilih jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan jalan memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

KETERANGAN:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

III. KUESIONER

1. Pendidikan Kewirausahaan (X1)

No	Pernyataan	jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Pendidikan kewirausahaan memberi saya pemahaman tentang keterampilan berwirausaha.					
2	Saya sangat memahami tujuan pembelajaran dari pendidikan kewirausahaan.					
3	Dosen saya berasal dari latar belakang sebagai seorang pengusaha.					
4	Pengajar saya memiliki pemahaman yang mendalam tentang kewirausahaan.					
5	Pengajar berhasil menyampaikan materi kewirausahaan dengan jelas.					
6	Pendidikan kewirausahaan memungkinkan saya untuk secara					

	langsung mempraktikkan keterampilan berwirausaha.					
--	---	--	--	--	--	--

2. Lingkungan keluarga (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Kebutuhan harian saya selalu dipenuhi oleh keluarga saya.					
2	Keluarga saya selalu memenuhi kebutuhan kuliah saya.					
3	Orang tua mengajarkan saya untuk selalu berusaha dan bekerja dengan tekun.					
4	Orang tua menginspirasi saya untuk memulai usaha sendiri.					

3. Teman Sebaya (X3)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Teman seumur saya memperkenalkan saya kepada seseorang yang memiliki pengalaman luas di dunia bisnis.					
2	Teman seumur saya mengajak saya untuk bersosialisasi dengan orang yang telah sukses dalam dunia bisnis.					
3	Teman sebaya mengajak saya untuk memulai bisnis bersama-sama.					
4	Teman sebaya memberikan arahan dan nasihat yang berharga tentang bisnis yang sedang dijalankan.					

5	Teman sebaya saya sangat mendukung saya untuk menjadi seorang pengusaha.					
6	Teman seumur memberi saran tentang berwirausaha yang menjanjikan kepada saya.					

4. Keberhasilan Diri (X4)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Keberhasilan diri membuat kemampuan diri saya dapat mencapai kesuksesan sebagai seorang entrepreneur					
2	Saya yakin dengan keterampilan saya, saya dapat menjadi seorang entrepreneur					
3	Saya merasa termotivasi untuk mencapai prestasi di dalam kehidupan akademik dan karier					
4	Saya memiliki keinginan dan tekad yang kuat untuk mencapai tujuan-tujuan yang saya tetapkan dalam hidup.					
5	Saya percaya bahwa saya memiliki kualitas dan kemampuan yang dibutuhkan untuk berhasil dalam dunia wirausaha					
6	Pencapaian prestasi mempengaruhi keputusan saya untuk menjadi seorang entrepreneur					

5. Toleransi Akan Resiko (X5)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Resiko adalah bagian dari proses menuju kesuksesan dalam kewirausahaan					
2	Saya merasa percaya diri dalam mengelola risiko-risiko yang mungkin timbul dalam berwirausaha					
3	Saya bersedia mengambil risiko dalam menghadapi peluang baru di dunia wirausaha					
4	Penting pandangan positif terhadap risiko dalam mempengaruhi minat saya untuk menjadi seorang wirausaha					
5	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang risiko yang terkait dengan memulai usaha.					
6	Faktor risiko mempengaruhi keputusan Anda untuk mengejar karir sebagai seorang wirausaha					

6. Kebebasan Bekerja (X6)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya tertarik untuk bekerja sesuai dengan keinginan pribadi saya di masa depan					
2	Penting fleksibilitas dalam waktu kerja bagi saya untuk mencapai tujuan karir Anda					
3	Saya lebih memilih tidak terstruktur untuk mengembangkan ide-ide kreatif					
4	Kebebasan bekerja memberi kesempatan saya untuk menciptakan jadwal kerja sendiri di masa depan					
5	Keinginan saya untuk memiliki kontrol atas jenis pekerjaan yang saya lakukan di masa depan					
6	Saya tertarik untuk menjadi pengusaha muda yang memberikan kebebasan untuk mengekspresikan ide-ide kreatif saya sendiri					

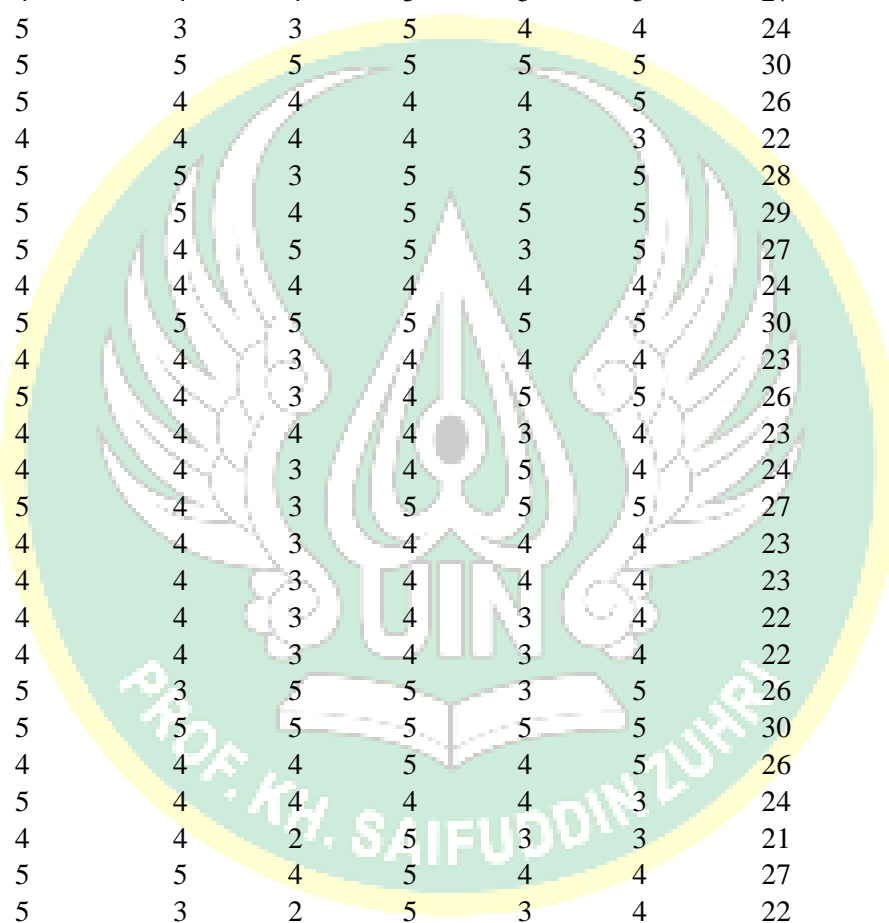
7. Minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Minat saya adalah menjadi seorang pengusaha muda.					
2	Menjadi wirausaha adalah keinginan pribadi saya.					
3	Saya bertekad untuk memulai usaha sendiri meskipun tanpa dukungan dari siapa pun.					
4	Saya berencana memilih karir sebagai pengusaha setelah menyelesaikan studi di UIN SAIZU.					
5	Saya yakin bahwa saya akan meraih kesuksesan jika saya memulai usaha sendiri.					
6	Saya lebih memilih menjalankan bisnis sendiri daripada bekerja sebagai pegawai di suatu perusahaan atau organisasi.					
7	Saya percaya bahwa menjadi pengusaha akan memberikan penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan pekerjaan lainnya.					

Lampiran 2

JAWABAN KUESIONER RESPONDEN

1. Pendidikan Kewirausahaan (X1)



PI	P2	P3	P4	P5	P6	X1_TOT
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	5	5	27
5	3	3	5	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	5	26
4	4	4	4	3	3	22
5	5	3	5	5	5	28
5	5	4	5	5	5	29
5	4	5	5	3	5	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	4	23
5	4	3	4	5	5	26
4	4	4	4	3	4	23
4	4	3	4	5	4	24
5	4	3	5	5	5	27
4	4	3	4	4	4	23
4	4	3	4	4	4	23
4	4	3	4	3	4	22
4	4	3	4	3	4	22
5	3	5	5	3	5	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	4	5	26
5	4	4	4	4	3	24
4	4	2	5	3	3	21
5	5	4	5	4	4	27
5	3	2	5	3	4	22
4	3	4	4	3	4	22
3	2	5	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	5	5	5	27
5	4	5	5	2	3	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	4	5	27

4	4	3	5	4	5	25
4	3	4	4	3	3	21
5	5	3	5	3	2	23
5	4	3	5	4	5	26
4	4	3	5	3	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	2	21
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	3	4	23
5	4	4	4	4	4	25
4	4	5	5	4	4	26
5	4	3	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23
5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	4	25
4	3	3	4	4	3	21
5	4	4	4	3	4	24
5	4	5	5	4	5	28
5	4	3	4	4	5	25
4	3	3	4	4	4	22
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	5	26
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
5	3	2	5	2	5	22
4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	5	3	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	3	4	4	5	3	24
5	4	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24

4	4	3	5	5	5	26
5	4	3	4	5	4	25
4	4	5	5	5	5	28
5	5	3	5	5	5	28
4	4	3	5	3	3	22
4	4	3	4	4	4	23
5	4	4	4	4	3	24
5	4	4	4	5	4	26
4	4	3	4	4	3	22
5	3	3	5	3	4	23
5	4	4	5	4	4	26
5	5	4	4	4	4	26
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
4	3	3	5	4	5	24
4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	3	3	22
4	3	5	4	4	5	25
5	5	3	5	5	5	28
4	3	4	4	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
5	3	3	4	3	4	22
4	4	2	4	4	4	22
4	4	4	5	4	3	24
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	5	25
5	5	4	4	4	5	27
4	4	2	5	4	2	21
4	3	3	4	3	3	20
4	3	3	4	3	3	20
5	4	3	3	4	4	23
5	4	4	5	4	4	26
5	4	3	4	4	4	24
4	3	4	3	3	3	20
4	4	3	4	4	4	23
5	4	4	5	5	5	28
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	4	5	29

5	4	5	5	5	5	29
4	4	5	5	4	5	27
5	4	5	5	4	4	27
5	4	5	4	4	5	27
5	4	5	5	4	4	27
5	4	5	4	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	5	5	5	26
5	4	4	4	4	5	26
4	3	3	4	4	5	23
4	4	3	3	3	4	21
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	3	23
1	1	3	1	1	1	8
5	5	4	5	4	5	28
5	5	4	5	5	5	29
5	5	4	4	3	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	4	4	4	25
4	3	4	4	4	4	23
5	5	3	4	4	5	26
4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	3	4	4	23
4	4	5	4	4	4	25
4	4	5	4	5	4	26
5	3	2	5	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
4	3	2	4	3	4	20
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	3	5	24
5	4	4	4	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24

5	5	3	5	4	4	26
5	4	3	5	4	4	25
5	5	2	4	5	5	26
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	3	5	28
4	3	4	4	4	4	23
4	3	4	4	3	4	22
5	4	4	4	4	4	25
5	5	4	5	4	5	28
5	4	4	5	4	4	26
5	3	5	3	4	4	24
4	4	3	4	3	1	19
4	4	4	5	4	4	25
4	3	4	4	3	4	22
4	4	4	5	4	3	24
5	5	4	5	4	5	28
5	5	2	5	5	5	27
5	4	5	5	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	4	3	4	5	5	26
4	4	4	4	5	4	25
5	4	4	4	4	5	26
5	4	5	4	4	4	26
5	4	4	5	5	5	28
4	4	4	5	4	5	26
5	4	5	5	4	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	4	5	28
4	4	4	4	3	3	22
5	3	3	4	5	5	25
5	4	4	4	5	5	27
4	4	3	4	4	4	23
5	4	4	4	4	4	25
4	4	3	4	4	4	23
5	3	4	4	5	4	25
4	4	4	4	4	4	24
2	2	3	4	4	5	20
4	5	5	4	4	3	25
5	4	4	5	5	5	28
4	3	3	3	3	3	19
5	4	3	4	5	5	26

5	4	5	4	4	4	26
4	4	3	4	4	4	23
4	4	3	4	4	4	23
4	4	3	4	4	3	22
5	5	3	4	3	3	23
5	4	4	5	5	4	27
5	4	4	5	5	4	27
4	4	3	3	4	3	21
5	4	4	4	4	4	25
4	3	4	4	3	2	20
5	4	5	4	4	5	27
5	4	5	3	3	3	23
5	4	3	3	3	4	22
5	4	4	4	4	4	25
4	5	4	5	5	5	28
4	3	3	4	3	4	21
4	4	3	4	4	4	23
5	5	3	5	3	5	26
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	5	4	5	26
5	4	2	4	4	5	24
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	3	23
5	5	4	4	5	5	28
5	4	3	3	4	5	24
5	3	3	4	5	3	23
5	4	3	5	4	5	26
4	4	3	5	4	4	24
4	4	2	5	4	4	23
4	4	4	5	4	4	25
5	5	4	4	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	5	26
5	5	5	5	5	4	29
4	3	3	4	3	3	20
5	5	4	5	5	3	27
4	4	5	4	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	5	24
5	4	4	4	5	5	27
5	4	4	5	5	4	27

5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	4	5	27
4	4	5	5	4	3	25
5	4	5	5	5	5	29
5	4	4	4	5	5	27
5	4	5	4	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
2	3	2	3	3	2	15
3	4	2	3	3	3	18
5	5	5	5	5	5	30
4	3	2	3	2	3	17
3	3	3	3	4	3	19
5	4	2	4	4	4	23
4	3	4	3	4	3	21
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	4	3	21
5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
4	3	2	2	3	4	18
5	4	3	5	3	5	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	5	24
4	4	4	5	3	4	24
5	5	3	4	4	4	25
5	4	5	4	4	5	27
5	5	3	4	5	5	27
4	4	3	3	4	3	21
4	4	3	4	4	5	24
4	3	4	3	3	5	22
5	4	3	5	4	5	26
5	4	4	3	4	4	24
4	3	4	5	5	5	26
4	3	3	3	3	4	20
4	3	3	3	3	3	19
5	3	5	5	4	3	25
5	4	4	5	5	5	28
5	4	4	4	5	4	26
5	5	5	4	4	4	27

5	4	5	4	4	5	27
5	5	4	4	5	5	28
5	4	5	4	4	5	27
3	3	4	3	3	3	19
5	5	4	4	5	5	28
4	4	3	4	4	5	24
5	3	4	3	5	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	4	3	4	4	4	24
4	5	4	4	4	5	26
5	5	4	4	5	5	28
5	4	4	4	3	3	23
5	4	1	3	4	4	21
5	4	3	4	4	4	24
3	4	4	4	4	3	22
5	4	3	4	4	5	25
4	4	4	5	5	3	25
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	2	22
4	4	5	4	4	4	25
5	4	5	5	4	5	28
4	4	4	3	2	2	19
5	4	3	4	3	4	23
5	5	4	5	4	5	28
4	4	5	3	3	2	21
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	5	3	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	4	4	22
5	5	3	4	5	5	27
4	4	3	3	3	3	20
5	4	5	4	5	5	28
5	5	5	4	4	5	28
4	5	2	4	3	5	23
5	4	4	4	3	5	25
4	4	4	4	4	5	25

5	4	2	5	5	5	26
4	4	5	4	3	5	25
5	4	4	5	4	4	26
5	5	4	5	5	5	29
4	4	3	3	3	4	21
5	5	5	5	5	5	30
4	3	4	2	4	2	19
5	4	4	4	4	4	25
4	4	5	3	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	3	4	3	21
5	3	4	3	3	4	22
5	4	4	4	5	5	27
4	5	3	4	5	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	3	3	24
5	4	4	4	3	4	24
5	5	5	3	5	5	28
5	4	4	4	3	4	24
5	4	4	5	4	3	25
4	3	4	4	4	4	23
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	5	5	5	27
4	3	3	3	3	3	19
4	3	2	2	3	4	18
5	4	3	5	3	5	25
4	4	3	5	4	4	24
4	4	2	5	4	4	23
5	4	4	4	5	5	27
5	5	4	4	5	4	27

2. Lingkungan Keluarga (X2)

P1	P8	P9	P10	X2_TOT
4	3	4	4	15
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
3	4	4	4	15

5	5	3	3	16
5	5	5	4	19
5	3	5	3	18
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	3	15
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
3	3	5	5	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
3	4	3	3	13
3	3	4	3	13
4	5	5	5	19
5	5	5	4	19
4	4	5	5	18
4	4	5	4	17
4	4	5	4	17
5	5	5	4	19
5	5	3	3	16
5	4	4	3	16
3	4	4	4	15
4	5	4	5	18
4	4	4	3	15
5	5	4	4	18
3	3	5	4	15
4	4	4	3	15
5	5	5	5	20
5	5	3	3	16
4	4	4	2	14
3	3	4	2	12
5	5	5	5	20
2	3	5	4	14
4	4	3	3	14

4	5	4	4	17
5	5	5	5	20
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
4	4	3	4	15
5	4	4	4	17
3	4	5	5	17
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
4	4	5	5	18
3	3	4	4	14
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	3	3	14
4	4	3	3	14
4	5	4	5	18
3	3	4	4	14
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	4	5	4	17
3	3	4	4	14
4	4	4	4	16
5	2	5	3	15
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
4	4	5	3	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16

3	3	4	4	14
4	5	5	5	19
3	5	5	5	18
5	5	5	3	18
5	5	5	3	18
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
5	5	5	5	20
4	4	3	3	14
4	5	4	4	17
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
3	3	4	4	14
3	4	5	4	16
3	5	5	3	16
4	4	3	3	14
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
3	4	3	3	13
3	3	4	4	14
3	3	4	4	14
4	4	2	4	14
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	3	3	16
5	5	5	4	19

3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
5	5	5	4	19
4	4	5	4	17
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
2	4	4	2	12
3	4	3	3	13
4	4	3	4	15
5	5	4	4	18
4	4	3	3	14
1	1	1	1	4
3	3	5	5	16
4	4	5	5	18
3	3	4	5	15
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
5	4	4	5	18
3	4	5	4	16
1	4	4	4	13
4	4	4	4	16

4	4	3	4	15
5	4	5	4	18
4	4	3	3	14
4	4	4	4	16
4	4	3	3	14
3	3	4	4	14
3	3	4	3	13
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
3	2	4	4	13
4	4	4	3	15
5	5	5	4	19
4	5	4	4	17
4	4	3	4	15
5	4	5	4	18
4	4	5	4	17
3	4	4	4	15
4	3	3	3	13
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
4	4	3	1	12
4	4	3	3	14
4	3	3	3	13
4	4	5	3	16
4	5	5	5	19
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16

4	5	5	5	19
5	5	5	4	19
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
4	5	5	5	19
4	4	4	3	15
3	3	4	4	14
5	5	4	3	17
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
1	2	3	3	9
4	3	5	4	16
4	5	5	4	18
4	4	4	3	15
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	3	3	16
4	4	3	3	14
4	4	4	2	14
4	4	5	4	17
4	4	5	4	17
3	3	5	3	14
5	5	4	4	18
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
3	5	5	3	16
4	4	4	3	15
4	4	4	3	15
5	5	5	4	19
3	3	5	4	15
3	3	5	4	15

5	5	5	5	20
3	3	5	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	3	4	5	15
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
4	4	5	3	16
5	5	5	4	19
5	5	5	3	18
5	5	5	3	18
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
3	4	5	5	17
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17
4	4	4	3	15
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
2	4	4	5	15
5	5	5	2	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
4	4	4	3	15
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
3	5	5	4	17
5	3	3	3	14
5	5	5	5	20

4	5	3	3	15
3	3	3	3	12
3	4	5	5	17
5	4	4	3	16
4	4	5	4	17
4	4	4	5	17
4	3	4	3	14
5	4	5	5	19
4	5	5	5	19
4	4	3	3	14
5	5	4	3	17
5	5	5	1	16
5	4	5	5	19
4	5	4	4	17
4	5	5	2	16
4	4	4	4	16
5	3	4	4	16
3	5	5	3	16
4	4	4	3	15
4	4	5	5	18
5	5	4	3	17
5	5	4	3	17
3	3	4	4	14
4	5	5	3	17
3	4	5	4	16
2	4	4	4	14
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	3	4	3	14
4	3	4	4	15

4	4	5	3	16
3	4	4	4	15
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
4	4	4	3	15
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
5	5	5	3	18
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
4	5	4	3	16
4	4	5	5	18
4	4	4	2	14
5	4	4	4	17
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
4	4	5	3	16
3	5	5	4	17
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
3	3	5	4	15
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
3	3	5	5	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	3	4	15
4	4	4	3	15
4	5	5	5	19

5	4	5	3	17
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
4	5	4	4	17
3	4	5	5	17
4	4	4	3	15
5	3	5	5	20
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	3	16
4	3	3	4	16
4	4	4	3	15
4	4	5	4	17
4	3	5	4	17
4	5	4	3	15
3	3	4	4	14
3	4	4	5	17
5	5	4	5	19
4	4	5	4	17

3. 4	4. 5	5. 4	6. 5	7. 18
8. 4	9. 4	10. 4	11. 4	12. 16
13. 4	14. 4	15. 3	16. 4	17. 16
18. 3	19. 4	20. 3	21. 3	22. 14
23. 4	24. 4	25. 3	26. 3	27. 15
28. 4	29. 3	30. 3	31. 3	32. 14
33. 5	34. 5	35. 4	36. 3	37. 17
38. 3	39. 5	40. 5	41. 3	42. 18
43. 5	44. 4	45. 5	46. 3	47. 18

48. 5	49. 5	50. 5	51. 2	52. 17
53. 4	54. 4	55. 4	56. 4	57. 16

58. Teman Sebaya (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
4	4	3	4	3	3	21
4	4	4	5	5	5	27
4	3	4	4	4	4	23
4	3	5	5	5	4	26
4	4	3	4	4	4	23
4	3	4	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	4	3	19
5	3	5	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	3	5	5	5	5	28
4	4	3	4	5	3	23
2	2	3	4	5	5	21
1	1	1	3	1	3	10
3	3	4	4	4	3	21
3	3	4	3	4	3	20
4	3	4	4	3	4	22
3	3	3	4	3	4	20
2	2	5	5	5	5	24
4	3	3	4	5	4	23
4	3	4	4	5	5	25
4	3	3	3	4	3	20
4	2	4	3	4	4	21
5	5	5	5	5	5	30
4	3	3	3	3	3	19
5	4	5	5	5	5	29
1	3	3	3	4	4	18

4	5	4	5	4	5	27
5	3	3	2	3	1	17
5	3	3	4	4	5	24
3	4	4	3	4	2	20
4	4	3	3	3	3	20
4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
2	2	2	2	3	3	14
4	4	4	4	3	3	22
5	4	5	4	5	5	28
3	2	4	4	4	4	21
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	5	4	25
5	5	5	5	5	5	30
3	3	4	4	4	4	22
3	3	4	4	4	4	22
5	5	4	4	4	4	26
4	5	4	4	4	5	26
3	3	4	3	5	5	23
4	3	4	4	4	4	23
5	5	5	4	5	5	29
4	4	5	4	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	4	4	20
4	3	3	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	4	4	3	21
5	4	5	4	4	4	26

5	5	4	4	4	4	26
4	3	5	4	3	3	22
2	2	1	2	4	4	15
4	4	4	4	4	4	24
5	3	4	2	5	2	21
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	5	5	22
5	5	5	5	4	4	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	5	5	29
3	3	4	3	4	4	21
3	3	5	5	5	5	26
4	3	3	3	3	3	19
3	3	4	3	3	4	20
4	3	3	3	3	4	20
3	3	4	2	4	3	19
3	3	4	4	4	4	22
3	3	3	4	4	3	20
3	3	4	3	3	3	19
3	3	3	3	4	3	19
2	4	4	4	4	4	22
3	3	4	4	4	4	22
5	4	5	5	5	5	29
2	2	3	2	5	3	17
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	3	5	4	5	5	25
3	3	5	5	3	4	23
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	4	4	21

4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	3	4	3	21
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	4	3	4	21
3	3	4	3	4	3	20
3	3	4	3	5	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	4	3	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	5	29
3	3	4	4	4	4	22
3	3	4	4	4	4	22
3	3	4	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	22
3	3	4	3	4	3	20
3	3	4	4	3	4	21
4	4	4	4	5	4	25
4	2	2	2	4	2	16
1	1	1	1	1	1	6
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	3	5	3	22
5	4	4	5	4	5	27
3	4	4	3	4	3	21
4	4	4	4	4	4	24

3	4	4	3	3	3	20
3	3	4	4	4	4	22
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	5	4	25
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	3	5	3	21
3	1	1	1	1	1	8
3	3	3	3	3	3	18
4	4	5	4	5	5	27
3	3	4	4	5	4	23
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	4	4	4	23
3	2	4	3	4	4	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	3	22
4	4	4	5	5	5	27
3	3	3	3	4	3	19
3	3	4	4	4	4	22
4	4	5	5	5	4	27
3	3	4	4	4	4	22
2	4	4	4	4	4	22
4	4	5	4	5	5	27
3	3	4	4	3	4	21
3	2	3	2	4	3	17
4	4	4	4	5	4	25
3	3	5	4	5	5	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	4	3	21
1	1	1	1	4	1	9
2	2	4	2	5	4	19

3	2	2	2	2	2	13
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	5	5	25
5	4	4	5	4	5	27
4	4	4	5	5	5	27
5	5	4	5	5	5	29
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	5	5	27
4	4	5	5	4	4	26
5	4	4	4	4	5	26
4	3	4	4	4	4	23
5	5	4	5	5	5	29
3	3	3	4	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	4	3	20
4	3	3	3	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
5	5	3	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
2	2	2	3	4	4	17
2	2	3	3	3	3	16
3	3	3	3	4	3	19
5	5	5	5	5	5	30
3	2	3	3	3	3	17
3	2	3	3	3	3	17
4	3	3	3	3	3	19
4	3	2	3	3	3	18
4	4	4	3	4	4	23
3	3	4	3	4	4	21
2	1	1	3	4	4	15
4	5	4	4	4	5	26
4	5	4	4	4	5	26

3	4	3	3	5	5	23
3	3	2	2	3	3	16
4	4	3	4	4	4	23
5	5	5	5	4	4	28
3	3	4	3	4	3	20
4	4	4	3	3	4	22
4	4	4	4	5	4	25
3	3	3	3	5	5	22
4	3	4	4	4	3	22
4	3	4	4	4	4	23
3	3	3	5	5	5	24
4	4	3	4	3	4	22
4	1	1	1	4	1	12
5	3	3	4	4	4	23
2	2	4	3	2	4	17
4	3	3	3	4	4	21
3	3	4	4	5	5	24
3	1	2	3	2	1	12
4	3	3	3	4	3	20
2	3	3	3	4	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	5	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	3	4	3	21
4	4	4	4	5	5	26
4	4	5	5	5	4	27
3	3	3	3	4	4	20
2	2	5	3	5	5	22
2	4	4	4	4	4	22
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	4	4	20
4	4	3	4	5	4	24
3	3	3	3	3	4	19
5	5	5	5	5	5	30

5	5	5	5	5	5	30
2	2	4	4	3	3	18
4	3	3	3	3	3	19
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	4	5	4	26
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	3	3	18
3	4	3	3	3	3	19
1	1	1	1	1	1	6
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	4	4	20
3	2	4	3	3	1	16
5	4	2	4	4	4	23
3	3	4	3	2	2	17
3	3	4	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	3	4	3	21
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	5	29
2	2	2	2	2	2	12
4	4	3	4	4	4	23
1	1	3	3	5	5	18
5	5	5	5	5	5	30
3	3	4	4	3	3	20
5	4	3	3	3	3	21
5	5	5	4	4	4	27
3	3	4	3	3	4	20
5	2	2	3	5	5	22
2	2	2	2	2	3	13
5	5	5	5	5	5	30
2	2	5	4	5	4	22
2	2	1	3	4	2	14
2	2	2	2	3	2	13
4	4	4	5	5	5	27
2	2	3	3	3	3	16

3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	4	5	4	24
4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	4	5	4	25
3	4	4	4	4	3	22
4	2	5	4	4	4	23
5	5	4	5	5	5	29
4	3	2	3	5	2	19
3	3	3	3	4	3	19
4	3	3	3	4	4	21
3	3	4	4	5	5	24
4	4	3	4	4	3	22
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	4	5	28
4	2	4	3	4	4	21
3	4	3	3	2	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	2	2	2	4	2	15
1	1	2	2	4	4	14
3	3	3	3	4	4	20
2	2	4	4	4	4	20
3	3	3	4	4	3	20
5	5	5	5	5	5	30
4	2	2	2	4	4	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	5	26
2	1	1	1	5	4	14
3	3	3	3	4	3	19
3	5	4	5	5	4	26
2	2	3	2	3	3	15
3	5	2	3	5	4	22
4	4	4	4	4	5	25
4	4	3	4	4	4	23

3	2	2	3	3	3	16
5	4	3	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	2	2	3	2	17
5	5	5	5	5	5	30
3	3	4	3	4	3	20
4	3	4	4	5	5	25
4	4	5	5	5	5	28
2	3	3	5	3	4	20
1	1	3	3	4	3	15
3	4	3	4	3	4	21
3	3	2	4	4	4	20
3	3	3	3	3	3	18
5	4	5	5	4	4	27
5	5	4	5	5	5	29
4	4	4	3	3	3	21
4	4	5	5	5	5	28
2	2	2	2	3	4	15
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	3	3	19
3	3	3	3	2	2	16
2	2	2	2	4	2	14
4	4	4	4	5	4	25
5	4	4	4	4	5	26
3	3	3	3	3	3	18
3	4	3	5	5	4	24
3	3	2	4	4	4	20
3	3	3	3	4	5	21
3	3	5	5	4	4	24
3	4	4	2	4	2	19
3	3	3	3	3	3	18

59. Keberhasilan Diri (X4)

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	TOTAL
------	------	------	------	------	------	-------

4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	4	4	27
3	5	4	4	4	3	23
5	5	5	5	4	3	27
4	4	4	5	4	4	25
4	4	3	3	4	3	21
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	3	3	26
4	5	3	5	5	3	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	5	3	26
4	4	3	4	4	4	23
4	4	5	4	3	3	23
4	5	5	5	1	1	21
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	3	3	22
4	4	3	4	4	3	22
4	4	3	4	3	3	21
3	5	3	5	2	2	20
5	5	5	5	4	3	27
4	5	4	5	4	3	25
4	4	4	3	4	3	22
4	5	3	3	4	2	21
5	5	4	4	5	5	28
3	5	3	4	4	3	22
3	4	3	4	5	4	23
2	4	3	3	1	3	16
4	4	4	4	4	5	25
4	4	3	3	5	3	22
4	5	5	5	5	3	27
4	5	2	3	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	4	4	26

4	5	4	5	4	4	26
3	4	3	3	2	2	17
5	5	3	2	4	4	23
4	5	4	5	5	4	27
4	5	3	4	3	2	21
5	5	5	5	4	4	28
4	4	4	2	4	4	22
4	5	4	4	5	5	27
4	4	3	4	3	3	21
4	4	3	4	3	3	21
4	4	4	4	5	5	26
4	5	4	4	4	5	26
4	4	4	4	3	3	22
4	4	3	4	4	3	22
5	5	4	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	3	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	3	3	23
3	4	4	3	4	3	21
4	4	3	4	4	4	23
4	5	4	5	4	5	27
4	4	4	5	4	4	25
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	5	5	5	27
3	3	3	3	4	3	19
4	3	4	4	2	2	19
4	4	4	4	4	4	24
3	5	2	5	5	3	23
4	4	4	4	4	4	24

4	5	3	4	5	4	25
4	4	4	4	4	4	24
3	4	5	3	3	3	21
4	3	3	3	5	5	23
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	29
4	4	5	4	3	3	23
4	5	5	5	3	3	25
5	5	5	5	4	3	27
4	5	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	3	3	3	21
4	4	5	4	3	3	23
4	4	4	3	3	3	21
3	5	3	4	3	3	21
4	5	4	4	3	3	23
5	4	4	4	2	4	23
4	4	4	4	3	3	22
5	5	5	5	5	4	29
3	5	4	5	2	2	21
4	4	5	4	4	4	25
4	4	3	3	3	3	20
3	4	4	5	3	3	22
5	5	5	5	3	3	26
3	4	3	3	3	3	19
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	4	3	21
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	3	3	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25

5	4	4	5	4	4	26
4	5	4	2	4	4	23
3	4	3	3	3	3	19
3	4	3	3	3	3	19
4	3	4	4	3	3	21
4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	5	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	4	5	28
5	5	4	5	5	5	29
5	5	4	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	29
4	5	4	5	5	5	28
4	5	4	4	3	3	23
4	4	4	5	3	3	23
4	5	4	4	3	3	23
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	2	4	22
3	5	5	5	3	3	24
4	4	4	5	3	3	23
3	4	4	5	4	4	24
4	3	3	4	4	2	20
4	4	4	4	1	1	18
4	4	4	3	3	3	21
1	1	1	1	3	4	11
5	5	4	5	5	4	28
5	5	5	5	3	4	27
5	4	3	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	3	3	22
3	4	4	4	4	4	23
5	4	4	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24

4	5	4	4	4	4	25
4	3	4	4	3	3	21
4	4	4	4	3	1	20
4	4	5	4	3	3	23
3	5	4	3	4	4	23
4	4	4	4	3	3	22
4	5	4	4	3	3	23
3	5	4	4	3	3	22
5	5	4	4	3	3	24
3	3	3	3	3	4	19
4	4	3	4	3	2	20
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	4	4	22
4	5	4	4	4	4	25
4	5	4	4	4	4	25
4	4	3	5	3	3	22
4	4	5	4	3	3	23
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	3	3	24
4	5	4	4	2	4	23
5	4	5	5	4	4	27
4	4	4	4	3	3	22
5	5	3	5	3	2	23
3	4	4	4	4	4	23
3	4	3	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	5	4	4	27
4	5	4	4	1	1	19
3	3	4	4	2	2	18
4	4	3	1	3	2	17
4	5	4	4	4	4	25
3	4	3	4	4	3	21
4	5	4	3	5	4	25
5	5	4	5	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30

4	5	4	4	3	3	23
5	5	5	5	4	4	28
4	4	5	5	4	4	26
4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	4	28
4	5	4	5	4	3	25
4	5	4	5	5	5	28
5	5	5	5	3	3	26
4	5	4	5	4	4	26
4	4	3	3	3	3	20
3	4	5	5	4	3	24
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	2	2	20
3	4	5	4	2	2	20
4	4	4	4	3	3	22
2	4	4	5	5	5	25
5	4	4	3	3	2	21
4	5	5	5	3	2	24
3	3	3	3	4	3	19
4	4	5	5	4	3	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	2	1	19
4	4	4	3	4	5	24
5	4	3	3	4	5	24
4	5	5	4	3	4	25
4	5	5	4	3	3	24
4	3	4	3	4	4	22
4	4	4	4	5	5	26
3	4	3	2	3	3	18
4	4	4	5	4	4	25

4	3	3	3	4	4	21
4	3	3	4	3	3	20
4	4	4	4	4	3	23
5	5	5	5	4	3	27
3	4	3	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
5	5	3	5	4	1	23
4	5	4	4	5	3	25
4	5	4	5	2	2	22
4	4	4	5	4	3	24
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	3	3	1	19
5	4	5	5	4	3	26
4	3	4	5	2	3	21
3	4	5	3	3	3	21
4	5	4	5	3	3	24
4	5	4	4	4	4	25
4	5	4	4	5	5	27
4	5	4	4	4	4	25
5	4	5	5	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	3	3	23
5	5	5	4	2	2	23
3	4	3	3	2	4	19
5	5	5	3	5	5	28
4	4	5	5	3	3	24
5	5	5	5	4	4	28
4	4	4	5	3	3	23
4	4	5	5	5	5	28
4	5	5	4	5	5	28
5	5	5	5	2	2	24
4	4	4	5	4	3	24
4	5	4	3	5	5	26
4	5	5	5	4	4	27
4	4	5	5	5	5	28

4	4	4	5	3	3	23
5	5	5	5	3	4	27
4	4	4	4	1	1	18
3	3	3	2	5	5	21
4	3	3	3	3	3	19
5	5	5	5	3	2	25
3	3	2	3	5	4	20
3	3	4	3	3	3	19
4	4	4	4	3	3	22
3	3	4	3	4	4	21
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	5	5	26
3	4	4	3	5	5	24
4	5	5	5	2	2	23
5	5	5	5	4	4	28
3	2	3	4	1	1	14
4	5	3	5	5	5	27
5	5	5	5	3	3	26
5	5	5	5	5	4	29
4	4	4	5	5	5	27
4	5	3	4	3	3	22
5	4	4	4	5	2	24
4	4	4	5	2	2	21
5	4	5	5	5	5	29
4	3	4	3	2	2	18
4	4	4	5	2	2	21
3	3	3	5	2	2	18
4	5	4	5	4	4	26
4	3	4	4	2	2	19
3	5	5	5	3	3	24
3	3	3	4	4	3	20
3	3	3	3	4	4	20
3	5	4	3	4	4	23
4	5	5	5	3	4	26
4	4	5	4	4	2	23

5	4	4	4	5	5	27
4	4	4	5	4	3	24
5	4	5	5	3	3	25
4	4	4	5	4	3	24
3	3	3	3	3	3	18
5	4	5	5	4	4	27
4	4	4	5	5	5	27
3	3	5	4	4	4	23
5	5	5	5	4	4	28
4	4	4	4	5	4	25
5	4	4	5	4	2	24
5	4	5	5	3	4	26
4	4	3	3	3	3	20
4	3	4	4	3	2	20
4	4	4	4	1	1	18
4	4	4	3	3	3	21
4	4	4	5	2	2	21
4	5	5	3	3	3	23
4	5	4	4	5	5	27
4	4	4	4	4	2	22
5	5	5	5	4	4	28
4	4	4	2	4	4	22
4	4	4	4	2	1	19
4	5	4	5	3	3	24
4	3	2	2	3	5	19
4	4	3	4	2	2	19
5	5	4	5	3	5	27
4	3	3	2	4	4	20
5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	5	3	2	25
4	4	4	4	5	4	25
3	5	3	4	4	4	23
5	5	5	5	4	4	28
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	3	3	22

5	4	5	5	4	3	26
4	3	3	3	4	4	21
4	4	5	5	2	3	23
5	4	4	5	1	1	20
5	4	3	5	3	4	24
4	4	3	5	3	3	22
4	4	4	5	3	3	23
4	5	5	5	5	4	28
4	4	3	5	3	5	24
4	5	4	4	4	4	25
5	5	5	5	4	4	28
4	3	3	4	2	2	18
5	5	5	5	4	4	28
3	2	4	2	4	4	19
4	4	4	4	4	3	23
4	3	4	3	3	3	20
4	4	4	4	2	2	20
3	3	4	3	4	4	21
3	3	3	4	3	4	20
4	4	5	5	3	3	24
5	4	5	5	3	4	26
5	5	5	5	3	3	26
2	4	3	3	3	3	18
4	4	3	4	3	3	21
5	3	5	5	3	4	25
4	4	3	4	3	3	21

60. Toleransi Akan Resiko (X5)

X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	TOTAL
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	5	5	27
5	3	4	5	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	5	26
4	4	4	4	3	3	22

5	5	3	5	5	5	28
5	5	4	5	5	5	29
5	4	5	5	3	5	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	4	23
5	4	3	4	5	5	26
4	4	4	4	3	4	23
4	4	3	4	5	4	24
5	4	3	5	5	5	27
4	4	3	4	4	4	23
4	4	3	4	4	4	23
4	4	3	4	3	4	22
4	4	3	4	3	4	22
5	3	5	5	3	5	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	4	5	26
5	4	4	4	4	3	24
4	4	2	5	3	3	21
5	5	4	5	4	4	27
5	3	4	5	4	4	25
4	3	4	4	3	4	22
3	2	5	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	5	5	5	27
5	4	5	5	2	3	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	4	5	27
4	4	3	5	4	5	25
4	3	4	4	3	3	21
5	5	3	5	3	2	23
5	4	3	5	4	5	26
4	4	3	5	3	4	23
5	5	5	5	5	5	30

4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	3	4	23
5	4	4	4	4	4	25
4	4	5	5	4	4	26
5	4	3	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23
5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	4	25
4	3	3	4	4	3	21
5	4	4	4	3	4	24
5	4	5	5	4	5	28
5	4	3	4	4	5	25
4	3	3	4	4	4	22
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	3	4	23
5	4	4	4	4	5	26
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
5	3	2	5	2	5	22
4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	5	3	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	3	4	4	5	3	24
5	4	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24

4	4	3	5	5	5	26
5	4	3	4	5	4	25
4	4	5	5	5	5	28
5	5	3	5	5	5	28
4	4	3	5	3	3	22
4	4	3	4	4	4	23
5	4	4	3	4	3	23
5	4	4	4	5	4	26
4	4	3	4	4	3	22
5	3	3	5	3	4	23
5	4	4	5	4	4	26
5	5	4	4	4	4	26
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
4	3	3	5	4	5	24
4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	3	3	22
4	3	5	4	4	5	25
5	5	3	5	3	5	26
4	3	4	4	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
5	3	3	4	3	4	22
4	4	2	4	4	4	22
4	4	4	5	4	3	24
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	5	25
5	5	4	4	4	5	27
4	4	2	5	4	2	21
4	3	3	4	3	3	20
4	3	3	4	3	3	20
5	4	3	3	4	4	23
5	4	4	5	4	4	26

5	4	3	4	4	4	24
4	3	4	3	3	3	20
4	4	3	4	4	4	23
5	4	4	5	5	5	28
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	4	5	29
5	4	5	5	5	5	29
4	4	5	5	4	5	27
5	4	5	5	4	4	27
5	4	5	4	4	5	27
5	4	5	5	4	4	27
5	4	5	4	4	5	27
4	4	4	3	4	4	23
4	3	4	5	5	5	26
5	4	4	4	4	5	26
4	3	3	4	4	5	23
4	4	3	3	3	4	21
5	4	4	4	4	4	25
4	3	4	4	4	3	22
1	2	3	1	1	1	9
5	5	4	5	4	5	28
5	5	4	5	5	5	29
5	5	4	4	3	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	4	3	4	24
4	3	4	4	4	4	23
5	5	3	4	4	5	26
4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	3	4	4	23
4	4	5	4	4	4	25
4	4	5	4	5	4	26
5	3	2	5	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24

4	4	4	5	4	4	25
4	3	4	5	4	4	24
5	5	5	5	4	4	28
4	3	3	3	3	3	19
4	4	3	4	3	4	22
4	4	3	4	4	4	23
4	3	2	4	3	4	20
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	3	5	24
5	4	4	4	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	5	3	5	4	4	26
5	4	3	5	4	4	25
5	5	2	4	5	5	26
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	3	5	28
4	3	4	4	4	4	23
4	3	4	4	3	4	22
5	4	4	4	4	4	25
5	5	4	5	4	5	28
5	4	4	5	4	4	26
5	3	5	3	4	4	24
4	4	3	4	3	1	19
4	4	4	5	4	4	25
4	3	4	4	3	4	22
4	4	4	5	4	3	24
5	5	4	5	4	5	28
5	5	2	5	5	5	27
5	4	5	5	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	4	3	4	5	5	26
4	4	4	4	5	4	25
5	4	4	4	4	5	26
5	4	5	4	4	4	26

5	4	4	5	5	5	28
4	4	4	5	4	5	26
5	4	5	5	4	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	4	5	28
4	4	4	4	3	3	22
5	3	3	4	5	5	25
5	4	4	4	5	5	27
4	4	3	4	4	4	23
5	4	4	4	4	4	25
4	4	3	4	4	4	23
5	3	4	4	5	4	25
4	4	4	4	4	4	24
2	2	3	4	4	5	20
4	5	5	4	4	3	25
5	4	4	5	5	5	28
4	3	3	3	3	3	19
5	4	3	4	5	5	26
5	4	5	4	4	4	26
4	4	3	4	4	4	23
4	4	3	4	4	4	23
4	4	3	4	4	3	22
5	5	3	4	3	3	23
5	4	4	5	5	4	27
5	4	4	5	5	4	27
4	4	3	3	4	3	21
5	4	4	4	4	4	25
4	3	4	4	3	2	20
5	4	5	4	4	5	27
5	4	5	3	3	3	23
5	4	3	3	3	4	22
5	4	4	4	4	4	25
4	5	4	5	5	5	28
4	3	3	4	3	4	21
4	4	3	4	4	4	23

5	5	3	5	3	5	26
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	5	4	5	26
5	4	2	4	4	5	24
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	3	23
5	5	4	4	5	5	28
5	4	3	3	4	5	24
5	3	3	4	5	3	23
5	4	3	5	4	5	26
4	4	3	5	4	4	24
4	4	2	5	4	4	23
4	4	4	5	4	4	25
5	5	4	4	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	5	26
5	5	5	5	5	4	29
4	3	3	4	3	3	20
5	5	4	5	5	3	27
4	4	5	4	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	5	24
5	4	4	4	5	5	27
5	4	4	5	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	4	5	27
4	4	5	5	4	3	25
5	4	5	5	5	5	29
5	4	4	4	5	5	27
5	4	5	4	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
2	3	2	3	3	2	15
3	3	2	3	3	3	17
5	5	5	5	5	5	30

4	3	2	3	2	3	17
4	3	3	3	4	3	20
5	3	2	4	4	4	22
4	3	4	3	4	5	23
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	4	3	21
5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
4	3	2	2	3	4	18
5	4	3	5	3	5	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	5	24
4	4	4	5	3	4	24
5	5	3	4	4	4	25
5	4	5	4	4	5	27
5	5	3	4	5	5	27
4	4	3	3	4	3	21
4	4	3	4	4	5	24
4	3	4	3	3	5	22
5	4	3	5	4	5	26
5	4	4	3	4	4	24
4	3	4	5	5	5	26
4	3	3	3	3	4	20
4	3	3	3	3	3	19
5	3	5	5	4	3	25
5	4	4	5	5	5	28
5	4	4	4	5	4	26
5	5	5	4	4	4	27
5	4	5	4	4	5	27
5	5	4	4	5	5	28
5	4	5	4	4	5	27
3	3	4	3	3	3	19
5	5	4	4	5	5	28

4	4	3	4	4	5	24
5	3	4	3	5	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	4	3	4	4	4	24
4	5	4	4	4	5	26
5	5	4	4	5	5	28
5	4	4	4	3	3	23
5	4	1	3	4	4	21
5	4	3	4	4	4	24
3	4	4	4	4	3	22
5	4	3	4	4	5	25
4	4	4	5	5	3	25
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	2	22
4	4	5	4	4	4	25
5	4	5	5	4	5	28
4	4	4	3	2	2	19
5	4	3	4	3	4	23
5	5	4	5	4	5	28
4	4	5	3	3	2	21
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	5	3	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	4	4	22
5	5	3	4	5	5	27
4	4	3	3	3	3	20
5	4	5	4	5	5	28
5	5	5	4	4	5	28
4	5	2	4	3	5	23
5	4	4	4	3	5	25

4	4	4	4	4	5	25
5	4	2	5	5	5	26
4	4	5	4	3	5	25
5	4	4	5	4	4	26
5	5	4	5	5	5	29
4	4	3	3	3	4	21
5	5	5	5	5	5	30
4	3	4	2	4	2	19
5	4	4	4	4	4	25
4	4	5	3	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	3	4	3	21
5	3	4	3	3	4	22
5	4	4	4	5	5	27
4	5	3	4	5	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	3	3	24
5	4	4	4	3	4	24
5	5	5	3	5	5	28
5	4	4	4	3	4	24

61. Kebebasan Bekerja (X6)

X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	X6.6	TOTAL
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	5	5	27
5	3	4	5	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	5	26
4	4	4	4	3	3	22
5	5	3	5	5	5	28
5	5	4	5	5	5	29
5	4	5	5	3	5	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	4	23

5	4	3	4	5	5	26
4	4	4	4	3	4	23
4	4	3	4	5	4	24
5	4	3	5	5	5	27
4	4	3	4	4	4	23
4	4	3	4	4	4	23
4	4	3	4	3	4	22
4	4	3	4	3	4	22
5	3	5	5	3	5	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	4	5	26
5	4	4	4	4	3	24
4	4	2	5	3	3	21
5	5	4	5	4	4	27
5	3	4	5	4	4	25
4	3	4	4	3	4	22
3	2	5	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	5	5	5	27
5	4	5	5	2	3	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	4	5	27
4	4	3	5	4	5	25
4	3	4	4	3	3	21
5	5	3	5	3	2	23
5	4	3	5	4	5	26
4	4	3	5	3	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	3	4	23
5	4	4	4	4	4	25
4	4	5	5	4	4	26

5	4	3	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23
5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	4	25
4	3	3	4	4	3	21
5	4	4	4	3	4	24
5	4	5	5	4	5	28
5	4	3	4	4	5	25
4	3	3	4	4	4	22
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	3	4	23
5	4	4	4	4	5	26
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
5	3	2	5	2	5	22
4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	5	3	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	3	4	4	5	3	24
5	4	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	5	5	5	26
5	4	3	4	5	4	25
4	4	5	5	5	5	28
5	5	3	5	5	5	28
4	4	3	5	3	3	22
4	4	3	4	4	4	23

5	4	4	3	4	3	23
5	4	4	4	5	4	26
4	4	3	4	4	3	22
5	3	3	5	3	4	23
5	4	4	5	4	4	26
5	5	4	4	4	4	26
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
4	3	3	5	4	5	24
4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	3	3	22
4	3	5	4	4	5	25
5	5	3	5	3	5	26
4	3	4	4	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
5	3	3	4	3	4	22
4	4	2	4	4	4	22
4	4	4	5	4	3	24
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	5	25
5	5	4	4	4	5	27
4	4	2	5	4	2	21
4	3	3	4	3	3	20
4	3	3	4	3	3	20
5	4	3	3	4	4	23
5	4	4	5	4	4	26
5	4	3	4	4	4	24
4	3	4	3	3	3	20
4	4	3	4	4	4	23
5	4	4	5	5	5	28
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	4	5	29

5	4	5	5	5	5	29
4	4	5	5	4	5	27
5	4	5	5	4	4	27
5	4	5	4	4	5	27
5	4	5	5	4	4	27
5	4	5	4	4	5	27
4	4	4	3	4	4	23
4	3	4	5	5	5	26
5	4	4	4	4	5	26
4	3	3	4	4	5	23
4	4	3	3	3	4	21
5	4	4	4	4	4	25
4	3	4	4	4	3	22
1	2	3	1	1	1	9
5	5	4	5	4	5	28
5	5	4	5	5	5	29
5	5	4	4	3	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	4	3	4	24
4	3	4	4	4	4	23
5	5	3	4	4	5	26
4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	3	4	4	23
4	4	5	4	4	4	25
4	4	5	4	5	4	26
5	3	2	5	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
4	3	4	5	4	4	24
5	5	5	5	4	4	28
4	3	3	3	3	3	19
4	4	3	4	3	4	22
4	4	3	4	4	4	23

4	3	2	4	3	4	20
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	3	5	24
5	4	4	4	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	5	3	5	4	4	26
5	4	3	5	4	4	25
5	5	2	4	5	5	26
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	3	5	28
4	3	4	4	4	4	23
4	3	4	4	3	4	22
5	4	4	4	4	4	25
5	5	4	5	4	5	28
5	4	4	5	4	4	26
5	3	5	3	4	4	24
4	4	3	4	3	3	21
4	4	4	5	4	4	25
4	3	4	4	3	4	22
4	4	4	5	4	3	24
5	5	4	5	4	5	28
5	5	2	5	5	5	27
5	4	5	5	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	4	3	4	5	5	26
4	4	4	4	5	4	25
5	4	4	4	4	5	26
5	4	5	4	4	4	26
5	4	4	5	5	5	28
4	4	4	5	4	5	26
5	4	5	5	4	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	4	5	28
4	4	4	4	3	3	22

5	3	3	4	5	5	25
5	4	4	4	5	5	27
4	4	3	4	4	4	23
5	4	4	4	4	4	25
4	4	3	4	4	4	23
5	3	4	4	5	4	25
4	4	4	4	4	4	24
2	2	3	4	4	5	20
4	5	5	4	4	3	25
5	4	4	5	5	5	28
4	3	3	3	3	3	19
5	4	3	4	5	5	26
5	4	5	4	4	4	26
4	4	3	4	4	4	23
4	4	3	4	4	4	23
4	4	3	4	4	3	22
5	5	3	4	3	3	23
5	4	4	5	5	4	27
5	4	4	5	5	4	27
4	4	3	3	4	3	21
5	4	4	4	4	4	25
4	3	4	4	3	2	20
5	4	5	4	4	5	27
5	4	5	3	3	3	23
5	4	3	3	3	4	22
5	4	4	4	4	4	25
4	5	4	5	5	5	28
4	3	3	4	3	4	21
4	4	3	4	4	4	23
5	5	3	5	3	5	26
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	5	4	5	26
5	4	2	4	4	5	24
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	3	23

5	5	4	4	5	5	28
5	4	3	3	4	5	24
5	3	3	4	5	3	23
5	4	3	5	4	5	26
4	4	3	5	4	4	24
4	4	2	5	4	4	23
4	4	4	5	4	4	25
5	5	4	4	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	5	26
5	5	5	5	5	4	29
4	3	3	4	3	3	20
5	5	4	5	5	3	27
4	4	5	4	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	5	24
5	4	4	4	5	5	27
5	4	4	5	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	4	5	27
4	4	5	5	4	3	25
5	4	5	5	5	5	29
5	4	4	4	5	5	27
5	4	5	4	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
2	3	2	3	3	2	15
3	3	2	3	3	3	17
5	5	5	5	5	5	30
4	3	2	3	2	3	17
4	3	3	3	4	3	20
5	3	2	4	4	4	22
4	3	4	3	4	5	23
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24

4	3	3	4	4	3	21
5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
4	3	2	2	3	4	18
5	4	3	5	3	5	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	5	24
4	4	4	5	3	4	24
5	5	3	4	4	4	25
5	4	5	4	4	5	27
5	5	3	4	5	5	27
4	4	3	3	4	3	21
4	4	3	4	4	5	24
4	3	4	3	3	5	22
5	4	3	5	4	5	26
5	4	4	3	4	4	24
4	3	4	5	5	5	26
4	3	3	3	3	4	20
4	3	3	3	3	3	19
5	3	5	5	4	3	25
5	4	4	5	5	5	28
5	4	4	4	5	4	26
5	5	5	4	4	4	27
5	4	5	4	4	5	27
5	5	4	4	5	5	28
5	4	5	4	4	5	27
3	3	4	3	3	3	19
5	5	4	4	5	5	28
4	4	3	4	4	5	24
5	3	4	3	5	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	4	3	4	4	4	24
4	5	4	4	4	5	26
5	5	4	4	5	5	28

5	4	4	4	3	3	23
5	4	1	3	4	4	21
5	4	3	4	4	4	24
3	4	4	4	4	3	22
5	4	3	4	4	5	25
4	4	4	5	5	3	25
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	2	22
4	4	5	4	4	4	25
5	4	5	5	4	5	28
4	4	4	3	2	2	19
5	4	3	4	3	4	23
5	5	4	5	4	5	28
4	4	5	3	3	2	21
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	5	3	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	4	4	22
5	5	3	4	5	5	27
4	4	3	3	3	3	20
5	4	5	4	5	5	28
5	5	5	4	4	5	28
4	5	2	4	3	5	23
5	4	4	4	3	5	25
4	4	4	4	4	5	25
5	4	2	5	5	5	26
4	4	5	4	3	5	25
5	4	4	5	4	4	26
5	5	4	5	5	5	29
4	4	3	3	3	4	21

5	5	5	5	5	5	30
4	3	4	2	4	2	19
5	4	4	4	4	4	25
4	4	5	3	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	3	4	3	21
5	3	4	3	3	4	22
5	4	4	4	5	5	27
4	5	3	4	5	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	3	3	24
5	4	4	4	3	4	24
5	5	5	3	5	5	28
5	4	4	4	3	4	24

Lampiran 3

UJI VALIDITAS

1. Pendidikan Kewirausahaan (X1)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1_Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.492**	.239**	.377**	.375**	.459**	.685**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	341	341	341	341	341	341	341
X1.2	Pearson Correlation	.492**	1	.262**	.410**	.447**	.419**	.712**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	341	341	341	341	341	341	341
X1.3	Pearson Correlation	.239**	.262**	1	.255**	.259**	.233**	.577**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	341	341	341	341	341	341	341
X1.4	Pearson Correlation	.377**	.410**	.255**	1	.382**	.425**	.679**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000

	N	341	341	341	341	341	341	341
X1.5	Pearson Correlation	.375**	.447**	.259**	.382**	1	.503**	.721**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	341	341	341	341	341	341	341
X1.6	Pearson Correlation	.459**	.419**	.233**	.425**	.503**	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	341	341	341	341	341	341	341
X1_Total	Pearson Correlation	.685**	.712**	.577**	.679**	.721**	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	341	341	341	341	341	341	341

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Lingkungan Keluarga (X2)

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2_Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.643**	.314**	.238**	.741**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	341	341	341	341	341
X2.2	Pearson Correlation	.643**	1	.387**	.302**	.756**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	341	341	341	341	341
X2.3	Pearson Correlation	.314**	.387**	1	.533**	.743**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	341	341	341	341	341
X2.4	Pearson Correlation	.238**	.302**	.533**	1	.716**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	341	341	341	341	341
X2_Total	Pearson Correlation	.741**	.756**	.743**	.716**	1

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	341	341	341	341	341

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Teman Sebaya (X3)

Correlations								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3_Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.729**	.520**	.574**	.393**	.446**	.767**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	341	341	341	341	341	341	341
X3.2	Pearson Correlation	.729**	1	.612**	.683**	.414**	.526**	.830**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	341	341	341	341	341	341	341
X3.3	Pearson Correlation	.520**	.612**	1	.734**	.504**	.595**	.825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	341	341	341	341	341	341	341
X3.4	Pearson Correlation	.574**	.683**	.734**	1	.516**	.717**	.877**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	341	341	341	341	341	341	341
X3.5	Pearson Correlation	.393**	.414**	.504**	.516**	1	.657**	.710**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	341	341	341	341	341	341	341
X3.6	Pearson Correlation	.446**	.526**	.595**	.717**	.657**	1	.813**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	341	341	341	341	341	341	341
X3_Total	Pearson Correlation	.767**	.830**	.825**	.877**	.710**	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	341	341	341	341	341	341	341

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Keberhasilan Diri (X4)

Correlations								
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4_Total
X4.1	Pearson Correlation	1	.610**	.661**	.734**	.716*	.687	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.032	.108	.000
	N	341	341	341	341	341	341	341
X4.2	Pearson Correlation	.710**	1	.782**	.825**	.871**	.742*	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.032	.000
	N	341	341	341	341	341	341	341
X4.3	Pearson Correlation	.861**	.782**	1	.703**	.870	.783	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.194	.126	.000
	N	341	341	341	341	341	341	341
X4.4	Pearson Correlation	.834**	.825**	.803**	1	.872	.823	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.182	.575	.000
	N	341	341	341	341	341	341	341
X4.5	Pearson Correlation	.716*	.771**	.670	.772	1	.718**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.032	.002	.194	.182		.000	.000
	N	341	341	341	341	341	341	341
X4.6	Pearson Correlation	.871	.762*	.831	.830	.718**	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.108	.032	.126	.575	.000		.000
	N	341	341	341	341	341	341	341
X4_Total	Pearson Correlation	.607**	.618**	.619**	.622**	.648**	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	341	341	341	341	341	341	341

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Toleransi Akan Resiko(X5)

Correlations								
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5_Total
X5.1	Pearson Correlation	1	.676**	.548**	.567**	.573**	.650**	.682**

	N	341	341	341	341	341	341	341	341
Y.3	Pearson Correlation	.567**	.678**	1	.585**	.604**	.565**	.517**	.798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	341	341	341	341	341	341	341	341
Y.4	Pearson Correlation	.563**	.622**	.585**	1	.646**	.616**	.598**	.812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	341	341	341	341	341	341	341	341
Y.5	Pearson Correlation	.557**	.631**	.604**	.646**	1	.614**	.640**	.818**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	341	341	341	341	341	341	341	341
Y.6	Pearson Correlation	.573**	.622**	.565**	.616**	.614**	1	.659**	.815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	341	341	341	341	341	341	341	341
Y.7	Pearson Correlation	.501**	.574**	.517**	.598**	.640**	.659**	1	.793**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	341	341	341	341	341	341	341	341
Y_Total	Pearson Correlation	.781**	.852**	.799**	.813**	.817**	.819**	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	341	341	341	341	341	341	341	341

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4

UJI REABILITAS

Uji Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.768	6

Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,725	4

Uji Reliabilitas Teman Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,890	6

Uji Reliabilitas Keberhasilan Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,896	6

Uji Reliabilitas Toleransi Akan Resiko

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,760	6

Uji Reliabilitas Kebebasan Bekerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,888	6

Uji Reliabilitas Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Young Entrepreneur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,913	7

Lampiran 5

Hasil Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	341	1,00	5,00	4,4575	,60057
X1.2	341	1,00	5,00	4,0205	,63444
X1.3	341	1,00	5,00	3,8211	,83681
X1.4	341	1,00	5,00	4,2258	,67216
X1.5	341	1,00	5,00	4,0088	,72553
X1.6	341	1,00	5,00	4,1496	,81777
X1_Total	341	8,00	30,00	24,6833	2,93949
Valid N (listwise)	341				

Lampiran 6

Hasil Uji Rank Spearman Hipotesis 1

Correlations		
	X1	Y1

Spearman's rho	Pendidikan Kewirausahaan	Correlation Coefficient	1,000	.483**
		Sig. (2-tailed)		0,000
		N	352	352
	Minat Mahasiswa untuk menjadi Young Entrepreneur	Correlation Coefficient	.483**	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000	
		N	352	352

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Rank Spearman Hipotesis 2

Correlations				
			X2	Y
Spearman's rho	Lingkungan Keluarga	Correlation Coefficient	1,000	.318**
		Sig. (2-tailed)		0,000
		N	341	341
	Minat Mahasiswa Untuk menjadi Young Entrepreneur	Correlation Coefficient	.318**	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000	
		N	341	341

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Rank Spearman Hipotesis 3

Correlations				
			X3	Y
Spearman's rho	Teman Sebaya	Correlation Coefficient	1,000	.500**
		Sig. (2-tailed)		0,000
		N	341	341
	Minat Mahasiswa Untuk menjadi Young Entrepreneur	Correlation Coefficient	.500**	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000	
		N	341	341

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Rank Spearman Hipotesis 4

Correlations				
			X4	Y
Spearman's rho	Keberhasilan Diri	Correlation Coefficient	1,000	.499**
		Sig. (2-tailed)		0,000
		N	341	341
	Minat Mahasiswa Untuk menjadi Young Entrepreneur	Correlation Coefficient	.499**	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000	
		N	341	341

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			X5	Y
Spearman's rho	Toleransi Akan Resiko	Correlation Coefficient	1,000	.474**
		Sig. (2-tailed)		0,000
		N	341	341
	Minat Mahasiswa Untuk menjadi Young Entrepreneur	Correlation Coefficient	.474**	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000	
		N	341	341

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Rank Spearman Hipotesis 5



Hasil Uji Rank Spearman Hipotesis 6

Correlations				
			X6	Y
Spearman's rho	Kebebasan Bekerja	Correlation Coefficient	1,000	.501**
		Sig. (2-tailed)		0,000
		N	341	341
	Minat Mahasiswa Untuk menjadi Young Entrepreneur	Correlation Coefficient	.501**	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000	
		N	341	341

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7

Hasil Uji Konkordansi Kendall W

Test Statistics	
N	352
Kendall's W ^a	0,517
Chi-Square	1092,573
df	6
Asymp. Sig.	0,000
a. Kendall's Coefficient of Concordance	

Lampiran 8

HASIL UJI ORDINAL

REGRESI

1. Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Case Processing Summary			
		N	Marginal Percentage
Minat Mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur	Rendah	4	1,2%
	Sedang	69	20,2%
	Tinggi	268	78,6%
Pendidikan Kewirausahaan	Rendah	1	,3%
	Sedang	23	6,7%
	Tinggi	317	93,0%
Valid		341	100,0%
Missing		0	
Total		341	

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	16,091			
Final	14,984	1,106	2	0,000
Link function: Logit.				

Parameter Estimates								
		Estimate	Std. Error	Wald	Df	Sig.	95% Confidence Interval	
Pseudo R-Square								
Cox and Snell		0,137						
Nagelkerke		0,169						
McFadden		0,093						
Link function: Logit.								
Location	[RX1=1,00]	17,377						
	[RX1=2,00]	-0,371	0,461	0,649	1	0,004	-1,274	0,532
	[RX1=3,00]	0a			0			
Link function: Logit.								
a. This parameter is set to zero because it is redundant.								

2. Lingkungan Keluarga

Case Processing Summary			
		N	Marginal Percentage
Minat Mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur	Rendah	4	1,2%
	Sedang	69	20,2%
	Tinggi	268	78,6%
Lingkungan Keluarga	Rendah	2	,6%
	Sedang	339	99,4%
Valid		341	100,0%
Missing		0	
Total		341	

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	14,242			
Final	12,806	1,436	2	0,045

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit				Pseudo R-Square	
	Chi-Square	df	Sig.		
				Cox and Snell	0,095
				Nagelkerke	0,116

Parameter Estimates								
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[RY = 1,00]	-4,495	0,504	79,407	1	0,000	-5,483	-3,506
	[RY = 2,00]	-1,281	0,132	93,781	1	0,044	-1,540	-1,021
Location	[RX2=1,00]	17,377	0,000		1	0,000	17,377	17,377
	[RX2=2,00]	-0,559	0,564	0,982	1	0,002	-1,663	0,546
	[RX2=3,00]	0 ^a			0			

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

3. Teman Sebaya (X3)

Case Processing Summary			
		N	Marginal Percentage
Minat Mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur	Rendah	4	1,2%
	Sedang	69	20,2%
	Tinggi	268	78,6%
Teman Sebaya	Rendah	5	1,5%
	Sedang	105	30,8%
	Tinggi	231	67,7%
Valid		341	100,0%
Missing		0	
Total		341	

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	66,121			
Final	22,913	43,208	2	0,000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	6,749	2	0,442
Deviance	6,396	2	0,408

Link function: Logit.

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	0,111
Nagelkerke	0,162
McFadden	0,102

Link function: Logit.

Parameter Estimates								
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[RY = 1,00]	-5,407	0,545	98,560	1	0,000	-6,474	-4,339
	[RY = 2,00]	-1,961	0,198	97,765	1	0,000	-2,350	-1,572
Location	[RX3=1,00]	-3,684	1,010	13,306	1	0,000	-5,663	-1,704
	[RX3=2,00]	-1,579	0,276	32,755	1	0,003	-2,119	-1,038
	[RX3=3,00]	0a			0			

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Case Processing Summary			
		N	Marginal Percentage
Minat mahasiswa untuk menjadi Young Entrepreneur	Rendah	4	1,20%
	Sedang	69	20,20%
	Tinggi	264	78,60%
Keberhasilan diri	Rendah	1	0,30%
	sedang	61	17,90%
	tinggi	279	81,80%
Valid		341	100,00%

Missing	0	
Total	341	

4. Keberhasilan Diri (X4)

Model Fitting Information					Goodness-of-Fit			
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.		Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	48,924				Pearson	0,466	2	0,792
Final	11,510	37,414	2	0,000	Deviance	0,761	2	0,683
Link function: Logit.					Link function: Logit.			

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	0,101
Nagelkerke	0,212
McFadden	0,164
Link function: Logit.	

Parameter Estimates								
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[RY = 1,00]	-6,842	1,032	43,978	1	0,000	-8,864	-4,820
	[RY = 2,00]	-3,067	0,284	116,754	1	0,000	-3,624	-2,511
Location	[RX4=1,00]	15,358	0,000		1	0,000	15,358	15,358
	[RX4=2,00]	-2,408	0,395	37,191	1	0,000	-3,181	-1,634
	[RX4=3,00]	0a			0			
Link function: Logit.								
a. This parameter is set to zero because it is redundant.								

5. Toleransi Akan Resiko

Case Processing Summary			
		N	Marginal Percentage
Minat Mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur	Rendah	4	1,2%
	Sedang	69	20,2%
	Tinggi	268	78,6%

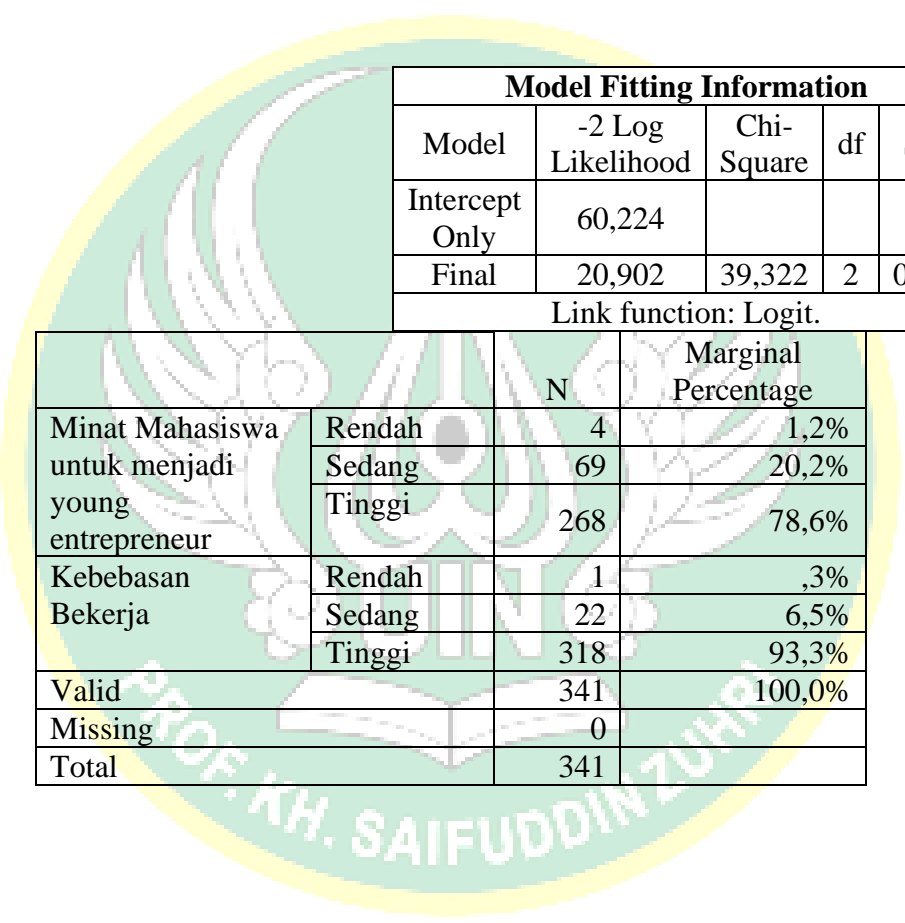
Toleransi Akan Resiko	Rendah	1	,3%
	Sedang	23	6,7%
	Tinggi	317	93,0%
Valid		341	100,0%
Missing		0	
Total		341	

Model Fitting Information					Goodness-of-Fit			
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.		Chi-Square	df	Sig.
Intercept						1,072	2	0,585
Pseudo R-Square								
Fi	Cox and Snell							0,442
Linl	Nagelkerke							0,544
	McFadden							0,324
Link function: Logit.								

6. Kebebasan Bekerja (X6)

Parameter Estimates								
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[RY = 1,00]	-4,498	0,505	79,477	1	0,000	-5,487	-3,509
	[RY = 2,00]	-1,285	0,134	91,666	1	0,000	-1,548	-1,022
Location	[RX5=1,00]	17,373	0,000		1	0,000	17,373	17,373
	[RX5=2,00]	-0,434	0,464	0,874	1	0,035	-1,343	0,476
	[RX5=3,00]	0 ^a			0			
Link function: Logit.								
a. This parameter is set to zero because it is redundant.								

Case Processing Summary



Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	60,224			
Final	20,902	39,322	2	0,000
Link function: Logit.				

		N	Marginal Percentage
Minat Mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur	Rendah	4	1,2%
	Sedang	69	20,2%
	Tinggi	268	78,6%
Kebebasan Bekerja	Rendah	1	,3%
	Sedang	22	6,5%
	Tinggi	318	93,3%
Valid		341	100,0%
Missing		0	
Total		341	

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pseudo R-Square			
Cox and Snell			0,106
Nagelkerke			0,155
McFadden			0,097
Link function: Logit.			

Parameter Estimates								
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[RY = 1,00]	-5,339	0,534	100,023	1	0,000	-6,386	-4,293
	[RY = 2,00]	-1,966	0,198	98,319	1	0,000	-2,355	-1,577
Location	[RX6=1,00]	-2,498	1,015	6,052	1	0,014	-4,488	-0,508
	[RX6=2,00]	-1,631	0,275	35,130	1	0,000	-2,171	-1,092
	[RX6=3,00]	0 ^a			0			
Link function: Logit.								
a. This parameter is set to zero because it is redundant.								

7. Variabel Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Keberhasilan diri, Toleransi Akan Resiko dan Kebebasan Bekerja Terhadap Minat mahasiswa untuk menjadi *Young Entrepreneur*.

Case Processing Summary			
		N	Marginal Percentage
Minat Mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur	Rendah	4	1,2%
	Sedang	69	20,2%
	Tinggi	268	78,6%
Pendidikan Kewirausahaan	Rendah	1	,3%
	Sedang	23	6,7%
	Tinggi	317	93,0%
	Rendah	2	,6%

Lingkungan Keluarga	Sedang	339	99,4%
Teman Sebaya	Rendah	5	1,5%
	Sedang	105	30,8%
	Tinggi	231	67,7%
Keberhasilan diri	Rendah	1	0,30%
	Sedang	61	17,9%
	Tinggi	279	84,2%
Toleransi Akan Resiko	Rendah	1	,3%
	Sedang	23	6,7%
	Tinggi	317	93,0%
Kebebasan Bekerja	Rendah	1	,3%
	Sedang	22	6,5%
	Tinggi	318	93,3%
Valid		341	100,0%
Missing		0	
Total		341	

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	89,884			
Final	40,302	49,582	8	0,000
Link function: Logit.				

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	0,131
Nagelkerke	0,192
McFadden	0,623
Link function: Logit.	

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	20,208	18	0,321
Deviance	16,879	18	0,531
Link function: Logit.			

Parameter Estimates								
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[RY = 1,00]	-5,675	0,612	85,919	1	0	-6,875	-4,475
	[RY = 2,00]	-2,014	0,207	95,062	1	0	-2,418	-1,609
Location	[RX1=1,00]	13,643	511,083	13,295	1	0,006	-2,907	-0,794
	[RX1=2,00]	13,643	314,172	2,23	1	0,01	-1,648	0,935
	[RX1=3,00]	0 ^a			0			
	[RX2=1,00]	-2,315	0,52	10,432	1	0,003	-2,798	-0,732
	[RX2=2,00]	-0,617	0,634	0,445	1	0,031	-1,86	0,627
	[RX2=3,00]	0 ^a			0			
	[RX3=1,00]	-1,631	0,394	10,927	1	0,001	-2,625	-0,663
	[RX3=2,00]	13,643	0,278	2400,5	1	0	13,098	14,189
	[RX3=3,00]	0 ^a			0			
	[RX4=1,00]	2,667	1,767	4,564	1	0,01	-2,141	2,475
	[RX4=2,00]	-1,764	0,665	12,954	1	0,003	-2,634	-0,543
	[RX4=3,00]	0 ^a			0			
	[RX5=1,00]	-0,631	0,124	13,607	1	0,002	-3,423	-0,726
	[RX5=2,00]	-14,002	2,511	0	1	0,986	-	4907,63
	[RX5=3,00]	0 ^a			0		4935,6	
	[RX6=1,00]	-1,335	0,248	13,403	1	0,004	-1,323	-0,663
	[RX6=2,00]	-1,525	0,131	8,452	1	0,002	-1,332	-0,25
	[RX6=3,00]	0 ^a			0			

Link function: Logit.
a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Lampiran 9

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-636624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsu.ac.id

BLANGKO PENILAIAN UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : Ragil Eko Saputro
NIM : 2017201263
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tanggal Ujian : 3 Mei 2024
Kesimpulan : LULUS

No	Aspek Penilaian	Rentang Skor	Nilai
1	Materi Utama		
	a. Ke-Universitas-an	0 - 20	15,6
	b. Ke-Fakultas-an	0 - 30	23,4
	c. Ke-Prodi-an	0 - 50	39
Total Nilai		0 - 100	78 / B+

Purwokerto, 3 Mei 2024

Penguji I,

Penguji II,



Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si.

Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I

Lampiran 10

Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 923/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/7/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Ragil Eko Saputro
NIM : 2017201263
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing Skripsi : Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
Judul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Young Entrepreneur (Studi kasus Mahasiswa FEBI UIN SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO)

Pada tanggal 27 Juni 2024 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 1 Juli 2024
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Chimin, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran II

Sertifikat Kuliah Kerja Nyata



Lampiran 12

Sertifikat PPL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 4486/Un.19/LAB.FEBI/PP.009/10/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Sochim, Lc., M.Si.
NIP : 19691009 200312 1 001
Jabatan : Kepala Laboratorium
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)



Lampiran 13

Sertifikat PBM

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281 - 635624, Fax : 0281 - 636553, Website : febi.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor : 4322/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2023

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Ragil Eko Saputro
NIM : 2017201263
Dinyatakan Lulus Dengan Nilai A

Lampiran 14



Sertifikat EPTUS

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No B-5171/Un.19/K.Bhs/PP.009/9/2024

This is to certify that
Name : **Ragil Eko Saputro**
Place and Date of Birth : **Jakarta, 17 Oktober 2002**
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **04 September 2024**
with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم : **Ragil Eko Saputro**
محل وتاريخ الميلاد : **Jakarta, 17 Oktober 2002**
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ : **04 September 2024**
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي :

Listening Comprehension: 43 فهم المسوع
Structure and Written Expression: 45 فهم العبارات والتركيب
Reading Comprehension: 49 فهم المقروء
Obtained Score : 457 المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو.

Purwokerto, **04 September 2024**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة

Muthiah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI IKLA
Institute of Qudrah 365 of Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 15

Sertifikat IQLA

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بپوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
NoB-5170/Un.19/K.Bhs/PP/009/9/2024

CERTIFICATE
الشهادة
NoB-5170/Un.19/K.Bhs/PP/009/9/2024

This is to certify that
Name : **Ragil Eko Saputro**
Place and Date of Birth : **Jakarta, 17 Oktober 2002**
Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : **04 September 2024**
with obtained result as follows :
Listening Comprehension: 53 **Structure and Written Expression: 49** **Reading Comprehension: 54**
فهم المسوع فهم العبارات والتركيب فهم المقروء

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
عل أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها عل النحو التالي:
المجموع الكلي : **521**

Obtained Score : **521**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بپوروكرتو.

Purwokerto, **04 September 2024**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001



EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Institusi of Quality of Learning at-Walayah

Lampiran 16

Sertifikat BTA-PPI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'AD AL-JAMAH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp. 0281 635624, 638280 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: Un.17/UPT.MAJ/5338/12/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jam'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:
RAGIL EKO SAPUTRO
(NIM: 2017201263)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 77
Tartil	: 71
Imla'	: 77
Praktek	: 80
Tahfidz	: 70



ValidationCode

Lampiran 17

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ragil Eko Saputro
2. NIM : 2017201263
3. Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 17 Oktober 2002
4. Alamat Rumah : Jl.Mutiara Korelet 2 Blok A1. No.20,
Ranca Kalapa, Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten.

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- SD : SD NEGERI 03 Cempaka Baru
SMP : SMP NEGERI 78 Jakarta Pusat
SMA : SMA NEGERI 15 Kab. Tangerang
S1 : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

2. Pendidikan Non-Formal

Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. HMJ Ekonomi Syariah
2. DEMA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. SEMA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. SEMA UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. PMII RAYON FEBI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto